

**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH
MUALLIMIN MUALLIMAT AD DINIYAH (MMA)
AL-HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh:

**NUR IZZATI AMANAH
NIM. 2017401122**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Nur Izzati Amanah
NIM : 2017401122
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Manajemen Kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat Ad-Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 3 Juni 2024
Saya Yang Menyatakan



Nur Izzati Amanah
NIM. 2017401122

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI FIX

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	alhikmahdua.net Internet Source	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
9	www.mmaduaku.sch.id Internet Source	1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH
MUALLIMIN MUALLIMAT AD DINIYAH (MMA)
AL-HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES

yang disusun oleh Nur Izzati Amanah (NIM. 2017401122) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 22 Juni 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing.

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840520 201503 1 006

Penguji II/Sekretaris Sidang.

Dr. M. A. Hermawan, S.Fill., M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

Penguji Utama,

Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nur Izzati Amanah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

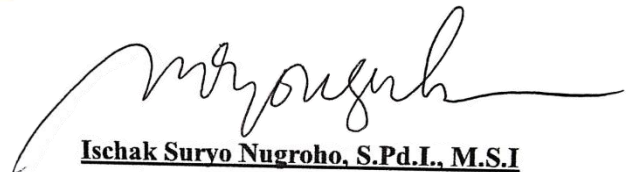
Nama : Nur Izzati Amanah
NIM : 2017401122
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah
(MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 4 Juni 2024

Pembimbing



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198405202015031003

**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH
MUALLIMIN MUALLIMAT AD DINIYAH (MMA)
AL-HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES**

**Nur Izzati Amanah
NIM. 2017401122**

ABSTRAK

Mutu pendidikan dan standarisasinya merupakan salah satu cara yang diberlakukan pemerintah dalam menjawab tuntutan pendidikan nasional. Tidak hanya pendidikan reguler, pondok pesantren juga memiliki andil dalam dunia pendidikan Indonesia. Setiap lembaga pasti memiliki kurikulum sebagai panduan kegiatan pembelajaran. Maka manajemen kurikulum sangat diperlukan guna mencapai tujuan dan visi misi madrasah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen kurikulum yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: perencanaan kurikulum digunakan sebagai pedoman mengenai syarat penilaian, kenaikan dan kelulusan peserta didik, dan apa saja yang akan dilakukan dalam satu tahun ajaran. Pada tahap pengorganisasian terdapat pembagian struktur dan tugas mengajar sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuan guru, pembuatan jadwal dan kalender akademik. Tahap pelaksanaan kurikulum, guru merupakan eksekutor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan metode klasikal. Dalam tahap evaluasi terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi terhadap guru yang dilakukan secara insidental dan terhadap siswa melalui ujian tulis dan hafalan.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum, Madrasah

**CURRICULUM MANAGEMENT MADRASAH
MUALLIMIN MUALLIMAT AD DINIYAH (MMA)
AL-HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES**

**Nur Izzati Amanah
NIM. 2017401122**

ABSTRACT

The quality of education and its standardization is one of the methods used by the government to answer national education demands. Not only regular education, Islamic boarding schools also have a role in the world of Indonesian education. Every institution must have a curriculum as a guide to learning activities. So curriculum management is very necessary to achieve the goals and vision and mission of the madrasah. The objective of this research is to describe curriculum management, which includes the processes of planning, organizing, implementing, and evaluating the curriculum at Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes. In this research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique for testing data validity employs source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The research results indicate that curriculum planning serves as a guideline regarding assessment requirements, student class promotion, and graduation criteria, as well as activities planned for the academic year. In the organizing stage, there is a division of structure and teaching responsibilities according to the teachers' abilities and areas of expertise, along with the creation of schedules and academic calendars. In the curriculum implementation stage, teachers act as influential executors in the learning activities, which still use classical methods. The evaluation stage is divided into two parts: evaluation of teachers, which is conducted incidentally, and evaluation of students through written exams and memorization test.

Keywords: Management, Curriculum, Madrasah

MOTTO

*“We’ll find a way, we always have. If there’s no way, let’s draw the map.
The whole map again.”*



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kekuatan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan penulis persembahkan karya skripsi ini kepada kedua orang tua penulis Bapak Sumarno dan Ibu Nuryati yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta untaian do'a yang tidak pernah terputus dan kasih sayang yang tidak terbatas. Dan saya persembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri karena telah mampu berjuang selama proses penyusunan skripsi hingga mencapai titik ini.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak arahan, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

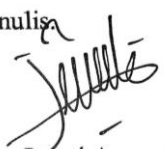
1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Misbah, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurkholis M.S.I. selaku Penasihat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI C 2020)
8. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I. selaku pembimbing skripsi yang selalu membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Segenap civitas akademik, para dosen dan pegawai UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
10. Gus Muhammad Najihuddin, S.E., M.Sc.,IBF. Kepala MMA Al-Hikmah 2 yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
11. Bapak Ahmad Said, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum, dan segenap dewan guru MMA Al-Hikmah 2 khususnya Ibu Fathiyatul Mukarromah, S.H. dan Ibu Arini Ihda Rahmawati, S.Pd. yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, dan membantu dalam penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua orang tua penulis Bapak Sumarno dan Ibu Nuryati yang selalu memotivasi, mendukung, mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
13. Keluarga dan kerabat penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
14. Untuk teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan penulis semangat dan motivasi Lulu, Wiwi, Figna Dinda, Efa dan Shofi.
15. Teman-teman sepejuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020 khususnya kelas MPI C yang telah berproses bersama selama perkuliahan.
16. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala dukungan, bantuan dan partisipasi yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat.

Purwokerto, 5 Juni 2024

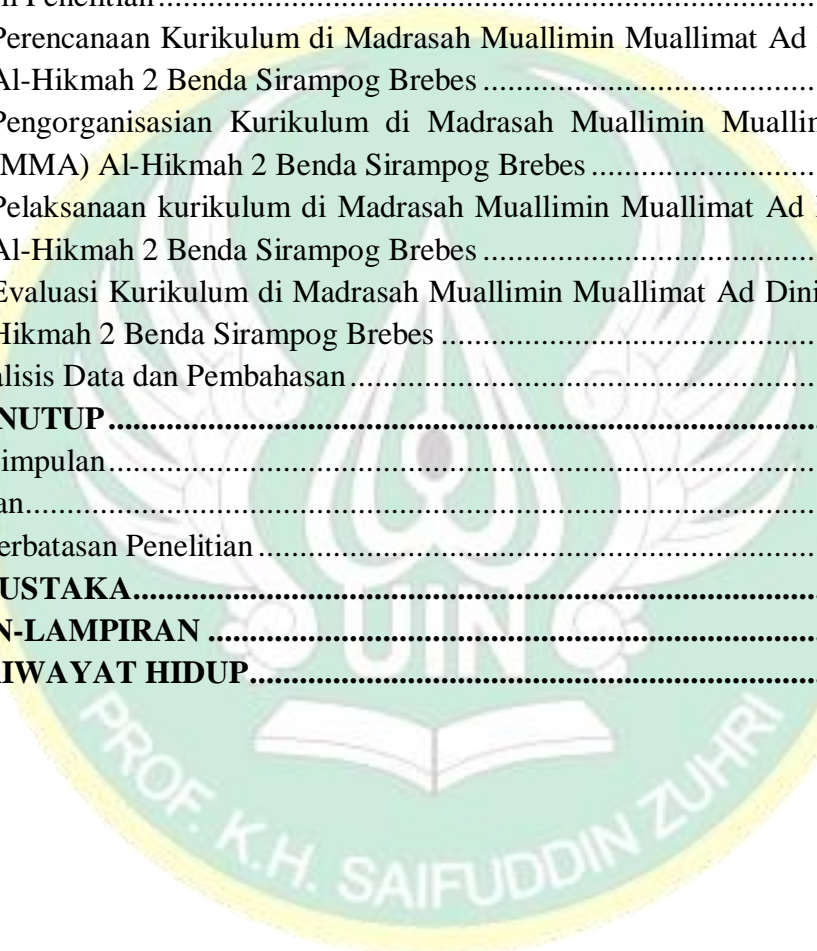
Penulis


Nur Izzati Amanah
NIM. 2017401122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: LANDASAN TEORI	10
A. Manajemen	10
1. Pengertian Manajemen	10
2. Ruang Lingkup Manajemen.....	11
3. Fungsi Manajemen	15
B. Kurikulum.....	17
1. Pengertian Kurikulum.....	17
2. Komponen-komponen Kurikulum	19
3. Langkah Pengembangan Kurikulum	20
C. Manajemen Kurikulum Madrasah	23
1. Pengertian Manajemen Kurikulum Madrasah	23
2. Fungsi Manajemen Kurikulum Madrasah	24
3. Karakteristik Manajemen Kurikulum	28
4. Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam	32
D. Madrasah Muallimin Muallimat	34
1. Sejarah Madrasah Muallimin Muallimat (MMA).....	34
2. Kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat	36
E. Penelitian Terkait	38

BAB III: METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Objek dan Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Uji Keabsahan Data	45
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Perencanaan Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes	46
2. Pengorganisasian Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes	49
3. Pelaksanaan kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes	53
4. Evaluasi Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes	55
B. Analisis Data dan Pembahasan	57
BAB V: PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	V
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	LXI



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Rapat Perencanaan Kurikulum.....	47
Gambar 4. 2 Rapat Pengorganisasian Kurikulum	50
Gambar 4. 3 Jadwal Pelajaran	52
Gambar 4. 4 Kegiatan Belajar Mengajar di MMA Al-Hikmah 2	53
Gambar 4. 5 Kegiatan Belajar Kelompok Siswa MMA Al-Hikmah 2.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum MMA Al-Hikmah 2.....	VI
Lampiran 2 Kalender Pendidikan.....	XV
Lampiran 3 Pembagian Guru, Mata Pelajaran dan Kitab Panduan.....	XVI
Lampiran 4 Pedoman Observasi.....	XXIV
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi.....	XXVI
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	XXVII
Lampiran 7 Panduan Wawancara.....	XXIX
Lampiran 8 Hasil Wawancara.....	XXXI
Lampiran 9 Hasil Wawancara.....	XXXVII
Lampiran 10 Hasil Wawancara.....	XLI
Lampiran 11 Hasil Wawancara.....	XLV
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	XLVII
Lampiran 13 Surat Observasi Pendahuluan.....	LI
Lampiran 14 Surat Balasan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....	LII
Lampiran 15 Surat Permohonan Izin Riset Individu.....	LIII
Lampiran 16 Surat Balasan Telah Melakukan Riset Individu.....	LIV
Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	LV
Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Arab.....	LVI
Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Inggris.....	LVII
Lampiran 20 Sertifikat BTA-PPI.....	LVIII
Lampiran 21 Sertifikat KKN.....	LIX
Lampiran 22 Sertifikat PKL.....	LX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan dan standarisasinya merupakan salah satu cara yang diberlakukan pemerintah dalam menjawab tuntutan pendidikan nasional. Sistem penjaminan mutu pendidikan menjadi penting mengingat banyaknya lembaga pendidikan yang terlibat dalam mencerdaskan bangsa. Sehingga perlu adanya aturan yang jelas, tegas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemerintah serius dalam peningkatan mutu pendidikan dengan dikeluarkannya PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan, maka setiap lembaga pendidikan memiliki kewajiban dalam pemenuhan standar tersebut, yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu serta bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.¹

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi dan misi guna mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional agar kualitas lulusan serta relevansinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Maka untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan pedoman dalam proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Pedoman tersebut yang dinamakan dengan kurikulum.

Kurikulum merupakan hal pokok dan mendasar yang harus ada pada suatu lembaga pendidikan. Wahyudin (2020) mengemukakan bahwa dalam perspektif pendidikan, kurikulum secara luas didefinisikan sebagai totalitas pengalaman siswa yang terjadi dalam proses pendidikan. Kurikulum

¹ Melkianus Suluh, "Perspektif Pendidikan Nasional." Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika 2, no. 1 (2018) Hlm. 5, <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.78>.

merupakan suatu proses kegiatan belajar atau interaksi guru dengan siswa atau guru dengan sumber belajar dan lingkungan yang mengarahkan siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna.² Kurikulum juga merupakan interaksi siswa yang direncanakan dengan konten pembelajaran, bahan, sumber daya, dan proses untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang baik dan berkualitas maka harus memiliki sebuah manajemen yang baik terutama dalam bidang kurikulum yang mencakup apa yang akan diajarkan pada peserta didik, yang didalamnya mencakup tujuan, isi atau bahan ajar, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Dengan menerapkan manajemen kurikulum secara profesional, lembaga pendidikan tersebut akan menghasilkan lulusan yang bermutu yang mampu membentuk lulusannya agar memiliki kecakapan hidup.³

Tidak hanya lembaga pendidikan regular, pondok pesantren juga memiliki andil dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pondok pesantren menjadi opsi utama masyarakat dalam belajar serta mendalami ilmu agama. Dalam pendidikan pondok pesantren juga terdapat komponen dalam penyelenggaraan pembelajaran yang merupakan bagaimana kurikulum di dalam pondok pesantren tersebut akan diselenggarakan. Seperti institusi pendidikan pada umumnya, yang mana pondok pesantren juga memiliki pedoman dalam proses terjadinya belajar mengajar. Kurikulum pondok pesantren juga memiliki komponen layaknya sekolah regular, yang termuat dalam komponen tujuan, bahan ajar dan sumber belajar, metode pembelajaran dan evaluasi.

Pendidikan pondok pesantren masih memiliki persoalan yang harus dihadapi seperti permasalahan kurikulum, karena banyak pesantren terutama pesantren salaf yang masih menggunakan kurikulum tradisional sehingga

² Syamsidah Lubis, Dkk. 2020 "Manajemen Kurikulum". (Riau: DOTPLUS Publisher) Hlm 2

³ Yuhasnil, "Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (2020) Hlm 216, <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>.

menghasilkan lulusan yang kurang kompeten. Selain itu manajemen dan perencanaanya yang masih menggunakan manajemen tradisional yang hanya memastikan terjadinya belajar mengajar saja sudah cukup, mengakibatkan lembaga pendidikan tersebut untuk mengalami perkembangan dan kemajuan.⁴ Tidak hanya manajemen dan kurikulum, jumlah tenaga pendidik yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pemberian pelatihan terhadap guru-guru dan penerimaan guru baru yang berkualitas dan sesuai dengan bidang keilmuan mereka sangat berpengaruh untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵

Manajemen kurikulum sangat diperlukan di suatu lembaga pendidikan, jika manajemen kurikulum tidak dilaksanakan dengan baik, maka lembaga pendidikan tersebut tidak dapat mencapai tujuan, visi dan misi yang sudah ditentukan. Seperti yang sudah diketahui, manajemen tidak terlepas dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pada penelitian ini akan membahas bagaimana fungsi dari manajemen apakah sudah sesuai dengan lembaga pendidikan tersebut atau belum.

Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes selain menggunakan kurikulum pondok pesantren dan program kitab kuning, tetapi juga mempelajari beberapa mata pelajaran sekolah regular, seperti Bahasa Indonesia, IPA dan Bahasa Inggris. Masa pendidikan di madrasah ini ditempuh selama 7 tahun, dengan rincian SP (sekolah persiapan) satu tahun, kelas 1-3 untuk kelas *wustho* atau setingkat MTs/SLTP dan kelas 4-6 untuk kelas *ulya* atau setingkat MA/SLTA. Ketiga mata pelajaran tersebut diajarkan di madrasah agar para peserta didik dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta didalam maupun luar negeri, tidak hanya di lingkungan pesantren saja, karena Madrasah Muallimin Muallimat Ad

⁴ M Wardi, Dkk., "Problematika Pendidikan Pesantren Dan Solusi Alternatifnya Perspektif KH. Zamakhsyari Dhofir," *Edupreneur : Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2023) Hlm 8, <https://www.ejournal.idia.ac.id/index.php/edupreneur/article/download/705/631>.

⁵ Muhammad Sofwan dan Akhmad Habibi, "Problematika Dunia Pendidikan Islam Abad 21 Dan Tantangan Pondok Pesantren Di Jambi," *Jurnal Kependidikan* 46, no. 2 (2016) Hlm 276.

Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 sudah berstatus “*muadalah*” atau disamakan seperti MA/SLTA. Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran setiap kelas, maka dibuatlah kelas *takhasus*, untuk sekolah persiapan (SP) adalah *Qiro'ah wal Kitabah*, kelas I adalah Tajwid dan *Juz 'Ammah*, kelas II adalah *Fiqh Ubudiah* dan *Aqidah*, kelas III dan IV adalah Nahwu dan Shorof dan untuk kelas V dan VI adalah *Fiqh Muamalah*.⁶

Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah Al-Hikmah 2 atau yang biasa disebut dengan MMA Al-Hikmah 2 merupakan sebuah madrasah yang berada dalam naungan pondok pesantren Al-Hikmah 2 yang sekarang kepemimpinan pondok pesantren diteruskan oleh K.H. Sholahudin Masruri dan K.H. Izzudin Masruri yang merupakan putra K.H. Masruri Abdul Mughni. MMA Al-Hikmah 2 merupakan lembaga pendidikan salafiyah formal di pesantren yang sebelumnya dipimpin oleh Dr.H. Ahmad Najib Afandi, M.A. dan sekarang dipimpin oleh Gus Muhammad Najihuddin, S.E.,M.Sc.IBF. Madrasah ini mempunyai kegiatan yang merupakan perpaduan antara ilmu-ilmu agama dengan garapan-garapan pengetahuan umum melalui program unggulan seperti *bahtsul masail fiqhiyah*, sastra Arab, *halaqah*, Lembaga Pemberdayaan Perempuan (LPP) dan program spesifikasi komputer serta pelatihan-pelatihan sebagai bekal pengembangan *skill* peserta didik.

MMA Al-Hikmah 2 memiliki tujuan utama yaitu membentuk para pendidik dan da'I dari kalangan laki-laki dan perempuan serta menggunakan metode pesantren salaf, sehingga kurikulum yang digunakan menekankan pada ilmu-ilmu alat dan ilmu-ilmu keislaman. Namun demikian, kini MMA Al-Hikmah 2 dalam perkembangannya tetap dan selalu memperhatikan iklim dan kondisi masyarakat terhadap peran para santri.⁷ Karena itulah Madrasah Muallimin Muallimat terus melakukan inovasi-inovasi metode dan program demi mencapai harapan orang tua dan masyarakat.

⁶ Website resmi MMA Al-Hikmah 2. (<http://mmaduaku.sch.id/profil-2/profil/> diakses 7 Agustus 2023)

⁷ Website resmi MMA Al-Hikmah 2. (<http://mmaduaku.sch.id/profil-2/profil/> diakses 8 Juni 2023)

Berdasarkan observasi pendahuluan serta wawancara dengan waka kurikulum MMA Al-Hikmah 2 diketahui bahwa madrasah ini memiliki masa pendidikan yang lebih lama dengan lembaga pendidikan lainnya serta menggunakan kurikulum pondok pesantren yang dibentuk oleh lembaga itu sendiri dan lulusan MMA Al-Hikmah 2 ini dapat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta baik didalam maupun diluar negeri, maka manajemen kurikulum sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan lembaga pendidikan dan dapat memenuhi standar nasional pendidikan.⁸

Berdasarkan uraian diatas, penulis perlu melakukan penelitian mengenai manajemen kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi melalui penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes”.

B. Definisi Konseptual

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah keahlian dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau kemampuan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dan memiliki potensi untuk digunakan dalam mencapai tujuan tersebut.⁹ Manajemen merupakan usaha memperoleh tindakan melalui kerja sama dalam suatu kelompok, yang menekankan pada proses mengatur dan adanya usaha memanfaatkan sumber daya organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

⁸ Wawancara dengan bapak Ahmad Said selaku Waka kurikulum MMA Al-Hikmah 2

⁹ Abdul Fattah Nasution and Meyniar Albina, “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022)Hlm 960, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3063>.

tertentu.¹⁰ Dengan berkembangnya zaman pengertian kurikulum terus mengalami perubahan dan perdebatan dari waktu ke waktu.

Maka manajemen kurikulum dapat diartikan sebagai kegiatan pengelolaan kurikulum yang sistematis dalam mencapai tujuan kurikulum dan memiliki pokok kegiatan meliputi bidang perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi kurikulum.

2. Madrasah Muallimin Muallimat (MMA)

Madrasah Muallimin Muallimat merupakan pendidikan peninggalan dari para ulama *salafusshaleh* yang masa pendidikannya ditempuh selama enam tahun. Madrasah Muallimin Muallimat memiliki beberapa aspek seperti ketauhidan untuk memperkuat keyakinan dan keimanan, pendidikan Fiqh untuk mengarahkan peserta didik dalam beribadah, Akhlak untuk membina peserta didik agar mengetahui norma-norma maupun nilai-nilai dalam masyarakat dan Tasawuf untuk membersihkan hati dan pikiran agar lebih jernih dalam beribadah dan 100% menggunakan kitab-kitab kuning karangan ulama terdahulu sebagai rujukannya.¹¹

Madrasah Muallimin Muallimat merupakan salah satu madrasah salafiyah yang pertama kali didirikan di Tebuireng Jombang pada tahun 1919 oleh K.H. Hasyim Asy'ari. Dalam perkembangannya, madrasah salafiyah berkembang dengan berbagai macam jenjang dan jenis naungan Nahdlatul Ulama' yang didirikan pada tanggal 31 Januari 1926. Madrasah salafiyah ini bergerak dalam berbagai bidang, seperti dakwah, sosial keagamaan dan pendidikan.¹²

Sejak berdirinya MMA dahulu hingga sekarang telah bermetamorfosis menjadi lembaga semi formal (klasikal) yang mulai meninggalkan model-

¹⁰ Rusdiana dan Elis Ratnawulan. "Manajemen Kurikulum: Konsep Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah". (Bandung: ARSAD PRESS, 2022). Hlm. 5

¹¹ Nazhifatum Mutahhirah. 2016. Budaya Pembelajaran Salaf dan Khalaf Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter di Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahun "Bahrul Ulum" Tambakberas Jombang. (skripsi). Fakultas Ilmu Budaya. Malang: Universitas Brawijaya. Hlm.53

¹² Website resmi Madrasah Muallimin Muallimat Tambakberas Jombang (<https://mualliminamtahun.net/public/berita/sejarah-perkembangan-madrasah-zaman-belanda-dan-jepang> diakses 28 Maret 2024)

model pembelajaran pesantren tradisional seperti *sorogan* atau *bandongan* dalam bentuknya yang original. Tetapi MMA masih konsisten untuk menjaga tradisi yang menjadi warisan pesantren berupa kajian terhadap kitab-kitab kuning.¹³

3. Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda

Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda atau yang lebih dikenal dengan MMA Al-Hikmah 2 berdiri sejak tahun 1966 M beralamat di desa Benda 1 Rt.03/Rw.01 kecamatan Sirampog, kabupaten Brebes, provinsi Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perencanaan kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum di di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan manajemen kurikulum yang ada di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah Al-Hikmah 2 Benda.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

¹³ M Fathor Rohman dan Siswadi, “Model Pembelajaran Studi Teks Di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Sunan Drajat dan Kontribusinya Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Bagi Siswa” Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan. Vol. 15, (1). (2020).Hlm. 40

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang manajemen kurikulum sehingga dapat mengembangkan model manajemen kurikulum yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi yang efektif dan menyediakan panduan bagi pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan kurikulum yang lebih efisien di madrasah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi kepala madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana pengambilan keputusan dan ketetapan pengembangan kurikulum pembelajaran dan sebagai evaluasi proses pembelajaran dalam pengimplementasian kurikulum dan kebijakan sebelumnya.

2) Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi lembaga pendidikan mengenai manajemen kurikulum yang ada dan proses kegiatan belajar mengajar apakah sudah sesuai dengan tujuan madrasah. Khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan pentingnya manajemen kurikulum bagi suatu lembaga pendidikan dan mampu mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama dalam perkuliahan dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

4) Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan referensi bagi peneliti lain maupun pihak yang tertarik dengan penelitian mengenai kurikulum pondok pesantren atau penelitian yang analisisnya hampir menyerupai dengan judul tersebut. Peneliti

berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai manajemen kurikulum dalam lingkup pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah sebuah kerangka awal penelitian yang digunakan sebagai petunjuk dan gambaran mengenai pokok-pokok yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari 5 bab, diantaranya sebagai berikut:

Bab I yang berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum di lembaga pendidikan serta hasil penelitian yang relevan.

Bab III berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi lokasi atau objek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir dari skripsi memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata tersebut digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. Kemudian kata *managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dan kata benda *management* dan untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen disebut *manager*¹⁴. Maka, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengolahan .

Terdapat berbagai definisi mengenai makna manajemen menurut para ahli. Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana mengungkapkan bahwa manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *administration* sebagai *the management of executive affairs* yang berarti manajemen bukan hanya kegiatan tulis-menulis melainkan pengaturan dalam arti luas.¹⁵

Menurut Koontz, manajemen melibatkan empat fungsi dasar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Perencanaan meliputi penetapan tujuan, identifikasi sumber daya dan pembuatan rencana kerja. Pengorganisasian meliputi pembagian tugas, pemberian wewenang dan pembentukan struktur organisasi. Pengarahan meliputi motivasi, komunikasi, dan koordinasi. Sedangkan pengendalian meliputi monitoring dan evaluasi kinerja organisasi.¹⁶

George R. Terry menyatakan bahwa “*management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people*” atau manajemen adalah pencapaian tujuan-

¹⁴ Fatkhur Rohman, “Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam,” Nizhamiyah VIII, no. 2 (2018).Hlm. 23.

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, “MANAJEMEN KELAS: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif” (Jogjakarta: AR-RUZZMEDIA.2017) Hlm. 49

¹⁶ Suprpto, *MANAJEMEN: Prinsip Dasar Memahami Ilmu Manajemen GET PRESS INDONESIA*, 2023. Hlm. 2

tujuan yang telah ditentukan melalui atau bersama usaha orang lain. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁷ Selain itu George R. Terry juga mendefinisikan bahwa manajemen adalah proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan orang dan sumber daya.¹⁸ Sedangkan Henry Fayol mengartikan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.¹⁹

Dari beberapa deskripsi diatas maka dapat disimpulkan manajemen merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan evaluasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditentukan lembaga tersebut secara efektif dan efisien.

2. Ruang Lingkup Manajemen

Ruang lingkup manajemen dalam hal ini adalah manajemen pendidikan merujuk pada tanggung jawab dan kegiatan yang terlibat dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Berikut adalah beberapa aspek yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen pendidikan:²⁰

a. Manajemen peserta didik

Menurut Jaja Jahari manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan individual seperti pengembangan kemampuan, minat, dan memenuhi kebutuhan proses pendidikan di sekolah sampai matang.

¹⁷ Dwi, Rifaldi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023).Hlm. 54.

¹⁸ M. Yusuf et al., *Teori Manajemen*, 2023.Hlm. 20.

¹⁹ Yusuf et al., *Teori Manajemen*, 2023. Hlm. 21

²⁰ Anis Zohriah et al., "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023). Hlm. 16, <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>.

Bertujuan mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan.²¹

b. Manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan.²²

c. Manajemen personalia

Personalia yang dimaksud adalah orang-orang yang melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan lembaga, dalam hal ini adalah pegawai dan guru atau secara terperinci dapat disebutkan keseluruhan personil sekolah yaitu, kepala sekolah atau madrasah, guru, pegawai administrasi dan penjaga sekolah.²³

d. Manajemen sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya dalam proses pembelajaran. Maka sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik.²⁴

²¹ Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, "Manajemen Peserta Didik," *Isema* 3, no. 2 (2018) Hlm. 172.

²² Ibrahim Nasbi, "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017) Hlm. 319, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.

²³ Zohriah et al., "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam." Hlm. 3830

²⁴ N. Nasrudin and M. Maryadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD," *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019) Hlm.16, <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>.

e. Manajemen pembiayaan pendidikan

Manajemen pembiayaan merupakan bentuk pencapaian mutu sekolah yang diinginkan sehingga perlu diperhatikan. Tahapan manajemen pembiayaan pendidikan yaitu, tahap perencanaan pendidikan, tahap pelaksanaan pembiayaan dan pengawasan pembiayaan.²⁵

f. Manajemen hubungan masyarakat

Manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan seperti pada lingkungan sekolah dapat diartikan sebagai upaya mengelola sumber daya manusia agar dapat melakukan komunikasi, koordinasi dan kerjasama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah.²⁶

Selanjutnya, Zulkifli (2020) menyebutkan bahwa objek atau sumber daya yang menjadi kajian dalam manajemen ada tujuh, yaitu:²⁷

a. *Man* (manusia)

Manusia sebagai faktor utama penggerak dan menjalankan seluruh aktivitas organisasi. Pengelolaan yang dapat dilakukan seperti mengorganisasikan sumber daya manusia dengan melihat kompetensi dan keahlian apa yang dimiliki agar dapat menjalankannya secara profesional.

b. *Money* (uang)

Tanpa memiliki keuangan yang mencukupi akan menghambat aktivitas lembaga atau organisasi. Uang atau modal sebagai sumber utama dalam pendanaan kegiatan organisasi. Dengan pengelolaan yang efektif dan efisien dapat meminimalisir terjadinya pemborosan.

²⁵ Ulpha Lisni Azhari and Dedy Achmad Kurniady, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 13, no. 2 (2017)Hlm.27, <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>.

²⁶ Novan Ardy Wiyani, Hlm.49

²⁷ Yusuf et al., *Teori Manajemen*.2023. Hlm.22

c. *Materials* (bahan)

Materials merupakan bahan baku dalam menjalankan kegiatan yang menghasilkan produk. Dalam pendidikan produk yang dihasilkan adalah siswa atau alumni. Maka pengelolaan *material* bisa berbentuk kurikulum yang berisi panduan dasar untuk mentransfer ilmu dari guru.²⁸

d. *Methods* (metode)

Metode adalah cara yang digunakan untuk menjalankan aktivitas lembaga atau organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Seperti metode pembelajaran yang guru terapkan berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah lain karena karakteristik siswa juga berbeda-beda.

e. *Machine* (mesin)

Sebagai alat pendukung proses kegiatan agar digunakan. Manajemen memiliki peran penting sehingga mesin dapat digunakan sebaik mungkin untuk menghasilkan produk atau *output* yang baik.

f. *Markets* (pasar)

Pasar yang dimaksud adalah masyarakat secara luas dengan sasaran yang dituju adalah orang tua yang akan menyekolahkan putra-putri mereka. Hal ini adalah salah satu kunci apakah lembaga pendidikan akan menjadi lembaga pendidikan yang besar atau kecil.

g. *Minutes* (waktu)

Pengelolaan waktu yang efektif lembaga pendidikan akan dapat mencapai tujuan. Waktu belajar peserta didik di sekolah yang sangat terbatas maka pengelolaan waktu menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

²⁸ Zohriah et al., "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam." Hlm. 3824-3825.

3. Fungsi Manajemen

Manajemen memiliki beberapa fungsi utama yang penting untuk keberlangsungan dan keberhasilan suatu organisasi. Dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara efektif, suatu organisasi dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dinamis.

Fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan memiliki tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Nickels, McHoungand Hough menerangkan ada empat fungsi manajemen yaitu:²⁹

a. Perencanaan (*planning*)

Planning atau perencanaan adalah fungsi manajemen yang paling penting dan paling utama. Perencanaan adalah aktivitas-aktivitas untuk menetapkan tujuan-tujuan (*goals*) dan sasaran-sasaran (*objectives*) serta menentukan cara-cara untuk meraih tujuan-tujuan tersebut dalam jangka waktu tertentu.³⁰

Setiap organisasi harus memiliki perencanaan yang spesifik dan matang sebelum memulai kegiatan operasional. Perencanaan berfungsi sebagai penentu arah perkembangan organisasi serta strategi yang harus ditetapkan untuk mencapai tujuan dan menyatukan semua kegiatan sehingga semua upaya difokuskan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Tanpa perencanaan kegiatan organisasi cenderung tidak terarah, dan tidak dapat beroperasi secara optimal.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut Malayu S.P. Hasibuan pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat yang diperlukan, menetapkan

²⁹ Nashar, "Dasar Dasar Manajemen," *Pena Salsabila*, 2014, 2. Hlm 12.

³⁰ Amruddin et al., *PENGANTAR MANAJEMEN: Konsep Dan Pendekatan Teoritis*, ed. Hartini (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022). Hlm 28

wewenang yang didelegasikan kepada setiap individu yang melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.³¹

Jadi, pengorganisasian dalam manajemen merujuk pada proses pengaturan dan penataan sumber daya organisasi seperti manusia, modal dan materi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan pembagian tugas, pembentukan struktur organisasi, pengelolaan informasi dan pengaturan sumberdaya lainnya agar berfungsi secara efektif dan efisien.

c. Pengimplementasian

Pengimplementasian merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.³²

Hal ini bertujuan untuk mengkoordinasikan semua upaya dan pemikiran organisasi agar difokuskan pada sasaran dan tujuan. Dalam pengimplementasian melibatkan tindakan seperti memberikan perintah, memberikan instruksi dan memberikan motivasi. Fungsi implementasi ini adalah pelaksanaan nyata dari fungsi perencanaan dan pengorganisasian.

d. Pengendalian (*controlling*)

Menurut Schermerhorn, pengendalian atau pengawasan adalah sebagai proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung ketercapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan.³³ *Controlling* berfungsi memberikan penilaian dan koreksi atas apa yang telah dan sedang

³¹ Suhardi, *PENGANTAR MANAJEMEN DAN APLIKASINYA*, ed. Anis Eliyana (Yogyakarta: Gava Media, 2018). Hlm.108.

³² Nashar, "Dasar Dasar Manajemen."Hlm. 13.

³³ Suhardi, *PENGANTAR MANAJEMEN DAN APLIKASINYA*. Hlm. 207.

dilakukan oleh para personel jika dirasa arah yang dijalankan melenceng dari tujuan dan sasaran awal.³⁴

Maka *controlling* dalam manajemen adalah tahapan dimana kinerja organisasi diukur dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi perbedaan antara kinerja aktual dan yang diharapkan, dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan. Fungsi ini membantu memastikan bahwa aktivitas organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan membantu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Proses ini melibatkan pengawasan, evaluasi dan umpan balik untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi.

B. Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang artinya tempat untuk berpacu. Dalam bahasa Perancis, kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*).³⁵ Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada masa Romawi Kuno di Yunani, yang mengandung makna suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finish*.³⁶ Sedangkan dalam bahasa Arab, kata kurikulum yang biasa digunakan adalah *manhaj*, yang berarti jalan terang yang dilalui manusia pada berbagai bidang kehidupan.³⁷

Kurikulum menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran

³⁴ Amruddin et al., *PENGANTAR MANAJEMEN: Konsep Dan Pendekatan Teoritis*. Hlm.30.

³⁵ Nasbi, "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis." Hlm.318

³⁶ Muwahid Sulhan dan Soim. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan" Yogyakarta: Penerbit Teras. 2013. Hlm.41.

³⁷ Syamsul Bahri, "PENGEMBANGAN KURIKULUM DASAR DAN TUJUANNYA," *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA XI*, no. 1 (2011)Hlm.17.

serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan.³⁸

Ada beberapa pengertian kurikulum menurut para ahli, seperti A. Glatthorn yang mendefinisikan kurikulum ialah rencana-rencana yang dibuat untuk membimbing dalam belajar di sekolah biasanya meliputi dokumen, level secara umum, dan akulturasi rencana-rencana tersebut di kelas, sebagai pengalaman murid yang ditempatkan dalam lingkungan belajar yang juga mempengaruhi apa yang dipelajari.³⁹

Menurut S. Nasution, kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggungjawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajaran. Kurikulum juga meliputi semua peristiwa-peristiwa yang terjadi dibawah pengawasan sekolah, maka kegiatan seperti ekstrakurikuler juga termasuk kurikulum.⁴⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan keseluruhan isi bahan pembelajaran yang terstruktur dan program yang diberikan kepada peserta didik baik didalam maupun diluar kelas dalam pengelolaan dan tanggungjawab lembaga pendidikan. Kurikulum juga merupakan suatu interaksi sosial dalam suatu lingkungan untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, yang didalamnya juga terdapat nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik baik dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sebagai hasilnya, siswa akan mendapatkan tanda hasil studi berupa ijazah.

Kurikulum tidak dapat diungkapkan dalam satu pendapat yang baku, karena semua pendapat tersebut memiliki alasan masing-masing dan argumentasinya yang rasional. Mulai dari pemahaman sempit yang berkuat

³⁸ Yudi Candra Hermawan, Wikanti Iffah Juliani, and Hendro Widodo, "KONSEP KURIKULUM DAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM," *Jurnal MUDARRISUNA* 10, no. 1 (2020)Hlm. 37, <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.88>.

³⁹ Nurul Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum," *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017)Hlm. 55, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>.

⁴⁰ Bahri, "PENGEMBANGAN KURIKULUM DASAR DAN TUJUANNYA." Hlm.17

hanya pada kumpulan mata pelajaran, hingga pemahaman luas yang mencakup seluruh pengalaman siswa hingga kegiatan manajerial sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.⁴¹ Secara teoritis kurikulum merupakan sarana daripada materi, jadi kurikulum dapat digunakan siapa saja. Pengertian kurikulum sangat luas dan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi.

2. Komponen-komponen Kurikulum

Sebagai suatu sistem kurikulum memiliki komponen-komponen yang saling mendukung dalam bentuk satu kesatuan yang tak terpisahkan, karena kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu, yaitu.⁴²

a. Pengembangan tujuan

Tujuan kurikulum harus dijelaskan kaitannya dengan tujuan pendidikan umum dalam sistem pendidikan nasional. tujuan dapat memberikan arahan bagi guru untuk menentukan bahan materi yang harus dipelajari. Serta dapat dijadikan control dalam menentukan batasan dan kualitas pembelajaran. Tujuan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah kurikulum mengingat kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Materi/Isi

Materi atau isi kurikulum mencakup jenis-jenis dan program-program bidang studi. Jenis bidang studi ditentukan dari tujuan lembaga pendidikan tersebut. Penentuan materi pembelajaran tidak terlepas dari teori pendidikan yang dikembangkan.

c. Strategi atau metode

Strategi dan metode merupakan komponen yang sangat penting dalam keberhasilan tercapainya tujuan kurikulum. Tanpa strategi yang tepat maka komponen-komponen lain dalam kurikulum tidak

⁴¹ Fauzan, *KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN*, ed. Fatkhul Arifin (Tangerang: GP Press, 2017). Hlm. 62.

⁴² Henni Sukmawati, "Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran," *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Studi* 7 (2021)Hlm. 64.

akan optimal, maka guru perlu memahami peran metode dan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran.

d. Evaluasi

Bagi pengembang kurikulum, evaluasi dapat memberikan informasi perbaikan kurikulum yang sedang digunakan. Bagi guru, evaluasi dapat menentukan efektifitas kinerjanya saat ini. Sedangkan bagi siswa, merupakan sebuah bentuk penilaian dari suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan baik pendidikan formal maupun non-formal dalam setiap kegiatannya.

3. Langkah Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas, komprehensif, dan spesifik. Pengembangan ini dilakukan bergantung pada dinamika masyarakat, sehingga perubahan di masyarakat berdampak dalam perubahan pendidikan.⁴³

Adapun prinsip khusus dalam pengembangan kurikulum diantaranya:⁴⁴

- a. Prinsip yang berkenaan dengan tujuan pendidikan
- b. Prinsip yang berkenaan dengan pemilihan isi pendidikan
- c. Prinsip yang berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar
- d. Prinsip yang berkenaan dengan pemilihan media dan pengajaran
- e. Prinsip yang berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian

Ralph W. Tyler dalam bukunya yang berjudul *Basic Principles Curriculum and Instruction* (1949), mencatat bahwa *curriculum development weeded to be treated logically and systematically*. Tyler menjelaskan tentang pentingnya pendapat rasional, menganalisis

⁴³ Tatang Hidayat, Endis Firdaus, and Momod Abdul Somad, "Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (2019) Hlm. 203.

⁴⁴ Hidayat, Firdaus, and Somad. *Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Hlm.205

menginterpretasi kurikulum, dan program pengajaran dari suatu lembaga pendidikan. Selanjutnya, Tyler melaporkan bahwa dalam mengembangkan suatu kurikulum perlu menempatkan empat pertanyaan berkaitan dengan *objectives, instructional strategic and content, organizing learning experiences assessment and evaluation* (tujuan pendidikan, menentukan pengalaman belajar, mengorganisasi pengalaman belajar, mengevaluasi pengalaman belajar).⁴⁵

Pengembangan kurikulum dibutuhkan guna memperbaiki atau bahkan menyempurnakan kurikulum yang telah dibuat untuk dikembangkan baik dari pemerintah pusat, daerah, sekolah dan guru. Ada tiga langkah yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum, yaitu:⁴⁶

a. Perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum juga mencakup analisis kebutuhan, baik kebutuhan siswa, kebutuhan masyarakat atau dunia kerja, dan kebijakan pemerintah. Kurikulum memiliki elemen-elemen kunci yang harus diperhatikan seperti perencanaan petunjuk kurikulum, analisis materi instruksional, pengembangan unit-unit instruksional dan materi pelajaran yang terstruktur.

Pengembangan kurikulum dimulai dari kurikulum yang sudah ada dan melakukan evaluasi terhadap kurikulum tersebut. Proses pengembangan kurikulum merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan terus menerus dan berkelanjutan. Selanjutnya, melakukan perencanaan dan implementasi yang merupakan kerangka dasar pengembangan kurikulum.

Perencanaan kurikulum mencakup penentuan tujuan dari pembentukan kurikulum tersebut. Tujuan-tujuan dalam kurikulum terstruktur dari tujuan-tujuan yang paling umum hingga tujuan yang lebih khusus. Tingkatan tujuan tersebut meliputi tujuan pendidikan

⁴⁵ Hidayat, Firdaus, and Somad. *Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Hlm. 206-207

⁴⁶ Fauzan, *KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN*. Hlm.67

nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional.⁴⁷

b. Implementasi kurikulum

Konsep implementasi dapat ditujukan langsung pada proses mengajar dan instruksional, tetapi juga bisa diartikan sebagai kekhususan desain pembelajaran melalui berbagai saluran kepada guru dan kelas.

Unruh mengemukakan implementasi merupakan suatu proses yang berkembang dan terjadi dalam berbagai tingkat dan derajat. Implementasi terdiri atas lima dimensi yang menunjang inovasi program kurikulum, yaitu: (1) bidang studi atau materi, (2) struktur organisasi, (3) peran perilaku, (4) pengetahuan dan pengertian, dan (5) internalisasi nilai.⁴⁸ Bidang studi mencakup penyampaian materi, media yang digunakan serta tes atau bentuk-bentuk penilaian peserta didik.

c. Evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum dalam pengertian terbatas dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan. Tujuan yang dimaksud memberikan angka pada peserta didik dalam artian yang sempit atau perbaikan program dalam arti yang lebih luas.

Adanya evaluasi maka akan memperoleh gambaran mengenai keberhasilan, kelebihan, kekurangan dan kelemahan kurikulum yang sedang dan telah dikembangkan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan terletak pada sejauh mana evaluasi dilakukan.⁴⁹

⁴⁷ Masykur, *TEORI DAN TELAAH PENGEMBANGAN KURIKULUM*, ed. team Aura Creative (Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019).Hlm.89.

⁴⁸ Fauzan, *KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN*. Hlm.68

⁴⁹ Mohammad Adnan, "EVALUASI KURIKULUM SEBAGAI KERANGKA ACUAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 1, no. 2 (2017)Hlm.109.

C. Manajemen Kurikulum Madrasah

1. Pengertian Manajemen Kurikulum Madrasah

Manajemen kurikulum adalah proses pendayagunaan unsur-unsur manajemen untuk memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di sebuah lembaga. Manajemen kurikulum berkaitan dengan kebijakan siapa yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan dan mengendalikan kurikulum.⁵⁰

Menurut Suharsimi Arikunto manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Sependapat dengan B. Suryosubroto bahwa manajemen kurikulum ialah kegiatan yang berfokus pada usaha-usaha pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar terarah dengan baik.⁵¹

Mulyasa menjelaskan manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Pandangan mulyasa hanya menekankan pada ketiga aspek tersebut, sedangkan aspek pengembangan kurikulum tidak dijelaskan dalam definisinya.⁵²

Sedangkan madrasah secara umum merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dapat bersifat formal, non formal, maupun informal yang didirikan oleh negara maupun swasta. Madrasah dirancang untuk mengajar, mengelola, dan mendidik peserta didik dengan bimbingan dari tenaga pendidik. Selain itu, madrasah juga merupakan institusi pendidikan yang kurikulumnya mencakup pelajaran-pelajaran keislaman.⁵³

⁵⁰ Ahmad Saiful, Ansori Abdul, and Aziz Ismatul, "Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Babussalam Wangkal Gading Probolinggo," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022) Hlm.4158.

⁵¹ Muwahid Shulhan and Soim, "Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam," (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013,) Hlm.51.

⁵² Dedi Lazuardi, "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (2017) Hlm. 100.

⁵³ Beny Sintasari, "Manajemen Kurikulum Berbasis Madrasah Di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu Perak Jombang" 10, no. 2 (2021) Hlm. 207.

Penerapan manajemen kurikulum dengan basis lembaga pendidikan madrasah, dituntut untuk secara mandiri menggali, mengalokasikan, menentukan prioritas, mengendalikan dan mempertanggungjawabkan pemberdayaan sumber-sumber, baik kepada masyarakat maupun pemerintah. Hal ini merupakan paradigma baru pendidikan yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah.⁵⁴

Maka manajemen kurikulum madrasah dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum di madrasah. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan dan strategi untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di madrasah sesuai dengan tujuan pendidikan, relevan dengan kebutuhan peserta didik, dan selaras dengan nilai-nilai keislaman.

Dalam manajemen kurikulum madrasah juga mencakup pengembangan materi pembelajaran, metode pengajaran, penilaian hasil belajar, dan pengembangan tenaga pendidik. Dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten, baik dalam aspek akademis maupun nilai-nilai keislaman.⁵⁵

Penerapan manajemen kurikulum secara profesional pada lembaga pendidikan akan menghasilkan lulusan yang bermutu yang mampu membentuk lulusannya mempunyai kecakapan hidup. Manajemen kurikulum bukan hanya tanggung jawab manajemen puncak yang memberikan pengaruh terhadap mutu lembaga pendidikan, manajemen kurikulum juga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

2. Fungsi Manajemen Kurikulum Madrasah

Manajemen kurikulum dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumberdaya kurikulum maupun komponen kurikulum, peningkatan

⁵⁴ Subandi, "MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS MADRASAH (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Metro Tahun 2017)," *IQRA': Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2018) Hlm. 223.

⁵⁵ Muh Idris, "Implementasi Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah," *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2023)Hlm. 92, <https://doi.org/10.61088/tadibi.v11i2.553>.

efektifitas dan relevansi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kesempatan peserta didik untuk mencapai kemampuan yang maksimal dan dapat meningkatkan kinerja guru lebih efektif.

Menurut Dinn Wahyudin berpendapat terdapat empat fungsi manajemen kurikulum, yaitu:⁵⁶

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan kurikulum merupakan proses manajemen yang bertujuan untuk menentukan aktivitas yang akan dilakukan serta cara melaksanakannya. Hal ini berfungsi sebagai alat pengelolaan yang mencakup panduan tentang individu dan sumber daya yang dibutuhkan, alokasi biaya, tenaga kerja, fasilitas yang diperlukan, sistem pemantauan dan evaluasi, serta peran staf dalam mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.

Perencanaan kurikulum di lembaga pendidikan harus melibatkan partisipasi dari semua personel dalam setiap tahapannya. Hal ini menghasilkan kurikulum sebagai suatu proses sosial yang kompleks dan memerlukan pengambilan keputusan yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat melalui penerapan model perencanaan yang sesuai. Dalam perencanaan kurikulum terdapat analisis kebutuhan, perumusan dan menjawab pertanyaan filosofis, menentukan desain kurikulum dan membuat rencana induk (*master plan*) berupa pengembangan, pelaksanaan dan penilaian.

Tujuan perencanaan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, menjadi standar pengawasan dalam pelaksanaan kurikulum, dapat mengetahui siapa saja yang terlibat baik kualifikasinya maupun kuantitasnya, sebagai gambaran kurikulum yang sistematis termasuk biaya dan kualitas

⁵⁶ Muhammad Nasir and Muhammad Khairul Rijal, *MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM: Pengantar Teoritis Dan Praktis* (Samarinda: CV. Bo' Kampong Publishing, 2021)Hlm. 20-22.

pekerjaan, dan dapat meminimalisir kegiatan-kegiatan yang tidak produktif serta menghemat biaya, tenaga dan waktu.⁵⁷

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses yang melibatkan penentuan, pengelompokan dan pengaturan beragam aktivitas yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tertentu, termasuk penempatan individu pada aktivitas yang sesuai, penyediaan alat yang diperlukan, serta pemberian wewenang yang tepat kepada individu yang terlibat dalam aktivitas tersebut.⁵⁸

Pengorganisasian kurikulum berkaitan erat dengan pengaturan materi pembelajaran dalam kurikulum, yang bersumber dari nilai budaya, nilai sosial, karakteristik peserta didik dan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵⁹ Pengorganisasian kurikulum merupakan struktur atau format materi kurikulum yang bertujuan memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan mempermudah dalam proses belajar.

Pengorganisasian kurikulum memiliki beberapa jenis antara lain:

- 1) Kurikulum berdasarkan mata pelajaran, yang mencakup mata pelajaran yang terpisah maupun terkait satu sama lain.
- 2) Kurikulum terpadu, yang disandarkan pada fungsi sosial, masalah, minat dan kebutuhan, serta pengalaman peserta didik.
- 3) Kurikulum inti

⁵⁷ Amiruddin MS Syafaruddin, "Manajemen Kurikulum," (*Perdana Publishing*, 2017),Hlm.57-58.

⁵⁸ Muhaminul Aziz Yunus et al., "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar)," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 1–5.Hlm.22.

⁵⁹ Nasbi, "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis."Hlm. 319.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan kurikulum merujuk pada implementasi kurikulum dalam praktik pembelajaran di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan kurikulum, guru diharapkan memiliki kemampuan profesional dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menarik, mengatur proses belajar mengajar, memilih metode pembelajaran, serta memfasilitasi pembentukan kompetensi siswa secara aktif, dan menerapkan standar keberhasilan yang relevan.

Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran merupakan perwujudan kurikulum yang masih bersifat dokumen tertulis menjadi actual dalam serangkaian aktivitas pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum pembelajaran yang berupa kebijakan tidak menghasilkan apapun bila kebijakan tersebut tidak diimplementasikan dalam bentuk program kurikuler dan kegiatan pembelajaran.⁶⁰

Pelaksanaan kurikulum direalisasikan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya bagi suatu jenjang pendidikan tertentu. Perencanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas.⁶¹

4. Pengawasan (*Controlling*)

Program pembelajaran yang telah direncanakan sejak awal oleh seluruh komponen langkah pengendalian ini menyangkut seluruh program yang telah disepakati untuk dilaksanakan. Sehingga apabila dianggap kurang memadai dilakukan perbaikan-perbaikan kinerja selanjutnya. Hal ini juga sering disebut dengan evaluasi kurikulum.⁶²

Pengawasan kurikulum dilakukan melalui dua metode, yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan melibatkan

⁶⁰ Syafaruddin, "Manajemen Kurikulum." Hlm. 74-75.

⁶¹ Nasbi, "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis." Hlm. 326

⁶² Saiful, Abdul, and Ismatul, "Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Babussalam Wangkal Gading Probolinggo." Hlm. 4161.

lembaga pendidikan, kepala sekolah, dan pengawas pendidikan dari Dinas Pendidikan setempat yang secara langsung mengunjungi dan memantau pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu, pengawasan tidak langsung dilakukan oleh kepala Sekolah atau madrasah pada waktu-waktu tertentu tanpa diketahui oleh guru dan siswa.

Manajemen dalam pengelolaan kurikulum memiliki peran dalam proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap pembelajaran di sekolah, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan atau mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

3. Karakteristik Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum dalam konteks karakteristiknya dapat dilihat berdasarkan lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.⁶³ Dengan memperhatikan karakteristik manajemen kurikulum dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan efisien serta memastikan pencapaian tujuan pembelajaran optimal bagi seluruh peserta didik.

Berikut ini akan dijelaskan karakteristik manajemen kurikulum dalam lingkup lembaga pendidikan, yaitu:⁶⁴

a. Karakteristik perencanaan kurikulum

Secara rinci, karakteristik perencanaan kurikulum menurut Wahyudin adalah sebagai berikut:⁶⁵

- 1) Perencanaan kurikulum yang harus berdasarkan konsep yang jelas.
- 2) Perencanaan kurikulum harus dibuat dalam kerangka kerja yang komprehensif.

⁶³ Syafaruddin, "Manajemen Kurikulum."Hlm. 43.

⁶⁴ Wiji Hidayati, S Syaefudin, and Umi Muslimah, *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*, (Semesta Aksara, 2021). Hlm.7.

⁶⁵ Khusnul Wardan and Anik Puji Rahayu, *MANAJEMEN KURIKULUM* (Malang: Literasi Nusantara, 2021).Hlm. 14.

- 3) Perencanaan kurikulum harus bersifat reaktif dan antisipasi.
- 4) Tujuan pendidikan harus meliputi rentang yang luas akan kebutuhan dan minat yang berkenaan dengan individu dan masyarakat.
- 5) Rumusan berbagai tujuan pendekatan harus diperjelas dengan ilustrasi konkret
- 6) Masyarakat luas mempunyai hak dan tanggung jawab untuk mengetahui berbagai hal.
- 7) Dengan keahlian profesional mereka, pendidikan berhak dan bertanggung jawab mengidentifikasi program sekolah yang akan membimbing siswa.
- 8) Perencanaan dan pengembangan kurikulum yang lebih efektif jika dikerjakan bersama-sama.
- 9) Perencanaan kurikulum harus memuat artikulasi program sekolah dan siswa pada jenjang dan tingkatan sekolah.
- 10) Program sekolah harus dirancang untuk mengkoordinasikan semua unsur dalam kurikulum kerangka kerja pendidikan
- 11) Partisipasi kooperatif harus dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan kurikulum.
- 12) Harus diadakan evaluasi secara terus-menerus dan berkelanjutan
- 13) Berbagai jenjang sekolah, dari TK hingga perguruan tinggi hendaknya merespons dan mengakomodasi perubahan, pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Maka, perencanaan kurikulum merupakan serangkaian rencana pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menuju perbaikan perilaku, serta mengevaluasi sejauh mana perubahan yang berhasil dicapai peserta didik. Sehingga

pemimpin perlu menyusun perencanaan dengan cermat, teliti, menyeluruh dan rinci.

b. Karakteristik pengorganisasian kurikulum

Pengorganisasian kurikulum mencakup pola atau struktur penyusunan bahan kurikulum yang bertujuan untuk menyederhanakan proses pembelajaran bagi siswa dan memfasilitasi aktivitas belajar, sehingga mencapai tujuan pembelajaran secara efisien.

Ada beberapa bentuk organisasi kurikulum yang masing-masing memiliki ciri-ciri tersendiri yaitu:

- 1) Kurikulum mata pelajaran, yang terdiri atas jumlah mata pelajaran terpisah, tidak berdasarkan kebutuhan, minat dan masalah siswa, bentuk kurikulum tidak dipertimbangkan kebutuhan, masalah dan tuntutan masyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang.
- 2) Kurikulum dengan mata pelajaran berkorelasi, memiliki ciri berbagai mata pelajaran dikorelasikan satu dengan lainnya, adanya usaha merelevansikan pelajaran dengan permasalahan kehidupan sehari-hari, metode penyampaian dengan menggunakan metode korelasi.
- 3) Kurikulum bidang studi, yang memiliki ciri kurikulum terdiri atas suatu bidang pengajaran, sistem penyampaian bersifat terpadu mempertimbangkan minat, masalah serta kebutuhan masyarakat dalam dasar penyusunan kurikulum
- 4) Kurikulum integrasi, memiliki ciri berdasarkan psikologi belajar, berdasarkan kebutuhan, minat dan tingkat perkembangan siswa, sistem penyampaian menggunakan sistem pengajaran unit, peran guru sama aktifnya dengan peran peserta didik.
- 5) Kurikulum inti, memiliki ciri pokok pelaksanaan pelajaran meliputi pengalaman-pengalaman yang penting untuk

pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Dan ciri umum yaitu perencanaan oleh guru secara kooperatif, pengalaman belajar disusun dengan unit yang luas dan komprehensif, serta guru dan siswa saling mengenal satu sama lain dengan baik.

c. Karakteristik pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Perbedaan tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum yaitu pada tingkat kelas dan tingkat sekolah. Namun keduanya senantiasa bersama bertanggung jawab melaksanakan administrasi kurikulum.⁶⁶

Kegiatan pelaksanaan kurikulum juga berkaitan dengan tugas guru dan proses pembelajaran.⁶⁷

- 1) Kegiatan yang berkaitan dengan tugas guru meliputi pembagian tugas mengajar dan pembagian tugas membina kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Kegiatan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas:
 - a) Penyusunan jadwal pembelajaran
 - b) Penyusunan program pembelajaran
 - c) Pengisian daftar penguasaan materi pelajaran
 - d) Kegiatan mengelola kelas
 - e) Penyelenggaraan evaluasi belajar
 - f) Laporan hasil pembelajaran
 - g) Kegiatan bimbingan dan penyuluhan

d. Karakteristik evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai

⁶⁶ Hidayati, Syaefudin, and Muslimah, *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*. Hlm. 10

⁶⁷ Wardan and Rahayu, *MANAJEMEN KURIKULUM*. Hlm. 16-17.

pertimbangan mengenai nilai dan arti kurikulum dalam konteks tertentu. Prinsip evaluasi diantaranya harus memiliki tujuan tertentu, bersifat objektif, komprehensif, kooperatif dan bertanggung jawab dalam perencanaan, efisiensi dan berkesinambungan.⁶⁸

4. Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia. Dengan tujuan pendidikan adalah pembentukan tingkah laku islami dan iman kepada Allah berdasarkan petunjuk Al-Qur'an dan Hadits.⁶⁹

Manajemen pendidikan Islam mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi program-program pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama Islam. Manajemen Pendidikan Islam juga melibatkan pengelolaan sumber daya, pemantauan proses pembelajaran, serta pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Konsep kurikulum pendidikan menurut seorang cendekiawan muslim bernama Ibnu Khaldun, merupakan dasar-dasar dalam mengkaji ilmu pengetahuan agama yang meliputi tiga hal, yaitu:⁷⁰

- 1) kurikulum sebagai alat bantu pemahaman (ilmu bahasa, ilmu Nahwu, *Balaghah* dan syair).
- 2) Kurikulum sekunder yaitu mata kuliah untuk mendukung memahami Islam (seperti logika, fisika, metafisika, dan matematika).

⁶⁸ Hidayati, Syaefudin, and Muslimah, *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*.Hlm. 11

⁶⁹ Muhammad Nasir and Muhammad Khairul Rijal, *MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM: Pengantar Teoritis Dan Praktis* (Samarinda: CV. Bo' Kampong Publishing, 2021).Hlm. 11.

⁷⁰ Poniman Adyanto, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam," *Sabilarrasyad* 2, no. 6 (2022). Hlm. 127. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.135>.

3) Kurikulum primer, yaitu inti ajaran Islam (seperti Ilmu Fiqh, Tafsir, dan sebagainya).

Kurikulum pendidikan Islam memiliki ciri-ciri khusus yang seluruhnya bermuara pada ‘akhlak mulia’. Secara lebih rinci kurikulum pendidikan yang berlandaskan Islam adalah sebagai berikut:⁷¹

- 1) Menonjolkan tujuan agama dan *akhlakul karimah*, baik dalam tujuan pengajaran, materi dan pelaksanaannya.
- 2) Kandungan materi pendidikan mencakup aspek jasmani, intelektual, psikologi dan spiritual
- 3) Adanya keseimbangan antara ilmu-ilmu *syariah* dengan ilmu-ilmu *aqliyah*.
- 4) Tidak mengesampingkan bakat dan apresiasi seni, tetapi juga tidak menghalangi perkembangan akhlak
- 5) Adanya pertimbangan terhadap kondisi psikologis peserta didik.

Pendidikan Islam memiliki beberapa prinsip umum yang menjadi dasar kurikulum pendidikan Islam, yaitu:⁷²

- a. Pertautan yang sempurna dengan agama, termasuk ajaran-ajaran dan nilai-nilainya.
- b. Prinsip menyeluruh (*universal*) pada tujuan-tujuan dan kandungan-kandungan kurikulum.
- c. Keseimbangan yang relatif antara tujuan-tujuan dan kandungan-kandungan kurikulum.
- d. Ada pertautan antara bakat, minat, kemampuan dan kebutuhan pelajar.
- e. Pemeliharaan perbedaan individual diantara pelajar dalam bakat, minat, kemampuan, kebutuhan, dan masalahnya serta memelihara perbedaan di lingkungan masyarakat.
- f. Prinsip perkembangan dan perubahan

⁷¹ Nasir and Rijal, *MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM: Pengantar Teoritis Dan Praktis*. Hlm. 13-14.

⁷² Nasir and Rijal. *MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM: Pengantar Teoritis Dan Praktis*. Hlm. 18

- g. Prinsip pertautan antar mata pelajaran, pengalaman, dan aktivitas yang terkandung dalam kurikulum pendidikan.

D. Madrasah Muallimin Muallimat

1. Sejarah Madrasah Muallimin Muallimat (MMA)

Madrasah telah berkembang di Indonesia sebagai lembaga pendidikan sejak awal abad 20, meskipun sulit untuk dipastikan kapan istilah madrasah digunakan sebagai salah satu jenis pendidikan Islam. Munculnya madrasah pada abad 20 ini ada juga yang memperkirakan berbarengan dengan munculnya Ormas Islam seperti Muhammadiyah, NU dan lain-lain. Sebelum abad 20, tradisi pendidikan Islam hanya disebut sebagai pengajian Al-Qur'an yang dalam prakteknya tidak menggunakan sistem kelas, hanya bertempat di masjid, pesantren, surau, langgar dan tajug.⁷³

Perkembangan madrasah pada masa awal kemerdekaan sangat terkait dengan dengan peran Departemen Agama yang mulai berdiri sejak 3 Januari 1946. Departemen Agama memiliki peran yang sangat penting dalam memperjuangkan penyelenggaraan pendidikan Islam secara lebih luas dan dapat mengangkat posisi madrasah sehingga memperoleh perhatian serius di kalangan pengambil kebijakan.⁷⁴

Madrasah yang berada di pulau Jawa, sebagian besarnya didirikan oleh organisasi-organisasi sosial keagamaan, antara lain:⁷⁵

- a. Madrasah Mubdil-fan, didirikan oleh K.H. Abd. Wahab Hasbullah sekitar tahun 1912 (beberapa catatan menyebutkan tahun 1915). Bermula dari ruang sederhana di masjid Pondok Pesantren Tambakberas Jombang, dan seiring berjalannya waktu madrasah ini berkembang menjadi berbagai tingkatan. Dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah, lalu pada tahun 1953 menjadi Madrasah Muallimin selama empat tahun, dan pada tahun

⁷³ Manpan Drajat, "Sejarah Madrasah Di Indonesia," *Journal for Islamic Studies* 1, no. 1 (2018)Hlm 199–200, <https://doi.org/10.5281/zenodo.1161729>.

⁷⁴ Drajat. "Sejarah Madrasah di Indonesia".Hlm.206

⁷⁵ Website resmi Muallimin Muallimat Tambakberas (<https://mualliminenamtahun.net/public/berita/sejarah-perkembangan-madrasah-zaman-belanda-dan-jepang> diakses pada 17 April 2024)

1956 berubah menjadi Madrasah Muallimin Muallimat dengan jenjang pendidikan enam tahun. Madrasah inilah yang menjadi pondasi bagi pendirian Madrasah Negeri di Pesantren Tambakberas.

- b. Madrasah Muhammadiyah, didirikan oleh organisasi Muhammadiyah pada tahun 1918 yang merupakan salah satu hasil dari upaya yang dimulai oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta. Pada mulanya, Muhammadiyah berfokus pada kegiatan tabligh dan kemudian memperluas cakupannya ke bidang pendidikan. Saat ini, madrasah ini dikenal dengan nama Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Madrasah Salafiyah, berdiri di Tebuireng Jombang pada tahun 1919 oleh K.H. Hasyim Asyari. Madrasah ini mengalami perkembangan yang signifikan dengan berbagai tingkatan dan jenis program pendidikan yang diawali dengan didirikannya Nahdlatul Ulama pada tanggal 31 Januari 1926. Selain dakwah, organisasi ini juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan dan pendidikan. Salah satu madrasah yang berada dalam naungan NU adalah Madrasah Muallimin *Wustha* (dua tahun) dan Madrasah Muallimin *Ulya* (tiga tahun).
- d. Jami'at Khoir, berdiri di Jakarta pada tanggal 17 Juli 1905 oleh Sayyid Muhammad Al-Fachir, yang juga mendirikan sekolah dasar. Dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, mereka mengundang tenaga pengajar berpengalaman dari luar negeri.
- e. Al Irsyad, berdiri pada tahun 1913 dan memiliki berbagai jenjang pendidikan. Termasuk Madrasah Awaliyah (tiga tahun), Madrasah Ibtidaiyah (empat tahun), Madrasah Tajhiziyah (dua tahun), Madrasah Muallimin (empat tahun), dan Madrasah Takhasus (dua tahun).
- f. Persatuan Islam (Persis), yang didirikan pada awal tahun 1920 di Bandung. Tokoh organisasi ini adalah Ahmad Hasan dan Muhammad Natsir yang mendirikan pesantren dan madrasah-madrasah.
- g. Pondok Pesantren Gontor, yang berdiri pada tahun 1926 yang didirikan oleh K.H. Ahmad Sahal, K.H. Imam Zarkasyi dan K.H. Zainuddin

fananie. Kemudian pada tahun 1936 mulai merintis Pendidikan Kulliyatul Muallimin Islamiyah (KMI) di Gontor.

Dari beberapa madrasah di Indonesia, salah satunya adalah Madrasah Muallimin Muallimat. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang khusus mendidik calon-calon guru agama, baik untuk laki-laki (*muallimin*) maupun perempuan (*muallimat*). Madrasah ini memberikan pendidikan agama Islam serta pelatihan keterampilan pedagogis untuk persiapan menjadi guru agama.

Madrasah Muallimin Muallimat atau yang biasa disebut dengan MMA adalah salah satu lembaga pendidikan yang secara konsisten mengembangkan program pendidikan terhadap kitab-kitab klasik atau dikenal dengan istilah kitab kuning. Dalam mengembangkan program pendidikan, MMA mengkombinasikan kurikulum pesantren dengan kurikulum pemerintah.⁷⁶

2. Kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat

Kurikulum merupakan salah satu hal yang membantu guru dalam mengembangkan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari berbagai kajian dan pelajaran sesuai dengan tingkatan satuan pendidikan, sehingga kurikulum tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan.

Struktur kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten pembelajaran dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan adalah sistem semester, sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester. Struktur kurikulum terdiri atas jumlah mata pelajaran dan beban ajar. Struktur kurikulum satuan pendidikan muadalah jenis Muallimin Muallimat terdiri atas:⁷⁷

⁷⁶ M Fathor Rohman, "Model Pembelajaran Studi Teks Di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Sunan Drajat Dan Kontribusinya Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa" 15, no. 01 (2020)Hlm.37.

⁷⁷ Mohsen, 2015. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Mu'adalah Mu'allimin*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Hlm. 13.

- a) Kelompok mata pelajaran Ilmu Agama Islam (*al- 'ulum al-islamiyah*)
- b) Kelompok mata pelajaran Ilmu Kebahasaan (*al- 'ulum al-lughawiyah*)
- c) Kelompok mata pelajaran Ilmu Umum (*al- 'ulum al- 'ammah*)

Beban belajar peserta didik dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan dalam mengikuti program pembelajaran melalui tatap muka yang memiliki beban belajar 34 jam pelajaran per minggu, penugasan terstruktur yang merupakan kegiatan pendalaman materi pembelajaran dengan waktu penyelesaian disesuaikan oleh pendidik dan kegiatan mandiri tak terstruktur yang merupakan pendalaman materi pembelajaran dengan waktu penyelesaian diatur mandiri oleh para peserta didik.⁷⁸

Baik sekolah negeri maupun swasta juga memiliki kurikulum yang menjadi pertimbangan masing-masing lembaga pendidikan. Bila dalam kurikulum madrasah dibawah naungan Kementerian Agama porsi kurikulum 75% *salaf* dan 25% kurikulum *khalaf* (nasional modern). Kurikulum *salaf* merupakan kurikulum yang berasal dari ulama tempo dulu dan memiliki ciri khas literatur kitab klasik atau disebut dengan “kitab kuning”.⁷⁹

Kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat dengan berstatus akreditasi muadalah dikembangkan berdasarkan atas dasar adanya praktik pendidikan yang sangat baik yang berlangsung di pesantren dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Praktik pendidikan ini menjadi tradisi di pesantren dan berorientasi pada masyarakat.⁸⁰

⁷⁸ Mohammad Najih Arnik, Mujianto Sholichin, and Agus Mahfudin, “Integrasi Kurikulum Pendidikan Nasional Ke Dalam Kurikulum Pesantren Di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang,” *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 2, no.1 (2016) Hlm. 15.

⁷⁹ Nazhifatum Mutahhirah, “Budaya Pembelajaran Salaf Dan Khalaf Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Di Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang” (Universitas Brawijaya Malang, 2016).Hlm .72

⁸⁰ Mohsen, 2015. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Mu'adalah Mu'allimin, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI*.Hlm.7.

Madrasah Muallimin Muallimat juga melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan beberapa landasan, yaitu:⁸¹

- a. Asas Filosofis, ini berkenaan dengan sistem nilai (*value system*) yang erat kaitannya dengan arah dan tujuan yang akan dicapai dan berlaku di lingkungan masyarakat.
- b. Landasan Psikologis, pada masa remaja dimana kapasitas untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan secara efisien mencapai puncaknya, serta memiliki aktivitas kognitif tingkat tinggi seperti kemampuan merumuskan perencanaan strategis atau kemampuan pengambilan keputusan.

Pengembangan kurikulum yang ada di Madrasah Muallimin Muallimat sangat sesuai baik secara yuridis maupun psikologis. Tujuan awal adanya pendidikan nasional di Madrasah Muallimin Muallimat hanya sebagai alat untuk mendapatkan pengakuan Negara bagi peserta didik yang menempuh pendidikan di madrasah ini.⁸²

Madrasah Muallimin Muallimat sebagai madrasah tingkat lanjutan yang bertujuan untuk mempelajari dan memperdalam pendidikan Agama yang merujuk pada pembelajaran atau pemikiran *salaf*. Oleh karena itu, penggunaan kurikulum *salaf* masih digunakan dengan rujukan kitab para ulama klasik sebagai rujukan. Hal ini dimaksudkan pemahaman dan pengetahuan agama yang digunakan dapat lebih mendalam.⁸³

E. Penelitian Terkait

Penelitian terkait merupakan penjelasan singkat mengenai hasil penelitian atau riset yang telah dilakukan peneliti sebelumnya mengenai

⁸¹ Mohammad Najih Arnik, Mujianto Sholichin, and Agus Mahfudin, "Integrasi Kurikulum Pendidikan Nasional Ke Dalam Kurikulum Pesantren Di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang," *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 2, no. 1 (2016).Hlm. 16

⁸² Arnik, Sholichin, and Mahfudin. Hlm. 17

⁸³ Mutahhirah, "Budaya Pembelajaran Salaf Dan Khalaf Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Di Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang."Hlm. 73-74.

permasalahan sejenis. Berikut merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Safira Firdani (2021) dengan judul “Manajemen Kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihad Pasir Kidul Purwokerto”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa manajemen kurikulum Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihad sudah berjalan dengan baik. proses perencanaan yang dilakukan baik dalam pengembangan materi, strategi dan evaluasi menggunakan pendekatan *grass roots approach* dan madrasah selalu mengadakan rapat internal setiap awal tahun guna mematangkan perencanaan kurikulum. Pada tahap pengorganisasian kurikulum sudah dilakukan dengan baik dan sistematis. Kegiatan pengorganisasian yang dilakukan adalah penyusunan SK Mengajar, penentuan jadwal, penyusunan bahan pelajaran, penyusunan kalender pendidikan dan menyusun struktur kurikulum. Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti kurikulum madrasah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi atau tempat penelitian dan jenjang pendidikannya.
2. Skripsi Zuhrafatul Akhiya (2020) yang berjudul “Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah Pondok Pesantren At Taujeh Al-Islamy 2 Leler Randegan Kebasen Kabupaten Banyumas dalam Pembentukan Santri Tafaqquh Fiddin”. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa pondok pesantren tersebut menerapkan kurikulum madrasah diniyah dengan memperhatikan beberapa komponen, diantaranya adalah komponen tujuan, isi atau materi, metode dan evaluasi dan memiliki tujuan pengembangan kurikulum untuk membentuk santri yang Tafaqquh Fiddin. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu membahas kurikulum madrasah diniyah. Adapun perbedaannya, penelitian yang akan dilakukan penulis bukan hanya pengimplementasian kurikulum tetapi dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya.

3. Skripsi Muntaha Mahfud (2015) yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang”. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa perencanaan kurikulum dilakukan dengan pembatasan kurikulum dan perumusan silabus. Pengorganisasian kurikulum dilakukan dengan penetapan struktur kurikulum dan pembagian tugas guru. Implementasi kurikulum dilakukan dengan proses pengalaman pengajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan dengan mengevaluasi mata pelajaran dan waktu penyelesaian pengajaran. Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti manajemen kurikulum pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang akan dilakukan penulis bukan meneliti pondok pesantrennya melainkan lembaga pendidikan yang berada dalam naungan pondok pesantren serta tempat penelitian yang berbeda.
4. Skripsi Ai Mahmudah (2013) yang berjudul “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Miftahul Huda II Bayasari Jatinegara Ciamis pada Santri Plus Tingkat I’dad dan Ibtida’ Putra Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini berfokus mengembangkan kurikulum pondok pesantren pusat yang hanya mempelajari kitab-kitab klasik. Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti kurikulum pondok pesantren. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang akan dilakukan penulis selain membahas mengenai kurikulum pondok pesantren tetapi juga mengenai beberapa mata pelajaran reguler.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik yang dipilih oleh seorang peneliti dengan sengaja dan terstruktur untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif yang dilakukan di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda kecamatan Sirampog kabupaten Brebes, yakni mengenai Manajemen Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah Al-Hikmah 2. Penelitian yang berjudul Manajemen Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan memperoleh data melalui pendekatan kualitatif.

Peneliti sebagai *human instrument*, dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) dalam penelitian kualitatif, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data.⁸⁴ Maka penelitian kualitatif dilakukan secara komprehensif, dimana peneliti terlibat aktif dalam pengalaman di lapangan, mengamati dan mencatat dengan teliti setiap kejadian, menganalisis secara reflektif berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, serta menyusun laporan penelitian dengan rincian yang mendalam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Nama Lembaga	: Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2
NSPP	: 232233290004
NPSN	: 69937245

⁸⁴ Abdul Fattah Nasution, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Makassar: syakir media press, 2021). Hlm. 18

Alamat Lengkap : Desa Benda I Rt.03 Rw. 01 Kecamatan
Sirampog Kabupaten Brebes

Status Akreditasi : Muadalah

MMA Al-Hikmah 2 merupakan lembaga pendidikan formal pesantren yang berdiri pada tahun 1966 yang digagas oleh K.H. Masruri Abdul Mughni sebagai pengasuh generasi ketiga Pondok Pesantren Al-Hikmah 2. Kini kepemimpinan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda diteruskan oleh K.H. Sholahuddin Masruri dan K.H. Izzudin Masruri yang merupakan Putra dari K.H. Masruri Abdul Mughni. Dalam perkembangannya MMA Al-Hikmah 2 dipimpin oleh K.H. Muhammad Najihuddin, S.E.,M.Sc.IBF. yang menggantikan K.H. Ahmad Najib Afandi, M.A. sebagai pimpinan sebelumnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 30 April 2024 sampai dengan 24 Mei 2024 di MMA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fenomena yang diteliti dan dianalisis dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Maka objek penelitian ini adalah mengenai bagaimana manajemen kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 Benda.

2. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang tepat, peneliti mengambil beberapa subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah, sebagai penentu kebijakan dalam perencanaan hingga penerapan kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 Benda
- b. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum, karena merupakan wakil dari kepala madrasah dan merupakan salah satu penentu kebijakan.

- c. Guru, sebagai salah satu subjek karena sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar dan terlibat langsung dalam proses perencanaan hingga penerapan kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 Benda.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian tertentu. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang rinci dan mendalam mengenai subjek penelitian. Dalam proses ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan mencatat atau merekam tanggapan yang diberikan.. Esterberg dalam Sugiono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁸⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan semi terstruktur dalam mencari informasi yang dibutuhkan, dengan pihak-pihak yang terkait diantaranya kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan beberapa dewan guru Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda untuk memperoleh data terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda yang sudah dilaksanakan.

2. Observasi

Peneliti menerapkan observasi non-partisipan dimana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat pasif terhadap peristiwa secara menyeluruh dan terlibat dalam interaksi dengan objek penelitian. Tujuan observasi ini adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang

⁸⁵ Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm. 146-147

manajemen kurikulum Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi guna mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif, seperti informasi tentang kurikulum, sejarah sekolah, kondisi geografis sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, situasi guru, situasi peserta didik, serta hal-hal lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yaitu manajemen kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes, peneliti melakukan analisis data menggunakan teori analisis model Miles dan Huberman, yang mempunyai tiga tahapan, yaitu:⁸⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data menurut teori Miles dan Huberman. Dari berbagai data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, pada proses ini merangkum informasi, pengambilan data yang penting, membuat kategori, dan memastikan fokus sesuai dengan judul penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini peneliti mengatur data yang relevan agar menjadi informasi yang bermakna dan dapat disimpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses verifikasi data ini melibatkan konfirmasi makna dari setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu atau lebih metode dengan harapan peneliti akan memperoleh informasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan penelitian.

⁸⁶ Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm.176

F. Uji Keabsahan Data

Melalui triangulasi data, peneliti berusaha memperkuat hasil temuan dengan menganalisisnya dari berbagai perspektif atau dengan menggunakan berbagai jenis data yang terhimpun. Pendekatan ini berguna untuk meningkatkan keyakinan terhadap kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:⁸⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan sumber untuk memverifikasi keandalan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Seperti dalam penelitian kualitatif seorang peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Data yang telah dibandingkan kemudian menghasilkan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi keabsahan data dengan cara memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Hal ini guna memastikan kebenaran data yang diperoleh. Terdapat kemungkinan bahwa semua data tersebut bervariasi ataupun benar, karena masing-masing sumber data memberikan sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Guna memastikan kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan menggunakan wawancara, observasi atau metode lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, proses pengujian dapat diulangi beberapa kali hingga ditemukan kepastian mengenai data tersebut.

⁸⁷ Nasution. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Hlm. 190-193

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Perencanaan kurikulum merupakan tahap awal dari pembentukan kurikulum yang akan digunakan di suatu lembaga pendidikan agar kegiatan belajar mengajar terarah dan jelas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan kurikulum juga digunakan sebagai kerangka untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya dan merupakan proses pengumpulan, penyortiran, sintesis dan seleksi informasi yang relevan dari berbagai sumber. Untuk mengetahui proses perencanaan di MMA Al-Hikmah 2, maka peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, waka kurikulum dan guru untuk mendapatkan informasi tersebut.

Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) merupakan salah satu madrasah salafiyah yang masa pendidikannya ditempuh selama enam tahun. MMA pertama kali didirikan oleh K.H. Hasyim Asy'ari di Tebuireng Jombang pada tahun 1919. MMA memiliki dimensi kajian seperti Ketauhidan, pendidikan Fiqih, Akhlak, dan Tasawuf dengan menggunakan rujukan kitab-kitab kuning ulama-ulama terdahulu. Seperti yang dikatakan bapak Ahmad Said:

“tetap mengikuti aturan pemerintah, salah satunya dengan akreditasi muadalah. Hal ini dilakukan agar lulusan dapat melanjutkan pendidikan setara dengan lulusan MA.”

Dalam perumusan kurikulum, kepala madrasah memperhatikan beberapa hal, yaitu: ⁸⁸

- a. Melakukan *review* pada kurikulum sebelumnya.
- b. Mengevaluasi target atau tujuan pada kurikulum sebelumnya.

⁸⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Najihuddin selaku Kepala Madrasah

- c. Membuat tujuan dan visi misi baru yang disesuaikan dengan berbagai aspek.
- d. Melakukan *review* terhadap sumber daya madrasah, sarana dan prasarana madrasah, serta akademik siswa. Hal ini seperti yang dijelaskan bapak Najihuddin:

“karena saya kepala sekolah baru maka masih dalam masa transisi dan dalam tahap perencanaan kurikulum baru yang sudah sampai tahap finalisasi dan baru akan digunakan di tahun ajaran baru nanti. Dalam perumusan kurikulum yang baru saya memperhatikan beberapa hal, review kurikulum yang sudah ada, mengevaluasi capaian-capaian apakah sudah mencapai target, membuat tujuan dan visi misi baru bagi madrasah yang mengalami perubahan karena berbagai aspek dan melakukan review tidak hanya pada pelajaran melainkan juga guru dan daya serap siswa.”

Perencanaan kurikulum dilakukan pada awal madrasah berdiri yang berdasarkan ilmu-ilmu keislaman, dengan beberapa perubahan karena tuntutan zaman, persyaratan ujian paket, dan akreditasi *muadalah*. Perencanaan kurikulum dilakukan dengan terus melakukan proses-proses strategis. MMA Al-Hikmah 2 sebagai lembaga pusat keilmuan dan keislaman yang diakui pemerintah dan masyarakat harus mampu menyusun kurikulum mandiri guna mencapai tujuan madrasah. Selain kepala madrasah dan waka kurikulum, perencanaan kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 juga melibatkan dewan guru dan seluruh elemen madrasah.⁸⁹



Gambar 4. 1 Rapat Perencanaan Kurikulum

⁸⁹ Wawancara dengan bapak Ahmad Said selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Ada beberapa faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan kurikulum di MMA Al-Hikmah 2, yaitu:

Pertama, dalam perencanaan kurikulum harus memiliki tujuan yang jelas. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah, bahwa tujuan MMA Al-Hikmah 2 kedepannya harus memiliki *brand marking* yang jelas, serta dapat membaca dan memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai keilmuan dan keislaman sebagai lembaga pendidikan Islam.

Kedua, ketersediaan sumber daya. Sumber daya dalam hal ini merupakan eksekutor dan sarana prasarana yang mendukung efektifitas kegiatan belajar mengajar. Eksekutor atau guru harus mampu dan memiliki pemahaman yang baik dalam pelaksanaan kurikulum yang telah ditetapkan. serta kondisi lingkungan madrasah yang kondusif, seperti sarana dan prasarana yang baik dan layak agar kegiatan belajar mengajar di MMA Al-Hikmah 2 lebih efektif.⁹⁰

Ketiga, madrasah yang berada dalam lingkungan pondok pesantren. MMA Al-Hikmah 2 yang merupakan bagian dari pondok pesantren, maka kurikulum yang dibuat harus berdasarkan 48ecan48ture kitab-kitab kuning karya ulama terdahulu. Meskipun dalam lingkungan pondok pesantren, pembuatan kurikulum tidak ada keterlibatan pondok pesantren. Pesantren dilibatkan untuk memadukan antara kalender pendidikan dan peraturan madrasah dengan kalender pendidikan dan peraturan pesantren. Dengan kata lain, madrasah merupakan bagian dari pesantren bukan pesantren bagian dari madrasah, sehingga madrasah memiliki kebijakan tersendiri mengenai kurikulum.⁹¹

Proes perencanaan kurikulum mencakup perencanaan mengenai capaian kelulusan dan kenaikan kelas yang memiliki syarat-syarat tertentu, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Presensi kehadiran alfa (A) tidak boleh lebih dari lima kali dalam satu tahun pelajaran
- 2) Target hafalan sesuai target masing-masing kelas, dengan rincian:

⁹⁰ Wawancara dengan bapak Muhammad Najihuddin selaku Kepala Madrasah

⁹¹ Wawancara dengan bapak Ahmad Said selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum

- a) Kelas SP: bab awal hingga bab *Badal* kitab *Matan Al-Jurumiyah*
- b) Kelas 1: khatam kitab *Matan Al-Jurumiyah*
- c) Kelas II: khatam *nadzom* kitab *Imrithy*
- d) Kelas III: *nadzom Alfiyyah Ibn Malik* 1-350 bait
- e) Kelas IV: *nadzom Alfiyyah Ibn Malik* 351-700 bait
- f) Kelas V: *nadzom Alfiyyah Ibn Malik* 701-1000 bait
- g) Kelas VI: *nadzom Alfiyyah Ibn Malik* 1000 bait

3) Kelengkapan makna (*ngapsahi*) pada setiap kitab yang digunakan

Persyaratan tersebut dibuat agar siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih mendalam sesuai jenjangnya dan sesuai dengan tahap evaluasi dimana hafalan-hafalan tersebut akan diujikan di akhir semester, serta sebagai bentuk tanggung jawab peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam pengembangan kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 tidak sepenuhnya sama dengan lembaga pendidikan reguler. Kurikulum yang digunakan di MMA Al-Hikmah 2 adalah kurikulum pondok pesantren yang 80% khusus mengajarkan pendidikan kitab kuning dan 10% pelajaran reguler dan 10% kegiatan-kegiatan lain salah satunya seperti Bakti Sosial Keagamaan (BSK).⁹²

2. Pengorganisasian Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Proses pengorganisasian kurikulum adalah proses, menentukan, mengelompokkan dan mengatur berbagai kegiatan agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan secara efektif dan efisien. Struktur organisasi yang ada di MMA Al-Hikmah 2 terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum dan bidang Kesiswaan, BK, Bendahara, dan Tata Usaha.⁹³

Kegiatan pengorganisasian kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 terdiri dari pembagian bahan ajar, tugas mengajar dan penyusunan jadwal

⁹² Wawancara dengan bapak Muhammad Najihuddin selaku Kepala Madrasah

⁹³ Dokumentasi Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2.

pelajaran. Kegiatan pengorganisasian diarahkan langsung oleh kepala madrasah dan melibatkan dewan guru lain untuk dimintai pendapat, kemudian kebijakan akan ditentukan oleh kepala madrasah.⁹⁴ Sebagaimana yang diungkapkan bapak Najihuddin yang mengatakan bahwa:

“Struktur lamanya terdapat kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan bidang kesiswaan, BK, bendahara, dan TU. Saya mencoba untuk mempertahankan struktur yang lama tetapi saya berikan target dan arahan serta kompetensi apa yang perlu ditingkatkan. Saya akan minta masukan kepada mereka mengenai praktik yang selama ini dijalankan, karena ini akan dijadikan *data base* untuk pengambilan kesimpulan sehingga memiliki gambaran yang dapat dikompromikan. Jadi mereka akan memberikan masukan dari praktek yang ada bukan berarti mendikte, hanya sekedar memberikan masukan dan kebijakan tetap ada di saya.”



Gambar 4. 2 Rapat Pengorganisasian Kurikulum

Penjelasan secara rinci mengenai kegiatan pengorganisasian di MMA Al-Hikmah 2 sebagai berikut:

a. Penyusunan kalender akademik

Penyusunan kalender akademik dilakukan sebelum tahun ajaran selesai, yang akan digunakan di tahun ajaran berikutnya. Kalender akademik disusun berdasarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam satu tahun ajaran kedepan. Penyusunan kalender akademik di MMA Al-Hikmah 2 disesuaikan dengan karakteristik madrasah dan kebutuhan peserta didik. Kemudian kalender akademik madrasah akan disesuaikan dengan kalender akademik pondok pesantren, sehingga kegiatan pembelajaran,

⁹⁴ Wawancara dengan bapak Muhammad Najihuddin selaku Kepala Madrasah .

evaluasi, maupun kegiatan pesantren akan berjalan dengan baik dan beriringan. Kalender akademik di MMA Al-Hikmah 2 dibuat enam hari kerja dalam satu pekan, dimulai dari hari Sabtu hingga Kamis dan libur pada hari Jum'at.⁹⁵

Dalam kalender akademik dicantumkan beberapa minggu efektif dan tidak efektif dalam satu tahun ajaran, seperti hari libur, penilaian tengah semester dan akhir semester, pembagian raport dan perkiraan selesai tahun ajaran dan dimulainya tahun ajaran baru selanjutnya. Kalender pendidikan terlampir.

b. Pembagian tugas mengajar

Pembagian tugas mengajar dibuat oleh kepala madrasah dan waka kurikulum. Pembagian tugas mengajar akan disesuaikan dengan kemampuan dan pengetahuan guru yang ada, sehingga kepala madrasah dan waka kurikulum mengkoordinasi dewan guru untuk meminimalisir kendala pada saat kegiatan pembelajaran.⁹⁶ Pembagian mata pelajaran setiap kelas mengikuti kelas *takhasus* untuk masing-masing kelas, seperti sekolah persiapan (SP) adalah *Qiroah Wal Kitabah*, kelas I adalah Tajwid dan *Juz 'Amma*, kelas II adalah *Fiqh Ubudiyah* dan *Aqidah*, kelas III dan IV adalah Nahwu dan Shorof dan untuk kelas V dan VI adalah *Fiqh Muamalah*. Mata pelajaran, guru dan panduan kitab terlampir.

Pemilihan bahan ajar dan kitab tersebut berdasarkan tujuan MMA Al-Hikmah 2 yang sesuai dengan lingkungan pesantren dan visi misi madrasah. Dalam perkembangannya, pemilihan bahan ajar madrasah memiliki prinsip salah satu Qaidah Fiqhiyah "*al-muhafadhotu 'ala qodimis sholih wal akhdzu bil jadidil ashlah*" yakni memelihara yang lama yang baik, dan mengambil yang baru yang lebih baik. Hal ini dimaksudkan MMA Al-Hikmah 2 selalu

⁹⁵ Dokumentasi Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2.

⁹⁶ Dokumentasi Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2

melestarikan ajaran ulama-ulama terdahulu dan menyelaraskan dengan zaman agar menjadi lebih bermanfaat dan lebih baik.⁹⁷

c. Menyusun jadwal pelajaran

Penyusunan jadwal pelajaran di MMA Al-Hikmah 2 melibatkan dewan guru dan kepala madrasah di setiap awal tahun ajaran, sekaligus mengkoordinasikan wali kelas untuk setiap rombongan belajar.⁹⁸

JADWAL PELAJARAN
MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT AL HIKMAH 2
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

JAM KE	PUKUL	SABTU														AHAD														KODE GURU :														
		SPA	SP	SP	SP	CP	PD	IA	IB	IC	ID	IIA	IIB	IIC	IID	IIIA	IIIB	IIIC	IIVA	IIVB	IIVA	IVB	IVA	VB	VIA	VIB	VIA	VIB																
	07.05-07.30	MUKHAFADZOH														MUKHAFADZOH														1. KH. Sholahuddin														
I	07.30-07.55	32	43	20	20	36	26	27	30	24	11	41	21	22	26	26	10	23	5	5	3	3	31	32	20	20	36	37	33	30	14	36	28	24	11	34	10	23	41	28	15	26	27	2. KH. Izzuddin
II	07.55-08.35	28	43	20	20	36	41	27	30	24	11	32	21	34	25	26	10	23	5	5	3	3	31	32	20	20	36	37	33	30	14	36	28	24	11	34	10	23	41	28	15	26	27	3. Dr. H. A.Najib
III	08.35-09.15	30	36	20	20	27	37	25	24	36	21	11	41	26	10	34	23	14	7	7	3	3	30	31	20	20	36	38	16	16	23	28	24	32	10	11	34	33	29	15	41	27	26	4. H. Nizomuddin
IV	09.15-09.55	43	23	35	30	36	37	28	24	27	21	11	32	26	10	34	14	33	7	7	25	41	30	31	22	33	36	38	16	16	23	28	24	32	10	11	34	14	29	15	41	27	26	5. H. Imamuddin
	09.55-10.20	ISTIRAHAT														ISTIRAHAT														6. H.Nasyar														
V	10.20-11.00	32	36	22	28	41	33	24	30	27	35	21	11	10	26	34	25	23	4	4	7	7	35	36	31	28	14	38	16	16	23	24	26	11	34	37	29	27	33	41	22	10	10	7. Dr. H Ahmad Siddiq
VI	11.00-11.40	35	23	22	30	41	33	24	28	11	27	21	26	5	5	5	15	10	4	4	7	7	43	38	31	33	36	37	41	30	35	24	26	28	34	29	11	27	14	22	23	19	19	8. Gus Najihuddin
VII	11.40-12.15																													9. H.Mas'ud Sya'roni														

JAM KE	PUKUL	SENIN														SELASA																											
		SPA	SP	SP	SP	CP	PD	IA	IB	IC	ID	IIA	IIB	IIC	IID	IIIA	IIIB	IIIC	IIVA	IIVB	IIVA	IVB	IVA	VB	VIA	VIB	VIA	VIB															
	07.05-07.30	MUKHAFADZOH														MUKHAFADZOH																											
I	07.30-07.55	31	36	30	28	38	37	33	39	41	40	32	42	10	34	29	23	15	27	25	3	3	36	38	22	39	26	25	17	17	2	2	18	42	34	13	10	1	1	8	8	6	6
II	07.55-08.35	31	36	30	28	38	37	33	39	41	40	32	42	10	34	29	23	15	27	25	3	3	36	38	22	39	26	25	17	17	2	2	18	42	34	13	10	1	1	8	8	6	6
III	08.35-09.15	43	31	35	39	36	38	33	30	40	41	42	32	34	29	25	14	23	15	27	9	10	30	38	39	31	36	26	17	17	2	2	42	18	13	10	34	1	1	25	15	6	6
IV	09.15-09.55	35	31	22	39	36	28	38	30	40	41	42	32	34	29	25	14	23	15	27	9	10	30	31	35	39	36	37	28	26	38	23	42	18	13	10	34	1	1	25	15	6	6
	09.55-10.20	ISTIRAHAT														ISTIRAHAT																											
V	10.20-11.00	39	32	30	31	36	37	38	25	40	23	16	16	33	29	34	15	27	41	22	10	9	28	35	36	31	25	37	26	30	38	23	39	42	22	10	13	8	8	6	6	3	3
VI	11.00-11.40	39	32	30	31	14	37	38	25	28	35	16	16	27	33	34	41	40	22	29	10	9	43	31	36	39	25	38	26	30	35	40	42	32	22	34	13	8	8	6	6	3	3
VII	11.40-12.15																																										

JAM KE	PUKUL	RABU														KAMIS																											
		SPA	SP	SP	SP	CP	PD	IA	IB	IC	ID	IIA	IIB	IIC	IID	IIIA	IIIB	IIIC	IIVA	IIVB	IIVA	IVB	IVA	VB	VIA	VIB	VIA	VIB															
	07.05-07.30	MUKHAFADZOH														MUKHAFADZOH																											
I	07.30-07.55	43	35	24	31	38	27	17	17	36	40	32	39	37	41	33	14	25	42	26	3	3	43	31	30	33	28	38	39	41	40	35	13	25	22	29	27	26	23	12	12	3	3
II	07.55-08.35	35	33	24	31	38	27	17	17	36	40	32	39	37	41	29	14	25	42	26	3	3	31	33	30	39	2	2	38	41	40	35	13	25	22	29	27	26	23	12	12	3	3
III	08.35-09.15	32	33	31	39	36	24	17	17	40	25	27	42	41	34	37	29	14	26	22	15	15	31	38	35	39	2	2	41	30	40	26	32	13	25	27	29	23	14	9	9	6	6
IV	09.15-09.55	32	33	31	39	36	24	38	28	40	25	27	42	41	34	37	29	14	26	22	15	15	31	38	22	28	2	2	39	30	35	40	41	13	25	26	20	23	14	9	9	6	6
	09.55-10.20	ISTIRAHAT														ISTIRAHAT																											
V	10.20-11.00	32	38	31	39	24	26	25	27	35	36	42	41	33	34	37	40	14	22	15	8	8	30	23	31	28	27	37	38	26	35	18	39	32	22	33	29	40	13	6	6	41	25
VI	11.00-11.40	43	36	39	31	24	41	38	27	25	40	42	32	34	37	29	14	26	15	22	8	8	42	35	31	33	28	37	38	30	26	18	39	27	22	29	41	25	13	6	6	5	5
VII	11.40-12.15																																										

BERLAKU MULAI
Sabtu, 17 Juli 2023
Mengetahui,
Kepala Madrasah
[Signature]
Muhammad Najihuddin, S.E.M.Sc.IB.F

Gambar 4. 3 Jadwal Pelajaran

Dalam jadwal pelajaran diatas menampilkan bahwa setiap guru sudah memiliki jam mengajar masing-masing dengan kode angka sesuai dengan nama yang sudah tertera sehingga baik guru maupun peserta didik dapat dengan mudah menemukan guru sesuai dengan jawal pelajarannya.

Setelah guru mendapatkan tugas dan tanggung jawab, selanjutnya guru akan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan setiap kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang terdapat di MMA Al-Hikmah 2 sudah terintegrasi dengan keagamaan karena madrasah berada pada wilayah pesantren, seperti adab dan sopan santun, kejujuran dan

⁹⁷ Wawancara dengan bapak Ahmad Said selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum

⁹⁸ Dokumentasi Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2

kedisiplinan, serta penggunaan literatur Islam, kisah-kisah Islami dan penggunaan media yang menggambarkan nilai-nilai keislaman.⁹⁹

3. Pelaksanaan kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Pelaksanaan kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 disesuaikan dengan jenjang pendidikannya. Karena MMA Al-Hikmah 2 terbagi menjadi dua tingkat, yaitu tingkat *Wustho* untuk kelas SP hingga kelas tiga dan tingkat *Ulya* untuk kelas empat hingga kelas lima. Maka pembelajaran pun disesuaikan dengan tingkatan, seperti kitab dan materi pembelajarannya. Namun untuk durasi pembelajaran tetap disamakan. Selain itu, kurikulum yang telah dilaksanakan sudah terintegrasi dengan keagamaan, seperti adab murid terhadap guru, sikap guru terhadap murid, bahkan adab membawa kitab atau buku pun diajarkan. Hal ini karena madrasah memiliki prinsip dan keyakinan bahwa ilmu adalah bagian dari agama.¹⁰⁰



Gambar 4. 4 Kegiatan Belajar Mengajar di MMA Al-Hikmah 2

Karena MMA Al-Hikmah 2 merupakan lembaga pendidikan salafiyah, maka metode pembelajaran yang digunakan klasikal, yaitu *sorogan*, musyawarah dan *bandongan*. Namun, terkadang ada beberapa guru yang menggunakan metode praktek dan pembuatan proyek tertentu agar kegiatan belajar lebih kondusif dan tidak hanya terpusat pada guru.¹⁰¹

⁹⁹ Wawancara dengan bapak Ahmad Said selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum

¹⁰⁰ Dokumentasi Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2

¹⁰¹ Wawancara dengan bapak Muhammad Najihuddin selaku Kepala Madrasah .



Gambar 4. 5 Kegiatan Belajar Kelompok Siswa MMA Al-Hikmah 2

Dalam pelaksanaan kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 para guru memiliki strategi mengajarnya masing-masing dan menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. Seperti memperbanyak praktek menulis di papan tulis untuk jenjang *Wustho* karena peserta didik masih belum terbiasa untuk menulis makna (*ngapsahi*) langsung di dalam kitab.

Selain itu, MMA Al-Hikmah 2 juga memiliki beberapa mata pelajaran reguler seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Karena madrasah berbasis mempelajari kajian agama, maka pelajaran reguler hanya ada 2 jam untuk setiap mata pelajaran dalam sepekan. Guru yang mengampu mata pelajaran umum harus mampu mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan dan harus mampu menentukan materi apa yang dibutuhkan peserta didik, karena waktu belajar yang terbatas sehingga tidak semua materi di jenjang yang sama dapat tersampaikan. Hal ini juga dilakukan agar siswa tidak kesulitan dalam memahami materi, karena mereka juga diharuskan hafal kitab sesuai dengan jenjangnya.¹⁰²

Untuk mendukung pembelajaran agar lebih efektif, MMA Al-Hikmah 2 melaksanakan program musyawarah yang dilaksanakan pukul 16.00 hingga 17.30 sore. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong siswa menjadi lebih berfikir kritis mengenai ilmu agama dan dapat membuat keputusan dari permasalahan keagamaan yang ada di masyarakat.¹⁰³

¹⁰² Wawancara dengan Bu Arini Ihda Rahmawati salah satu dewan guru MMA Al-Hikmah 2

¹⁰³ Dokumentasi Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2

Pelaksanaan kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 juga mengalami kendala tertentu, diantaranya:

- a. Sumber daya yang ada. Salah satu penyebabnya adalah sumber daya berupa pendidik yang masih menggunakan metode mengajar lama dan belum beralih ke metode mengajar yang lebih baru dan efektif. Maka kepala madrasah akan memberikan arahan mengenai metode lain agar guru dapat lebih efektif dalam mengajar.¹⁰⁴
- b. Target materi pelajaran. Hal ini disebabkan karena beberapa kitab yang digunakan memiliki banyak bab dan materi, sehingga kitab tersebut tidak selesai (*khatam*) sesuai target. Maka solusi yang diberikan adalah menambah jam pelajaran saat kegiatan musyawarah.¹⁰⁵
- c. Pemahaman dan daya serap peserta didik yang beragam sehingga guru harus dapat menyesuaikannya dengan metode mengajar yang lebih variatif.¹⁰⁶

4. Evaluasi Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Evaluasi merupakan salah satu bentuk pengendalian (*controlling*), karena evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana kurikulum yang diterapkan mencapai tujuan lembaga pendidikan. Melalui evaluasi, lembaga pendidikan dapat menganalisis dan mengukur efektifitas metode pengajaran, pencapaian hasil belajar siswa dan kesesuaian materi dengan standar yang berlaku. Evaluasi yang dilakukan di MMA Al-Hikmah 2 terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi guru terhadap kurikulum yang diterapkan dan evaluasi terhadap peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan pengaplikasian kurikulum tersebut.¹⁰⁷

Evaluasi terhadap guru tidak hanya dilakukan secara formal dengan rapat bulanan saja, tetapi kepala madrasah juga menggunakan metode tanya jawab langsung terhadap guru tersebut mengenai kendala dan capaian

¹⁰⁴ Wawancara dengan bapak Muhammad Najihuddin selaku Kepala Madrasah

¹⁰⁵ Wawancara dengan bapak Ahmad Said selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bu Fathiyatul Mukarromah salah satu dewan guru di MMA Al-Hikmah 2

¹⁰⁷ Dokumentasi Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2.

pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru dapat secara santai menyampaikan dan tidak merasa terintervensi. Sedangkan evaluasi peserta didik dilakukan dengan presensi kehadiran serta evaluasi pemahaman siswa dengan adanya kuis, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Selain itu, karena siswa memiliki tanggungan berupa hafalan, maka siswa wajib menyetorkan hafalan per minggu sesuai target yang ditentukan wali kelas masing-masing. Kemudian akan dilakukan ujian hafalan secara massal yang akan dilakukan setiap akhir semester yang disebut dengan *Mukhafadzoh Kubro*. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bu Fathiyatul Mukarromah, S.H.¹⁰⁸

“Kita bikin kuis, dan ujian atau ulangan harian, itu juga salah satu bentuk evaluasi seberapa pemahaman anak tentang materi yang telah kita sampaikan. Kita laksanakan ulangan untuk mengindikasikan anak sudah memahami apa yang kita sampaikan sebagai tujuan pembelajaran atau belum.”

Ada beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, staf kantor, dan guru. Selain itu, guru pun terlibat secara langsung dalam evaluasi peserta didik, seperti pembuatan soal UTS dan UAS, pengawas ujian, menilai, pengampu hafalan serta penguji hafalan. Pesantren terlibat dalam kegiatan evaluasi ini berupa supervisi, koordinasi dan memberikan saran dan masukan mengenai apa yang menurut pihak pesantren dapat membantu kemajuan madrasah.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bu Fathiyatul Mukarromah, salah satu dewan guru di MMA Al-Hikmah 2.

¹⁰⁹ Wawancara dengan bapak Muhammad Najihuddin selaku Kepala Madrasah.

Kemudian hasil evaluasi yang didapat akan digunakan untuk beberapa hal, diantaranya:

- a. Pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan di tahun ajaran selanjutnya
- b. Menggunakan evaluasi sebagai pengawas dan menilai sejauh mana efektifitas kurikulum yang telah diterapkan
- c. Pengoptimalan kualitas lulusan

B. Analisis Data dan Pembahasan

Setelah penyajian data, tahap berikutnya adalah menganalisis data yang penulis peroleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Data tersebut kemudian penulis analisis untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan informasi yang telah dikumpulkan.

1. Perencanaan Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Perencanaan kurikulum merupakan kerangka untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan sebuah pedoman mengenai apa saja yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu sehingga MMA Al-Hikmah 2 dapat mencapai tujuan dan visi misi madrasah dengan efektif dan efisien.

Hasil dari data yang dipaparkan, MMA Al-Hikmah 2 memiliki perencanaan kurikulum yang akan digunakan untuk satu tahun ajaran atau dua semester, yaitu semester genap dan semester ganjil. Perencanaan kurikulum juga mencakup persyaratan kenaikan kelas peserta didik dengan ketentuan khusus untuk setiap kelas, seperti target hafalan, presensi kehadiran dan kelengkapan makna kitab yang digunakan.

Perencanaan kurikulum dilakukan oleh kepala madrasah dan beberapa guru yang kemudian akan dikoordinasikan dengan dewan guru yang lain. Perencanaan kurikulum dibuat dengan memperhatikan beberapa hal, seperti tujuan madrasah, sumber daya yang ada dan madrasah yang masih dalam naungan pondok pesantren.

Hal ini selaras dengan teori manajemen kurikulum yang menyebutkan bahwa perencanaan kurikulum sebagai pedoman atau alat

manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber materi yang diperlukan peserta didik, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, sarana dan prasarana yang diperlukan hingga sistem kontrol dan evaluasi.

2. Pengorganisasian Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas, tanggung jawab dan materi pelajaran yang akan digunakan kepada guru sesuai kemampuan dan bidang keilmuannya masing-masing. Dengan adanya pengorganisasian, tujuan pembelajaran akan terlaksana dengan mudah karena seluruh pihak memiliki tugas dan wewenang sesuai arahan yang diberikan.

Pembagian struktur dan tugas di MMA Al-Hikmah 2 menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan bidang dan kemampuan guru tersebut. Dalam kegiatan pengorganisasian ini juga membuat kalender akademik dan penentuan wali kelas untuk setiap rombongan belajar dalam satu tahun, dan perencanaan program yang akan menunjang kegiatan pembelajaran.

Pengorganisasian kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 mengikuti pedoman yang terdapat dalam peraturan menteri agama mengenai satuan pendidikan muadalah pada pondok pesantren yang didalamnya mengatur mengenai mata pelajaran yang digunakan yang terdiri atas kelompok mata pelajaran ilmu agama Islam, kelompok mata pelajaran ilmu kebahasaan dan kelompok mata pelajaran umum. Kemudian materi pelajaran tersebut disesuaikan dengan masing-masing kelas dan kemampuan peserta didik.

3. Pelaksanaan Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

Tahap berikutnya merupakan pelaksanaan dari program dan tanggung jawab yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan kurikulum, guru merupakan eksekutor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. Guru di MMA Al-Hikmah 2 menggunakan

metode ceramah, *sorogan*, *bandongan*, musyawarah dan praktek dalam kondisi tertentu.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 menggunakan 75% *salaf* dan 25% kurikulum *khalaf* (modern). Karena dalam kegiatan pembelajaran menggunakan literatur kitab kuning karya ulama-ulama terdahulu dengan menyesuaikan tujuan MMA Al-Himah 2 yaitu membentuk para pendidik dan da'I dari kalangan laki-laki dan perempuan serta menggunakan metode pesantren salaf sehingga dapat bermanfaat di lingkungan masyarakat dan dapat menjawab persoalan keagamaan.

75% kurikulum salaf yang digunakan memiliki bahan ajar dan kitab tertentu berdasarkan kelas masing-masing. Dalam perkembangannya pemilihan bahan ajar memiliki prinsip memelihara yang lama yang baik dan mengambil yang baru yang baik, sehingga pemilihan kitab sebagai bahan ajar dapat berubah menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

Sedangkan 25% kurikulum *khalaf* merupakan mata pelajaran umum yang dibutuhkan guna menunjang pengetahuan peserta didik, seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran reguler tersebut dilaksanakan 2 jam dalam satu minggu untuk setiap mata pelajaran.

Sementara itu, upaya untuk memperluas pemahaman peserta didik diluar kelas, di MMA Al-Hikmah 2 terdapat program musyawarah yang dilakukan setiap sore hari. Peserta didik melakukan kegiatan mandiri berupa "*mutholaah*" yang berarti membaca atau mempelajari kitab yang telah dimaknai dan kemudian membahas persoalan yang ada dalam kajian kitab tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong siswa lebih berfikir kritis mengenai ilmu agama.

Guru akan mendiskusikan dengan kepala madrasah apabila terdapat kendala dalam kegiatan belajar mengajar, kemudian kepala madrasah akan memberikan solusi dan arahan. Hal ini dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan efektif.

Pelaksanaan kurikulum ini sesuai dengan teori dimana setiap lembaga pendidikan memiliki kurikulumnya masing-masing. Dalam kurikulum lembaga pendidikan madrasah berakreditasi dalam naungan kementerian agama memiliki 75% kurikulum *salaf* dan 25% kurikulum *khalaf*.

4. Evaluasi Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Kegiatan evaluasi kurikulum merupakan persoalan krusial yang untuk menjamin dan mengukur sejauh mana efektifitas kurikulum yang telah diterapkan. Melalui evaluasi yang rutin dan menyeluruh, madrasah dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa, memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan zaman, serta memenuhi kebutuhan dan harapan seluruh *stakeholder*.

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi di MMA Al-Hikmah 2 terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi kepala madrasah terhadap guru, dan evaluasi guru terhadap peserta didik mengenai hasil belajar. Mekanisme evaluasi terhadap guru dapat dilakukan dengan rapat ataupun dengan tanya jawab langsung antara kepala madrasah dengan guru yang bersangkutan. Sedangkan evaluasi terhadap peserta didik dilakukan dengan adanya kuis, ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

Setelah proses evaluasi peserta didik berupa ujian akhir semester dilanjutkan dengan ujian hafalan dan *sorogan* atau pembacaan kitab gundul. Hal ini sesuai dengan persyaratan kenaikan kelas yang telah ditentukan sebelumnya dalam tahap perencanaan. Guru sepenuhnya terlibat langsung dalam tahap evaluasi seperti pembuatan soal, pengawas ujian, penguji hafalan dan sebagai pihak yang memberikan penilaian.

Peran kepala MMA Al-Hikmah 2 memastikan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan madrasah. Dalam pelaksanaannya guru dan kepala madrasah bekerja sama melaksanakan evaluasi dengan objektif sehingga hasil evaluasi dapat mencerminkan

hasil belajar siswa dengan akurat sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Sedangkan peran pondok pesantren dalam kegiatan evaluasi yaitu melakukan supervisi terhadap beberapa aspek, seperti kurikulum yang digunakan di MMA Al-Hikmah 2 apakah sesuai dengan standar pendidikan dan nilai-nilai pesantren, kedisiplinan siswa dan guru, dan memastikan keterpaduan program antara program pendidikan madrasah dengan kegiatan pesantren sehingga dapat saling mendukung.

Kemudian tindak lanjut dari hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan di tahun ajaran berikutnya, sebagai alat ukur efektivitas kurikulum yang diterapkan dan pengoptimalan lulusan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 terlaksana dengan baik. Pada proses perencanaan kurikulum merancang mengenai tujuan madrasah, serta pembuatan kurikulum berdasarkan peraturan Menteri Agama terkait madrasah dengan akreditasi *muadalah*. Ada beberapa faktor yang diperhatikan dalam proses perencanaan kurikulum, seperti memiliki tujuan yang jelas, ketersediaan sumber daya yang ada, dan lingkungan madrasah yang berada dalam lingkup yayasan pondok pesantren. Perencanaan kurikulum dilakukan satu tahun sekali sebelum dimulainya tahun ajaran baru, proses ini melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, staf, dan beberapa dewan guru

Tahap pengorganisasian kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 terdiri dari pembagian bahan ajar, pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal pelajaran, dan penyusunan kalender pendidikan. Pembagian tugas mengajar akan disesuaikan dengan kemampuan dan bidang keilmuan setiap guru, sehingga kepala madrasah dan waka kurikulum dapat mengkoordinasi dewan guru terkait kegiatan belajar mengajar. Pembuatan kalender akan disusun berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan dalam satu tahun ajaran dan kemudian kalender pendidikan madrasah akan disesuaikan dengan kalender pendidikan pondok pesantren. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengikuti seluruh kegiatan dengan efektif.

Kemudian dalam tahap pelaksanaannya, kurikulum di MMA Al-Hikmah 2 masih menggunakan metode klasikal seperti *sorogan*, musyawarah dan *bandongan*. Namun, ada beberapa guru sudah mengimplementasikan metode lain seperti praktek dalam kegiatan pembelajaran. Selain mempelajari kitab kuning, MMA Al-Hikmah 2 juga mempelajari beberapa mata pelajaran reguler

seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia, walaupun pelaksanaannya hanya 2 jam untuk setiap mata pelajaran dalam sepekan. MMA Al-Hikmah 2 juga memiliki program Musyawarah yang dilakukan setiap sore hari, program ini diharapkan akan menunjang kegiatan pembelajaran siswa agar menjadi pemikir yang kritis terhadap ilmu agama dan dapat mengambil keputusan terhadap permasalahan keagamaan di masyarakat.

Tahap evaluasi yang dilakukan di MMA Al-Hikmah 2 terbagi menjadi dua, yaitu: (1) evaluasi guru terhadap kurikulum yang diterapkan, dengan metode rapat dan tanya jawab langsung yang dilakukan kepala madrasah dengan guru yang bersangkutan. (2) evaluasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan penerapan kurikulum, melalui penilaian sumatif tengah semester dan akhir semester, penilaian ulangan harian, penugasan, hafalan dan presensi kehadiran siswa. Hasil dari evaluasi tersebut akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh kepala madrasah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, MMA Al-Hikmah 2 menggunakan metode evaluasi insidental, sedangkan menurut peraturan Menteri Pendidikan nomor 9 Tahun 2022 mengenai evaluasi sistem pendidikan, evaluasi dilaksanakan dalam kurun waktu yang ditentukan dan dilaksanakan terus menerus serta berkesinambungan. Dalam peraturan Menteri Agama nomor 18 Tahun 2014 juga menjelaskan mengenai evaluasi yang terdapat pada rencana kerja tahunan setiap satuan pendidikan muadalah, yang didalamnya terdapat peraturan adanya jadwal rapat dewan pendidik satuan pendidikan muadalah.

Dalam pelaksanaan pendidikan harus sesuai dengan standar poses, sebagaimana perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), seperti yang dijelaskan dalam peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2019 mengenai standar nasional pendidikan, hal ini dilakukan agar terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Sedangkan di MMA Alhikmah 2, guru belum seluruhnya menerapkan RPP dan silabus sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, hanya berdasarkan kitab panduan yang sudah ditentukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan penelitian yang terbaik, meskipun penelitian ini tentu memiliki keterbatasan.

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya terfokus pada manajemen kurikulum secara global dan tidak memfokuskan penelitian secara rinci pada metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.
2. Lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum pondok pesantren atau kurikulum mandiri sehingga hasil penelitian dapat berubah sesuai kebijakan baru yang ditetapkan.
3. Waktu penelitian yang terbatas, peneliti tidak dapat mengeksplor seluruh aspek manajemen kurikulum secara mendalam, seperti dampak penetapan dan perubahan kurikulum yang dapat memerlukan waktu yang lebih lama untuk diamati.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Moahammad. 2017 “EVALUASI KURIKULUM SEBAGAI KERANGKA ACUAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM.” *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* vol. 1, no. 2.
- Adyanto, Poniman. 2022“Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam.” *Sabilarrasyad* vol. 2, no. 6.
- Amruddin, dkk. 2022. *PENGANTAR MANAJEMEN: Konsep Dan Pendekatan Teoritis*. Edited by Hartini. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia).
- Ardy Wiyani, Novan. 2017. “MANAJEMEN KELAS: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif” (Yogyakarta: AR-RUZZMEDIA)
- Ardy Wiyani, Novan. 2019. “Manajemen Humas di Sekolah” (Yogyakarta: Penerbit Gava Media)
- Arnik, Mohammad Najih, Mujiyanto Sholichin, and Agus Mahfudin. 2016. “Integrasi Kurikulum Pendidikan Nasional Ke Dalam Kurikulum Pesantren Di Madrasah Muallimin Muallimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.” *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* vol. 2, no.1.
- Azhari, Ulpha Lisni, and Dedy Achmad Kurniady. 2017 “Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* vol. 13, no. 2.
- Bahri, Syamsul. 2011 “PENGEMBANGAN KURIKULUM DASAR DAN TUJUANNYA.” *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* vol 10, no. 1.
- Dedi Lazuardi. 2017. “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan.” *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* vol. 7, no. 1.
- Drajat, Manpan. 2018 “Sejarah Madrasah Di Indonesia.” *Journal for Islamic Studies* vol. 1, no. 1.
- Fatkhur Rohman. 2018. “Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam.” *Nizhamiyah* vol. 8, no. 2.
- Fauzan. 2017. *KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN*. Edited by Fatkhul Arifin. (Tangerang: GP Press).
- Hermawan, dkk. 2020. “KONSEP KURIKULUM DAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM.” *Jurnal MUDARRISUNA* vol. 10, no. 1.

- Hidayat, Tatang, dkk. 2019. "Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* vol 5, no. 2.
- Hidayati, Wiji, dkk. 2021. *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN (Konsep Dan Strategi Pengembangan)*. (Yogyakarta: Semesta Aksara).
- Huda, Nurul. 2017. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* vol. 1, no. 2.
- Jahari, Jaja, dkk. 2018. "Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Isema*. vol. 3, no. 2 .
- Masykur. 2019. *TEORI DAN TELAHAH PENGEMBANGAN KURIKULUM*. Edited by team Aura Creative. (Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja).
- Mohsen. 2015. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Mu'adalah Mu'allimin*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Muh Idris. 2023. "Implementasi Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah." *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2.
- Mutahhirah, Nazhifatum. 2016. skripsi. "Budaya Pembelajaran Salaf Dan Khalaf Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Di Madrasah Muallimin Muallimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang." Universitas Brawijaya Malang.
- Nasbi, Ibrahim. 2017. "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* vol. 1, no. 2.
- Nasir, Muhammad, and Muhammad Khairul Rijal. 2021. *MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM: Pengantar Teoritis Dan Praktis*. (Samarinda: CV. Bo' Kampong Publishing).
- Nasrudin, N., and M. Maryadi. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD." *Manajemen Pendidikan* vol. 13, no. 2.
- Nasution, Abdul Fattah. 2021. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. (Makassar: syakir media press).
- Nasution, Abdul Fattah, and Meyniar Albina. 2022. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* vol. 11, no. 3.

- Rohman, M Fathor. 2020. "Model Pembelajaran Studi Teks Di Madrasah Muallimin Muallimat Pondok Pesantren Sunan Drajat Dan Kontribusinya Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa" vol. 15, no. 01.
- Saiful, Ahmad, dkk. 2022. "Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Babussalam Wangkal Gading Probolinggo." *Jurnal Kewarganegaraan* vol. 6, no. 2.
- Shulhan, Muwahid, and Soim. 2013. "Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." (Semarang: Penerbit Teras).
- Sintasari, Beny. 2021. "Manajemen Kurikulum Berbasis Madrasah Di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu Perak Jombang" vol. 10, no. 2.
- Sofwan, Muhammad, and Akhmad Habibi. 2016. "Problematika Dunia Pendidikan Islam Abad 21 Dan Tantangan Pondok Pesantren Di Jambi." *Jurnal Kependidikan* vol. 6, no. 2.
- Subandi. 2018. "MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS MADRASAH (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Metro Tahun 2017)." *IQRA': Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* vol. 3, no. 1.
- Suhardi. 2018. *PENGANTAR MANAJEMEN DAN APLIKASINYA*. Edited by Anis Eliyana. (Yogyakarta: Gava Media).
- Sukmawati, Henni. 2021. "Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran." *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Studi* vol. 7, no. 2.
- Suluh, Melkianus. 2018. "Perspektif Pendidikan Nasional." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* vol. 2, no. 1.
- Suprpto, Suprpto. 2023. *MANAJEMEN: Prinsip Dasar Memahami Ilmu Manajemen Padang: GET PRESS INDONESIA*.
- Syafaruddin, Amiruddin MS. 2017. "Manajemen Kurikulum." (Medan: Perdana Publishing).
- Syahputra, Dwi, 2023. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* vol. 1, no. 3.
- Wardan, Khusnul, and Anik Puji Rahayu. 2021. *MANAJEMEN KURIKULUM*. (Malang: Literasi Nusantara).
- Wardi, M, dkk. 2023. "Problematika Pendidikan Pesantren Dan Solusi

Alternatifnya Perspektif KH. Zamakhsyari Dhofir.” *Edupreneur : Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* vol. 1, no. 1.

Yuhasnil, Yuhasnil. 2020. “Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* vol. 3, no. 2 .

Yunus, Muhaminul Aziz, dkk. 2021 “Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar).” *Jurnal Pendidikan Islam* vol. 4, no. 2.

Zohriah, Anis, dkk. 2023. “Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* vol. 5, no. 3.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum MMA Al-Hikmah 2

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Muallimin Muallimat Al-Hikmah 2

Benda Sirampog Brebes

Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda atau biasa disebut MMA Al-Hikmah 2 berada dalam naungan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 yang berdiri pada tahun 1911 yang dirintis oleh K.H. Kholil Bin Mahali setelah kembali dari menuntut ilmu di beberapa pesantren di Jawa. Beliau memberikan pengajaran dan bimbingan tentang hidup dan kehidupan menurut agama Islam dengan metode rumah ke rumah secara sederhana, karena kondisi desa Benda yang masih rendah dalam kualitas pengetahuan dan pengalaman keislaman.

Pada tahun 1922 beliau dibantu oleh K.H. Suhaimi Abdul Ghani sebagai keponakan sepulang dari Makkah untuk menempuh pendidikan. K.H. Kholil dan K.H. Suhaimi secara bersama-sama berupaya merubah desa Benda dari masyarakatnya yang keterbelakangan menjadi lebih maju, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan terutama kebudayaan agamanya.

MMA Al-Hikmah 2 merupakan lembaga pendidikan formal pesantren yang berdiri pada tahun 1966 yang digagas oleh K.H. Masruri Abdul Mughni sebagai pengasuh generasi ketiga Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 sepulang dari tempat belajarnya di Tambakberas Jombang. Beliau memiliki gagasan membentuk madrasah dengan tujuan untuk membentuk para pendidik dan da'i dengan menggunakan metode pesantren salaf, sehingga kurikulumnya menekankan kepada ilmu-ilmu alat dan ilmu-ilmu keislaman.

Kini kepemimpinan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda diteruskan oleh K.H. Sholahuddin Masruri dan K.H. Izzudin Masruri yang merupakan Putra dari K.H. Masruri Abdul Mughni. Dalam perkembangannya MMA Al-Hikmah 2 dipimpin oleh K.H. Muhammad Najihuddin, S.E.,M.Sc.IBF. yang menggantikan K.H. Ahmad Najib Afandi, M.A. sebagai pimpinan sebelumnya. MMA Al-Hikmah 2 selalu memperhatikan peran santri terhadap kondisi masyarakat. Karena itulah MMA Al-Hikmah 2 terus

melakukan inovasi dan pembaruan dalam metode dan program demi tercapainya harapan orangtua dan masyarakat.

2. Profil Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

a. Data Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

NSPP : 232233290004
 NPSN : 69937245
 Nama Lembaga : Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2
 Alamat Lengkap : Desa Benda I Rt.03 Rw. 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes
 Status Akreditasi : Muadalah

b. Data Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama	Jabatan
1.	K.H. Sholahuddin Masruri	Pengasuh
2.	K.H. Izzudin Masruri	Pengasuh
3.	Muhammad Najihuddin, S.E.,M.Sc.IBF.	Kepala Madrasah
4.	Ahmad Said, S.Pd.I.	Wk. Kurikulum
5.	H. Faiq Aqil, S.P.I.	Wk. Kesiswaan/Wali Kelas
6.	M. Jihad Fauwaz, S.Pd.I.	Wk. Sarpras/Wali Kelas
7.	H. Rokhani Wahud	Wk. Keuangan/Wali Kelas
8.	Achmad Robi'ul Huda, M.Pd.	Wk. BP Putra/Wali Kelas
9.	Fathiyatul Mukarromah, S.H.	Wk. BP Putri/Wali Kelas
10.	Ahmad Labib	Ka. TU
11.	M. Alfa Hudalloh	Waka. TU
12.	Zuhroul Fauziyah	Waka. TU
13.	Khusnul Khotimah	Kasir
14.	Abdul Khalim	Tk. Kebun

15.	H. Chudlori Afandi	Guru
16.	H. Jamari	Guru
17.	Sirojuddin Abbas, S.Pd.I.	Wali Kelas/Guru
18.	Muh. Saidun AR, S.Pd.I.	Guru
19.	DR. H. Ahmad Sidik	Guru
20.	DR.H. Ahmad Najib Afandi, M.A.	Guru
21.	Ahmad Fawaid, S.Pd.I.	Wali Kelas/Guru
22.	Ali Murtadlo, S.Pd.I.	Wali Kelas/Guru
23.	Zaki Maulana	Wali Kelas/Guru
24.	H. Itmamuddin Masruri	Guru
25.	H. Nasyar Alamuddin	Guru
26.	Moh. Khoerul Amin	Guru
27.	H. Mas'ud Sya'roni, S.Pd.I.	Guru
28.	Drs. H. Mustholih	Guru
29.	H. Abdul Haq Amrulloh	Wali Kelas/Guru
30.	Hj. Muzdalifah, S.Pd.I.	Guru
31.	Hj. Eri Arofah, S.Pd.I.	Guru
32.	Hj. Masiroh, S.Pd.I.	Guru
33.	Umi Fauziyah, S.Th.I.	Guru
34.	Laela Umi Ashim, S.Th.I.	Wali Kelas/Guru
35.	Arini Ihda Rahmawati, S.Pd.	Wali Kelas/Guru
36.	Hj. Ati Maulana	Guru
37.	Hj. Ismatul Maula	Guru
38.	Ticha Anis Safitri, S.Pd.I.	Guru
39.	Dwi Septiani, S.Pd.	Wali Kelas/Guru
40.	Atika Puspitawati, S.Pd.	Wali Kelas/Guru
41.	Ainun Rochmah, S.Hum.	Wali Kelas/Guru
42.	Hj. Barizati Amalia	Guru
43.	Syukron Maemun	Wali Kelas/Guru
44.	Imam Masyhuri	Wali Kelas/Guru
45.	Eko Wahyu	Wali Kelas/Guru
46.	M. Ma'ruf	Guru
47.	Syukron Abdurrozak	Guru
48.	Moch. Affan Amin, S.Pd.I.	Wali Kelas/Guru
49.	Arina Ayati	Wali Kelas/Guru

c. Data Siswa

JUMLAH SISWA
MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT AL-HIKMAH 2
TAHUN 2011 s/d 2023

No	Tahun	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	2011/2012	84	149	233
2.	2012/2013	121	163	284
3.	2013/2014	160	169	329
4.	2014/2015	169	194	363
5.	2015/2016	196	223	419
6.	2016/2017	230	252	482
7.	2017/2018	282	273	555
8.	2018/2019	301	306	612
9.	2019/2020	291	304	595
10.	2020/2021	301	300	601
11.	2021/2022	287	302	589
12.	2022/2023	304	306	610
13.	2023/2024	305	308	613

Data Terakhir
Benda, 22 Mei 2024

d. Data Sarana dan Prasarana

INVENTARIS MMA AL-HIKMAH 2
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	INVENTARIS	JML	KEADAAN			KET
			BAIK	RUS. RING	RUS. BER	
KANTOR						
1.	Komputer	5	5			
2.	Printer	4	4			
3.	Lemari Gantung	2	2			
4.	Dispenser	3	3			
5.	Lemari Arsip	3	3			
6.	Lemari Kitab dan Seragam	1	1			
7.	Lemari Barang	1		1		
8.	Lemari Loker	2	1		1	
9.	Kursi + Meja Kepala Madrasah dan Waka	7	7			
10.	Meja Kursi Tamu	3	3			
11.	Meja Komputer	5	5			
12.	TV	1	1			
13.	Kipas Angin	2	2			
14.	Ampli	1	1			
15.	Salon	4	2		2	
16.	Mik Wireless	1			1	
17.	Mik Kabel	4	3		1	
18.	Jam Dinding	3	3			
LAB						
1.	Komputer	35 unit	31	2	2	
2.	Monitor Tabung	10		7	3	
3.	Hub/Switch	5	5			
4.	Access Point/Wifi	2	2			
5.	Laptop	2	1		1	
6.	Proyektor	1	1			
7.	Lemari	3	3			
8.	Meja Komputer	27	27			
9.	Papan Tulis	1	1			

Ruang MMA 2						
1.	Ruang Kelas	21	21			
2.	Ruang Kantor	1	1			
3.	Ruang Guru Putra	1	1			
4.	Ruang Guru Putri	1	1			
5.	LAB	1	1			
6.	Kamar Kecil Siswa	8	4	4		
7.	Kamar Kecil Guru	1	1			
8.	Meja Siswa	355	348	5	2	
9.	Meja Guru	25	22	3		
10.	Kursi Guru	25	23	2		
11.	Papan Tulis	21	20	1		
12.	Lemari Kelas	15	15			
13.	Kursi Panjang dan Meja	1	1			
14.	Lemari Piala	1	1			
15.	Lemari Perpustakaan	1	1			
16.	Mading	2	2			
17.	Papan Pengumuman	3	3			
18.	Jam Dinding	1	1			
19.	Rak Sandal Siswa	3	3			
20.	Rak Sandal Guru	1	1			

e. Program Kependidikan

1) Musyawarah dan *Bahtsul Masail Fiqhiyyah*

Musyawah merupakan program wajib bagi seluruh siswa yang dilakukan setiap hari dari pukul 16.00 hingga 17.30, dengan menunjuk siswa lain untuk menjadi pembaca kitab dan dilanjutkan dengan diskusi bersama.

Sedangkan *bahtsul masail fiqhiyyah* merupakan program yang menumbuhkan ketajaman pemikiran keagamaan siswa. Adanya program ini seluruh siswa diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah keagamaan dengan bijak

2) Hafalan *nadzom* Ilmu Nahwu (*Mukhafadzah*)

Menghafal *nadzom-nadzom* ini ditetapkan sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan. *Muhafadzah* ini dilaksanakan secara masal (*kubro*) dari tingkat SP (Sekolah Persiapan) hingga kelas VI (enam). Berikut hafalan yang menjadi syarat kenaikan kelas dan kelulusan:

Kelas I	: <i>Matan Al-Jurumiyah</i>
Kelas II	: <i>Nadzom 'Imrithy</i>
Kelas III	: <i>Nadzom Alfiyyah Ibn Malik 1-350 bait</i>
Kelas IV	: <i>Nadzom Alfiyyah Ibn Malik 351-700 bait</i>
Kelas V	: <i>Nadzom Alfiyyah Ibn Malik 701-1000 bait</i>
Kelas VI	: <i>Nadzom Alfiyyah Ibn Malik 1000 bait</i>

3) Ekstrakurikuler

Guna menguatkan kemampuan ilmu agama dan ilmu kemasyarakatan yang lebih aplikatif, maka dibuat program pelatihan para da'i/daiyah, pelatihan jurnalistik, dan pelatihan-pelatihan lain yang minimal dilakukan tiga bulan sekali atau empat kali dalam satu tahun. Selain itu, ada beberapa ekstrakurikuler lain seperti *hadrah*, voli, bulutangkis, kaligrafi, dan kegiatan lainnya yang dikelola oleh OSIS MMA Al-Hikmah 2 dengan waktu pelaksanaan setelah jam pelajaran selesai.

4) Lembaga Pemberdayaan Perempuan (LPP)

Lembaga ini didirikan pada tahun 2006 oleh alumni dan OSIS MMA Al-Hikmah 2. Ide ini lahir karena banyaknya alumni yang memiliki kemampuan Ilmu Agama, maka program ini hadir sebagai bentuk ajang silaturahmi dan media dakwah alumni MMA Al-Hikmah 2 terlebih untuk para perempuan. Serta mengadakan kegiatan *halaqah*, diskusi dan seminar seputar fiqih wanita di madrasah dengan OSIS sebagai pengelola.

f. Metode dan Waktu Belajar

1) Metode belajar di MMA Al-Hikmah 2 menggunakan metode *wetonan* pesantren salaf, yaitu guru membaca dan murid ngabsahi (memberi makna pada kitab), menggunakan metode *sorogan* dan menggunakan metode lain yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

2) Waktu Belajar

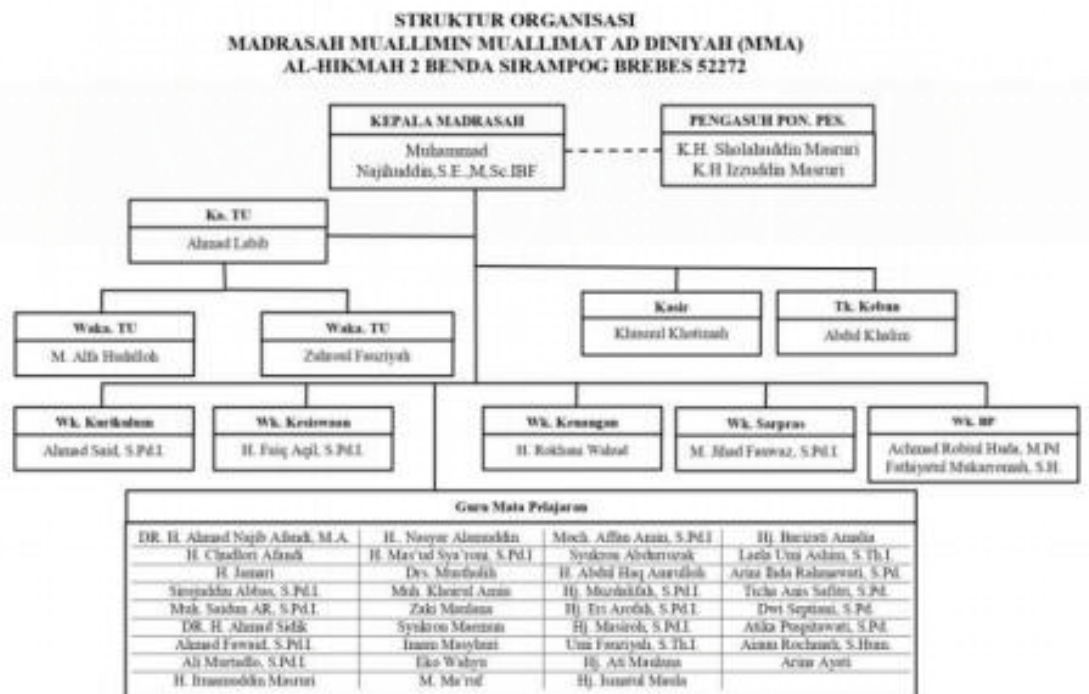
07.00 – 07.30 : *Mukhafadzah Imrithy/Alfiyah*

07.30 – 12.15 : Kegiatan belajar Mengajar (KBM)

12.15 – 13.30 : Kegiatan ekstrakurikuler

16.00 – 17.30 : Musyawarah

g. Bagan Struktur Organisasi Madrasah



3. Visi dan Misi Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

- a. Visi Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

“*Tafaqquh fiddin* dan mandiri dalam berdakwah”

- b. Misi Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

- 1) Mengajarkan islam berdasarkan paham Ahli Sunnah Wal Jama'ah
- 2) Memahami Islam secara luas dan aplikatif
- 3) Mengajak masyarakat untuk belajar agama dengan benar
- 4) Menjadikan Muallimin Muallimat Al-Hikmah 2 sebagai pusat kajian keislaman (*center of excellence*).
- 5) Menjadikan Muallimin Muallimat sebagai lembaga kaderisasi dakwah.



Lampiran 2 Kalender Pendidikan

URAIAN KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT AD DINIYAH
(MMA) AL-HIKMAH 2
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	Hari/Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian Kegiatan
1.	Senin, 1 Januari 2024	Tahun Baru Masehi 2024
2.	Selasa, 2 Januari 2024	Awal masuk Semester genap TP 2023/2024
3.	Rabu, 10 Januari 2024	Pembukaan PPDB TP 2024/2025
4.	Kamis, 8 Februari 2024	Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1445 H
5.	Senin, 04 Maret 2024	Pengambilan kartu UTS 2
6.	Selasa, 05 – 09 Maret 2024	Tes Tulis MID Semester 2
7.	Senin-Selasa, 11-12 Maret 2024	Libur awal Puasa Ramadhan
8.	Senin, 1-19 April 2024	Libur Puasa dan Idul Fitri
9.	Senin, 01 April 2024	Perpulangan santri libur Ramadhan Idul Fitri
10.	Selasa, 16 April 2024	Santri Kembali aktif ke Pondok
11.	Rabu, 10 April 2024	Perkiraan Hari Raya Idul Fitri
12.	Sabtu, 20 April 2024	Awal KBM setelah libur Syawal
13.	Selasa, 23 April 2024	Koreksi Kitab Mapel Kelas 6
14.	Sabtu, 27 April – 06 Mei 2024	Ujian Akhir Madrasah Kelas 6
15.	Selasa, 07 Mei 2024	Munaqosyah
16.	Rabu, 08 Mei 2024	Mukhafadzoh Kelas 6
17.	Sabtu, 11 Mei – 30 Mei 2024	Pendalaman Alfiyah kelas 6
18.	Sabtu, 11 Mei 2024	Koreksi Kitab Mapel Kelas SP – 5
19.	Ahad-Senin, 12-13 Mei 2024	Pembagian kartu UAS II
20.	Selasa, 14 Mei – 21 Mei 2024	Ujian Akhir Semester II Kelas SP-5
21.	Rabu, 22 Mei 2024	Mukhafdzoh Kubro
22.	Sabtu, 25 Mei – 29 Mei 2024	Pengisian Nilai Raport
23.	Kamis, 30 Mei 2024	Rapat Kenaikan dan Kelulusan
24.	Sabtu, 01 Juni 2024	Khataman Amrity dan Alfiyah
25.	Minggu, 02 Juni 2024	Haflah Taudi
26.	Minggu, 02 Juni 2024	Pembagian Rapot
27.	Senin, 03 Juni – 15 Juni 2024	Rencana Pasaran Kitab Kelas SP-5
28.	Sabtu, 01 Juni 2024 -30 Juni 2024	PPDB Serentak di GOR

Lampiran 3 Pembagian Guru, Mata Pelajaran dan Kitab Panduan

KELAS	NO	MATERI	ASATIDZ	PANDUAN	JAM
SP A (PUTRA)	1.	Tauhid	Eko Wahyu	Aqoid Khomsun	2
	2.	Fiqh	Umi Ashim	Fiqh Wadlih	7
	3.	Nahwu	Zaki Maulana	Nahwu Wadlih	7
	4.	Shorof	Imam Masyhuri	Amsilah Attasrifiyah	4
	5.	Akhlaq	Arina Ayati	Syair Ta'limul Mutaalim	2
	6.	Tajwid/Al-Qur'an	Ainun Rochmah	Hidayatussibyan	6
	7.	Qira'atil Kitab	Fathiyatul Mukarromah	Fiqh Wadlih	3
	8.	BTA		Kebijaksanaan Guru	3
	9.	Fiqh Ibadah	Jihad Fauwaz	Diktat	2
	Jumlah Jam				
SP B (PUTRA)	1.	Tauhid	Affan Amin	Aqoid Khomsun	2
	2.	Fiqh	Umi Ashim	Fiqh Wadlih	7
	3.	Nahwu	Fawaid	Nahwu Wadlih	7
	4.	Shorof	Fathiyatul Mukarromah	Amsilah Attasrifiyah	4
	5.	Akhlaq	Zaki Maulana	Syair Ta'limul Mutaalim	2
	6.	Tajwid/Al Qur'an	Eko Wahyu	Hidayatussibyan	6
	7.	Qira'atil Kitab	Imam Masyhuri	Fiqh Wadhil	3
	8.	BTA	Ali Murtadlo	Kebijaksanaan Guru	3
	9.	Fiqh Ibadah	Affan Amin	Diktat	2
	Jumlah Jam				
SP C (PUTRI)	1.	Tauhid	Moh. Khoerul Amin	Aqoid Khomsun	2
	2.	Fiqh	Umi Ashim	Fiqh Wadlih	7
	3.	Nahwu	H. Abdul Haq Amrullah	Nahwu Wadlih	7
	4.	Shorof	Imam Masyhuri	Amsilah Attasrifiyah	4
	5.	Akhlaq	Eko Wahyu	Syair Ta'limul mutaalim	2
	6.	Tajwid/Al Q ur'an	Hj. Barizati Amalia	Hidayatussibyan	6
	7.	Qira'atil Kitab	Ainun Rochmah	Fiqh Wadlih	3
	8.	BTA	Ainun Rochmah	Kebijaksanaan Guru	3
	9.	Fiqh Ibadah	Arina Ayati	Diktat	2
	Jumlah Jam				
SP D (PUTRI)	1.	Tauhid	Affan Amin	Aqoid Khomsun	2
	2.	Fiqh	Umi Ashim	Fiqh Wadlih	7
	3.	Nahwu	Arina ayati	Nahwu Wadlih	7
	4.	Shorof		Amsilah Attasrifiyah	4
	5.	Akhlaq	Ainun Rochmah	Syair Ta'limul Mutaalim	2
	6.	Tajwid/Al Qur'an	Hj. Barizati Amalia	Hidayatussibyan	6

	7.	Qira'atil Kitab	Jihad Fauwaz	Fiqh Wadliih	3
	8.	BTA		Kebijaksanaan Guru	3
	9.	Fiqh Ibadah	Affan Amin	Diklat	2
	Jumlah Jam				36
I A (PUTRA)	1.	Tauhid	Moh. Khoerul Amin	Aqidatul Awam	2
	2.	Fiqh	Fawaid	Matan Sulamulmunajat	6
	3.	Nahwu	Eko Wahyu	Al Ajurumiyah	8
	4.	Shorof		Amtsilah, Qowaidul I'lal	5
	5.	Akhlaq	Jihad Fauwaz	Akhlakulilbanin Juz I	2
	6.	Tajwid/Al Qur'an	K.H. Izzudin Masruri	Yanbu'a	3
	7.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	8.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	9.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	10.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	11.	Sorogan	Ahmad Said	Taqrib	2
	Jumlah Jam				36
I B (PUTRA)	1.	Tauhid	Moh. Khoerul Amin	Aqidatul Awam	2
	2.	Fiqh	Fawaid	Matan Sulamulmunajat	6
	3.	Nahwu	M. Robiul Huda	Al Ajurumiyah	8
	4.	Shorof		Amtsiah, Qowaidul I'lal	5
	5.	Akhlaq	Jihad Fauwaz	Akhlakulilbanin Juz I	2
	6.	Tajwid/Al Qur'an	K.H. Izzudin Masruri	Yanbu'a	3
	7.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	8.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	9.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	10.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	11.	Sorogan	Affan Amin	Taqrib	2
	Jumlah Jam				36
I C (PUTRI)	1.	Tauhid	Moh. Khoirul Amin	Aqidatul Awam	2
	2.	Fiqh	Hj. Eri Arofah	Matan Sulamulmunajat	6
	3.	Nahwu	fawaid	Al Jurumiyah	8
	4.	Shorof	Affan Amin	Amtsilah, Qowaidul I'lal	5
	5.	Akhlaq	Jihad Fauwaz	Akhlak lil Banat Juz I	2
	6.	Tajwid/Al Qur'an	Hj. Muzdalifah	Yanbu'a	3
	7.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	8.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	9.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	10.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2

	11.	Sorogan	Arina Ayati	Taqrib	2
	Jumlah Jam				36
II D (PUTRI)	1.	Tauhid	Moh. Khoerul Amin	Aqidatul Awam	2
	2.	Fiqh	Hj. Eri Arofah	Matan Sulamulmunajat	6
	3.	Nahwu	Ainun Rochmah	Al Jurumiyah	8
	4.	Shorof		Amtsilah, Qowaidul I'lal	5
	5.	Akhlaq	Jihad Fauwaz	Akhlaq lil Banat Juz I	2
	6.	Tajwid/Al Qur'an	Hj. Muzdalifah	Yanbu'A	3
	7.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	8.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	9.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	10.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	11.	Sorogan	Arina Ayati	Taqrib	2
	Jumlah Jam				36
II A (PUTRA)	1.	Nahwu	Imam Masyhuri	Amrithi	8
	2.	Fiqh	Syukron Maemun	Fathul Qorib	8
	3.	Akhlaq	Eko Wahyu	Ayuhal Walad	2
	4.	Tauhid	Moh. Khoerul Amin	Khoridatul Bahiyah	2
	5.	Shorof	Ali Murtadlo	Amtsilah, Qowaid Shorfiyah	3
	6.	Tajwid	K.H. Izzudin Masruri	Tufathul Atfal	3
	7.	B. Arab	M. Saidun	Durusul Lughoh	2
	8.	Hadits	Ahmad Said	Arbain Nawawi	2
	9.	Sirah Nabawiyah	Fawaid	Khulashoh Juz 1&2	2
	10.	Komputer	Jihad fauwaz	Buku Panduan	2
	11.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	12.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	13.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	14.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	Jumlah Jam				42
II B (PUTRA)	1.	Nahwu	Imam Masyhuri	Anrithi	8
	2.	Fiqh	Syukron Maemun	Fathul Qorib	8
	3.	Akhlaq	Eko Wahyu	Ayuhal Walad	2
	4.	Tauhid	Moh. Khoerul Amin	Khoridatul Bahiyah	2
	5.	Shorof	Ali Murtadlo	Amtsilah, Qowaid Shorfiyah	3
	6.	Tajwid	K.H. Izzudin Masruri	Tuhfathul Atfal	3
	7.	B. Arab	M. Saidun	Durusul Lughoh	2
	8.	Hadits	Hj. Masiroh	Arbain Nawawi	2
	9.	Sirah Nabawiyah	Hj. Umi Fauziah	Khulashoh Juz 1&2	2

	10.	Komputer	Jihad Fauwaz	Buku Panduan	2
	11.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	12.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	13.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	14.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	Jumlah Jam				42
II C (PUTRI)	1.	Nahwu	Fathiyatul Mukarromah	Amrithi	8
	2.	Fiqh	H. Jamari	Fathul Qorib	8
	3.	Akhlaq	H. Khudori Afandi	Ayuhal Walad	2
	4.	Tauhid	Moh. Khoerul Amin	Khoridatul Bahiyah	2
	5.	Shorof	Arina Ayati	Amtsilah, Qowaidul Shorfiyah	3
	6.	Tajwid	Hj. Muzdalifah	Tuhfathul Atfal	3
	7.	B. Arab	M. Saidun	Durusul Lughoh	2
	8.	Hadits	Hj. Masiroh	Arbain Nawawi	2
	9.	Sirah Nabawiyah	Hj. Umi Fauziah	Khulashoh Juz 1&2	2
	10.	Komputer	Jihad Fauwaz	Buku Panduan	2
	11.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	12.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	13.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	14.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	Jumlah Jam				42
II D (PUTRI)	1.	Nahwu	Fathiyatul Mukarromah	Amrithi	8
	2.	Fiqh	H. Jamari	Fathul Qorib	8
	3.	Akhlaq	H. Khudori Afandi	Ayuhal Walad	2
	4.	Tauhid	Mh. Khoerul Amin	Khoridatul Bahiyah	2
	5.	Shorof	Arina ayati	Amtsilah, Qowaid Shorfiyah	3
	6.	Tajwid	Hj. Muzdalifah	Tuhfathul Atfal	3
	7.	B. Arab	M. Saidun	Durusul Lughoh	2
	8.	Hadits	Hj. Masiroh	Arbain Nawawi	2
	9.	Sirah Nabawiyah	Hj. Umi Fauziah	Khulashoh Juz 1&2	2
	10.	Komputer	Jihad Fauwaz	Buku Panduan	2
	11.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	12.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	13.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	14.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	Jumlah Jam				42
	1.	Nahwu	H. Abdul Haq Amrullah	Alfiyah Ibn Malik	9
	2.	Shorof	H. Rokhani Wahud	Nadham Maksud	5

III A (PUTRA)	3.	Fiqh	M. Sirojuddin	Fathul Qarib 2	9
	4.	B. Arab	M. Saidun	Durusul Lughoh	2
	5.	Sirah Nabawiyah	M. Robiul Huda	Khulashoh Juz 3	3
	6.	Akhlaq	H. Itmamuddin	Adabul Alim	2
	7.	Tauhid	H. Khudori Afandi	Kifayatul Awam	2
	8.	Hadits	Affan Amin	Mukhtarul Hadits	2
	9.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	10.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	11.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	12.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	Jumlah Jam				42
	III B (PUTRA)	1.	Nahwu	M. Sirojuddin	Alfiyah Ibn Malik
2.		Shorof	H. Rokhani Wahud	Nadham Maksud	5
3.		Fiqh	Syukron Abdurrozaq	Fathul Qorib 2	9
4.		B. Arab	M. Saidun	Durusul Lughoh	2
5.		Sirah Nabawiyah	M. Robiul Huda	Khulashoh Juz 3	3
6.		Akhlaq	H. Itmamuddin	Adabul Alim	2
7.		Tauhid	H. Khudori Afandi	Kifayatul Awam	2
8.		Hadits	Affan Amin	Mukhtarul Hadits	2
9.		B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
10.		B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
11.		Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
12.		IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
Jumlah Jam				42	
III C (PUTRI)	1.	Nahwu	M. Sirojuddin	Alfiyah Ibn Malik	9
	2.	Shorof	H. Rokhani Wahud	Nadham Maksud	5
	3.	Fiqh	Syukron Abdurrozaq	Fathul Qorib 2	9
	4.	B. Arab	M. Saidun	Durusul Lughoh	2
	5.	Sirah Nabawiyah	M. Robiul Huda	Khulashoh Juz 3	3
	6.	Akhlaq	H. Itmamuddin	Adbul alim	2
	7.	Tauhid	H. Khudori Afandi	Kifayatul Awam	2
	8.	Hadits	M. Affan Amin	Mukhtarul Hadits	2
	9.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	10.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	11.	Matematika	Atika Puapitawati	Buku Panduan	2
	12.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
Jumlah Jam				42	
	1.	Nahwu	Ahmad Said	Alfiyah Ibn Malik	8

IV A (PUTRA)	2.	Fiqh	Ali Murtadlo	Fathul Muin	8
	3.	Shorof	H. Rokhani Wahud	Unwanuddzorfi	2
	4.	Hadits	K.H. Sholahuddin	Bulughul Marom	4
	5.	Tarikh Islam	Gus Najihuddin	Tarikh Tasyri 1	2
	6.	Tafsir	Affan Amin	Tafsir Juz 'Amma	2
	7.	Balaghoh	Syukron Abdurrozaq	Jauharul Maknun 1	2
	8.	Akhlaq	Syukron Maemun	Idzatun Nasyiin	2
	9.	Ushil Fiqh	H. Faiq Aqil	Waroqot	2
	10.	Tauhid	H. Khudori Afandi	Fathul Majid	2
	11.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	12.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	13.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	14.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	Jumlah Jam				42
IV B (PUTRI)	1.	Nahwu	Ahmad Said	Alfiyah Ibn Malik	8
	2.	Fiqh	Ali Murtadlo	Fathul Muin	8
	3.	Shorof	H. Rokhani Wahud	Unwanuddzorfi	2
	4.	Hadits	K.H. Sholahuddin	Bulughul Marom	4
	5.	Tarikh Islam	Gus Najihuddin	Tarikh Tasyri 1	2
	6.	Tafsir	Affan Amin	Tafsir Juz 'Amma	2
	7.	Balaghoh	Syukron Abdurrozaq	Jauharul Maknun I	2
	8.	Akhlaq	Syukron Maemun	Idzatun Nasyiin	2
	9.	Ushul Fiqh	H. Faiq Aqil	Waroqot	2
	10.	Tauhid	H. Khudori Afandi	Fathul Majid	2
	11.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	12.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	13.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	14.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
Jumlah Jam				42	
V A (PUTRA)	1.	Nahwu	H. Abdul Haq Amrullah	Alfiyah Ibn Malik	6
	2.	Fiqh	H. Faiq Aqil	Fathul Muin	6
	3.	Ilmu Tafsir	H. Itmamuddin	Faidul Khobir 1	2
	4.	Tauhid	H. Jamari	Khusnun Khamdiyah	2
	5.	Ilmu Mantiq	H. Mas'ud Sya'roni	Sulam Almunarok	2
	6.	Ilmu Balaghoh	Syukron Abdurrozaq	Jauharul Maknun 2	2
	7.	Ilmu hadits	H. Musthalih	Minhatul Mughis	2
	8.	Tarikh Islam	Gus Najihuddin	Tarikh Tasyri	2
	9.	Hadits	H. Nidzomuddin	Bulughul Marom 2	2

	10.	Ilmu Falak	H. Nasyar Alamuddin	Durus Falakiyah	3
	11.	Ilmu Faraidl		Idatul Faridh	3
	12.	Ushul Fiqh	H. Ahmad Shiddiq	Syarah Lathoif	2
	13.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	14.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	15.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	16.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
Jumlah Jam					42
VB (PUTRI)	1.	Nahwu	H. Abdul Haq Amrullah	Alfiyah Ibn Malik	6
	2.	Fiqh	H. Faiq Aqil	Fathul Muin	6
	3.	Ilmu Tafsir	H. Itmamuddin	Faidul Khobir 1	2
	4.	Tauhid	Ali Murtadlo	Khusnun Khamdiah	2
	5.	Ilmu Mantiq	H. Mas'ud Sya'roni	Sulam Almunarok	2
	6.	Ilmu Balaghoh	Syukron Abdurrozaq	Jauharul Maknun 2	2
	7.	Ilmu Hadits	H. Musthalih	Minhatul Mughis	2
	8.	Tarikh Islam	Gus Najihuddin	Tarikh Tasyri	2
	9.	Hadits	H. Nidzomuddin	Bulughul Marom 2	2
	10.	Ilmu Falak	H. Nasyar Alamuddin	Durus Falakiyah	3
	11.	Ilmu Faraidl		Idatul Faridh	3
	12.	Ushul Fiqh	H. Ahmad Shiddiq	Syarah Lathoif	2
	13.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	14.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	15.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	16.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
Jumlah Jam					42
VI A (PUTRA)	1.	Fiqh	H. A. Najib Afandi	Fathul Muin	4
	2.	Akhlaq		Tashawwuf	2
	3.	Tafsir Ahkam		Tafsir ahkam	2
	4.	Q. Fiqhiyyah		Faroidul Bahiyah	2
	5.	Ulumul Qur'an	Hj. Ishmatul Maula	Manna'ul Qotton	3
	6.	Ilmu Falak	H. Nasyar Alamuddin	Durus Falakiyah	3
	7.	Ilmu Faraidl		Idatul Faridh	3
	8.	Ilmu Hadits	H. Mas'ud Sya'roni	Qowaidul Asasiyah	2
	9.	Ilmu Tafsir	H. Itmamuddin	Faidul Khobir 2	2
	10.	Hadits	H. Ahmad Shiddiq	Bulughul Marom	2
	11.	Ushul Fiqh	Gus Najihuddin	Syarah Lathoif	3
	12.	Arudl	H. Rokhani Wahud	Mukhtashor Syafi	2
	13.	Fiqh	H. Faiq Aqil	مقارنة	2

	14.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	15.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	16.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	17.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	18.	Sosiologi Dakwah	H. A. Najib Afandi	Buku Panduan	2
	Jumlah Jam				42
VI B (PUTRI)	1.	Fiqh	H. A. Najib Afandi	Fathul Muin	4
	2.	Akhlaq		Tashawwuf	2
	3.	Tafsir Ahkam		Tafsir ahkam	2
	4.	Q. Fiqhiyyah		Faroidul Bahiyah	2
	5.	Ulumul Qur'an	Hj. Ishmatul Maula	Manna'ul Qotton	3
	6.	Ilmu Falak	H. Nasyar Alamuddin	Durus Falakiyah	3
	7.	Ilmu Faraidl		Idatul Faridh	3
	8.	Ilmu Hadits	H. Mas'ud Sya'roni	Qowaidul Asasiyah	2
	9.	Ilmu Tafsir	H. Itmamuddin	Faidul Khobir 2	2
	10.	Hadits	H. Ahmad Shiddiq	Bulughul Marom	2
	11.	Ushul Fiqh	Gus Najihuddin	Syarah Lathoif	3
	12.	Arudl	H. Rokhani Wahud	Mukhtashor Syafi	2
	13.	Fiqh	H. Faiq Aqil	مقارنة	2
	14.	B. Inggris	Arini Ihda Rahmawati	Buku Panduan	2
	15.	B. Indonesia	Ticha Anis Safitri	Buku Panduan	2
	16.	Matematika	Atika Puspitawati	Buku Panduan	2
	17.	IPA	Dwi Septiani	Buku Panduan	2
	18.	Sosiologi Dakwah	H. A. Najib Afandi	Buku Panduan	2
	Jumlah Jam				42

Lampiran 4 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Pengamatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1.	Perencanaan Kurikulum		
	a. Mengamati tujuan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan visi dan misi madrasah		
	b. Mengamati kebutuhan siswa berdasarkan ajaran agama, pengembangan tujuan pembelajaran, dan desain kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.		
2.	Pengorganisasian Kurikulum		
	a. Mengamati kerangka waktu atau pengaturan waktu dalam kurikulum, seperti alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan waktu istirahat		
	b. Keterlibatan dewan guru, komite madrasah dan pengurus yayasan dalam penyusunan dan pengorganisasian kurikulum.		
	1) Guru mengikuti rapat pembentukan kurikulum		
	2) Persetujuan pengurus yayasan terhadap kurikulum yang telah dibuat		
	3) Menerima kritik dan saran dari setiap pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum madrasah.		
	c. Mengamati upaya untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan ajaran Islam dan prinsip-prinsip moral dalam pengaturan kegiatan pembelajaran.		
3.	Pelaksanaan Kurikulum		
	a. Mengamati pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan ajaran Islam.		
	b. Mengamati penggunaan sumber belajar seperti Al-Qur'an, hadits, dan literatur Islam lain dalam proses pembelajaran.		
	c. Mengamati interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.		
	d. Mengamati guru dalam menyampaikan materi		

	pembelajaran, mengelola kelas dan pemberian umpan balik pada siswa.		
4.	Evaluasi Kurikulum		
	a. Mengamati metode penilaian yang digunakan dalam menilai pemahaman dan aplikasi ajaran agama pada siswa.		
	1) Pelaksanaan ulangan harian		
	2) Pelaksanaan ujian tengah semester		
	3) Pelaksanaan ujian akhir semester		
	b. Mengamati efisiensi dan efektifitas implementasi kurikulum yang telah dilakukan		
	1) Penggunaan sumber daya yang optimal		
	2) Pengimplementasian kurikulum telah terlaksana dengan baik atau masih terdapat kendala.		
	c. Mengamati sejauh mana kurikulum dapat memadukan antara pembelajaran agama dengan pembelajaran umum.		



Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Perencanaan Kurikulum		
	a. Visi dan misi madrasah		
	b. Rencana pembelajaran setiap mata pelajaran		
	c. Notulensi rapat perencanaan kurikulum		
	d. Pedoman nasional atau daerah mengenai penyusunan kurikulum		
2.	Pengorganisasian Kuikulum		
	a. Rincian struktur organisasi		
	b. Jadwal guru, materi pelajaran dan panduan kitab		
	c. Jadwal pelajaran, termasuk pembagian kelas dan waktu pembelajaran		
3.	Pelaksanaan Kurikulum		
	a. Proses pembelajaran dikelas		
	b. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru		
	c. Wawancara dengan guru mengenai pengalaman mereka dalam mengimplementasikan kurikulum		
	d. Rencana pelajaran yang disusun oleh guru (RPP, silabus atau panduan)		
	e. Contoh tugas atau proyek yang diberikan pada siswa		
4.	Evaluasi Kurikulum		
	a. Nilai ujian, tugas dan penilaian formatif lainnya		
	b. Hasil rapat evaluasi mingguan atau bulanan madrasah		
	c. Langkah-langkah perbaikan atau penyempurnaan yang telah atau akan dilakukan.		

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Hari, tanggal :

Interviewee :

Jabatan : Kepala Madrasah/Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum

Lokasi : Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah
2 Benda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana proses perencanaan kurikulum yang dilakukan di MMA Al-Hikmah 2 Benda ini?	
	b. Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam merancang kurikulum?	
	c. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum madrasah dan apakah ada keterlibatan dari pihak pondok pesantren?	
	d. Apakah kurikulum yang dikembangkan oleh madrasah menerapkan kurikulum seperti sekolah regular?	
	e. Bagaimana kurikulum madrasah dikaitkan dengan standar nasional yang berlaku?	
	f. Dalam proses perekrutan guru, apakah ada kriteria tertentu guna menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku?	
2.	Pengorganisasian Kurikulum	
	a. Bagaimana struktur organisai madrasah yang mendukung implementasi kurikulum?	
	b. Bagaimana peran dan tanggung jawab staf pengajar dalam pengorganisasian kurikulum?	
	c. Apakah ada strategi khusus yang digunakan dalam mengintegrasikan	

	nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum?	
	d. Bagaimana penyusunan kalender akademik dan jadwal pelajaran?	
	e. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kalender akademik dan jadwal pelajaran?	
3.	Pelaksanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di madrasah, dan bagaimana kurikulum terintegrasi dalam proses tersebut?	
	b. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru?	
	c. Apakah ada tantangan khusus dalam melaksanakan kurikulum di madrasah dan bagaimana cara mengatasinya?	
	d. Mengingat mata pelajaran regular lebih sedikit, apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan pembelajarannya?	
	e. Apakah evaluasi formatif dilakukan selama pelaksanaan kurikulum dan bagaimana prosesnya?	
	f. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kurikulum di madrasah?	
4.	Evaluasi Kurikulum	
	a. Bagaimana evaluasi kurikulum dilakukan di madrasah?	
	b. Apa saja metode yang digunakan untuk mengevaluasi efektifitas kurikulum?	
	c. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?	
	d. Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas kurikulum di madrasah?	

Lampiran 7 Panduan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Hari, tanggal :

Interviewee :

Jabatan : Guru

Lokasi : Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah
2 Benda

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam proses perencanaan kurikulum di madrasah?	
	b. Apakah bapak/ibu dapat menjelaskan bagaimana kurikulum di madrasah direncanakan, termasuk proses penentuan tujuan pembelajaran dan pemilihan bahan ajar?	
	c. Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kurikulum yang telah ditetapkan?	
2.	Pengorganisasian Kurikulum	
	a. Bagaimana bapak/ibu menyusun dan mengorganisasikan materi ajar sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan?	
	b. Apakah sistem pengorganisasian tersebut efektif, atau ada tantangan tertentu yang dihadapi bapak/ibu dalam pengorganisasian kurikulum?	
3.	Pelaksanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana bapak/ibu menerapkan kurikulum dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas?	
	b. Apakah bapak/ibu menggunakan pendekatan atau strategi khusus dalam pelaksanaan kurikulum, terutama untuk memastikan pencapaian tujuan	

	pembelajaran?	
4.	Evaluasi Kurikulum	
	a. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi kemajuan dan pencapaian siswa dalam konteks kurikulum yang diterapkan?	
	b. Apakah guru terlibat dalam proses evaluasi tersebut guna menginformasikan praktik pembelajaran yang digunakan?	
	c. Bagaimana bapak/ibu melihat peran evaluasi dalam meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran di madrasah?	



Lampiran 8 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Hari, tanggal : Sabtu, 04 Mei 2024

Interviewee : Gus Muhammad Najihuddin, S.E.,M.Sc.IBF

Jabatan : Kepala Madrasah

Lokasi : Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah
2 Benda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana proses perencanaan kurikulum yang dilakukan di MMA Al-Hikmah 2 Benda ini?	<p>Karena saya kepala sekolah baru, menggantikan kepala sekolah sebelumnya, sehingga sekarang masih dalam masa transisi dan sedang tahap perencanaan kurikulum yang baru dan sekarang sudah sampai ditahap finalisasi dan baru akan digunakan ditahun ajaran baru. Dalam merumuskan kurikulum yang baru saya memperhatikan beberapa hal:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan review kurikulum yang sudah ada2. Mengevaluasi capaian-capaian dan apakah sudah mencapai target atau tujuan3. Membuat tujuan dan visi baru bagi madrasah, yang mengalami perubahan karena berbagai aspek, seperti input madrasah4. Melakukan review tidak hanya pelajaran melainkan juga guru, dan daya serap siswa <p>Salah satu target di tahun ajaran baru kedepannya akan muadalah dengan Al-Azhar sehingga MMA ini memiliki brand marking yang jelas.</p>
	b. Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam merancang kurikulum?	<p>Dalam merencanakan kurikulum harus mempunyai target, harus melihat ketersediaan sumber daya yang menjadi eksekutor. Karena jika kita punya sesuatu yang bagus tetapi eksekutor tidak mampu maka itu hanya</p>

	<p>sebatas konsep. Maka dari itu perlu sesuatu yang bagus tapi juga perlu pemahaman yang baik dari sumber daya atau eksekutor kurikulum. Selain itu, lingkungan madrasah harus dibuat kondusif, seperti sarana dan prasarana yang belum ada, diadakan dan yang sudah baik lebih ditingkatkan kembali. Seperti perpustakaan yang mulai lebih dilengkapi mulai dari literatur yang saya pilih sendiri, yang lebih mementingkan peserta didik dan akan menunjang mata pelajaran umum.</p>
<p>c. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum madrasah dan apakah ada keterlibatan dari pihak pondok pesantren?</p>	<p>Hampir seluruh elemen madrasah terlibat. Namun hanya saja metode yang digunakan berbeda-beda, tidak hanya dengan rapat. Seperti ketika mereview kurikulum saya menanyakan secara langsung kepada guru, siswa bahkan alumni. Jadi seluruhnya terlibat. Termasuk juga melakukan wawancara terhadap alumni apa harapan mereka. Juga keterlibatan Masyarakat untuk meminta masukan, sehingga bukan seluruhnya bersifat administratif saja. Saya berharap MMA dapat membaca kebutuhan masyarakat. Dari sisi regulasi juga dilakukan dari sisi ilmu agama dan pendidikan regular juga diperhatikan</p>
<p>d. Apakah kurikulum yang dikembangkan oleh madrasah menerapkan kurikulum seperti sekolah regular?</p>	<p>Tidak sepenuhnya sama. karena madrasah ini berbasis pesantren yang memiliki ijazah formal dan sudah direkognisi oleh undang-undang pesantren, sehingga bisa digunakan untuk kuliah. Jadi inti pelajaran madrasah adalah pelajaran berbasis kitab yang bukan pelajaran umum, sehingga tidak bisa disamakan dengan madrasah lain.</p>
<p>e. Bagaimana kurikulum madrasah dikaitkan dengan standar nasional yang berlaku?</p>	<p>Ikutnya ke Kemenag. Meskipun peran Kemenag dalam hal penerapannya di MMA tidak seperti pada pendidikan diniyah formal pada umumnya. Karena di MMA ini tidak ada imtihan wathan atau ujian nasional. tapi keunikan dalam setiap pondok tetap dihargai.</p>
<p>f. Dalam proses</p>	<p>Tentu punya kriteria tertentu karena di wilayah</p>

	<p>perekrutan guru, apakah ada kriteria tertentu guna menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku?</p>	<p>pesantren, sesuai dengan visi misi madrasah, yang akan ditemukan melalui seleksi dan wawancara selain seleksi administratif.</p>
2.	Pengorganisasian Kurikulum	
	<p>a. Bagaimana struktur organisai madrasah yang mendukung implementasi kurikulum?</p>	<p>Secara struktur masih menggunakan struktur lama karena masih dalam tahap review sehingga belum ada perubahan yang berarti. Struktur lamanya terdapat kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan bidang kesiswaan, BK, bendahara, dan TU. Saya mencoba untuk mempertahankan struktur yang lama tetapi saya berikan target dan arahan serta kompetensi apa yang perlu ditingkatkan.</p>
	<p>b. Bagaimana peran dan tanggung jawab staf pengajar dalam pengorganisasian kurikulum?</p>	<p>Sejauh yang saya praktikkan, saya akan minta masukan kepada mereka mengenai praktik yang selama ini dijalankan, karena ini akan dijadikan data base untuk pengambilan kesimpulan sehingga memiliki gambaran yang dapat dikompromikan. Jadi mereka akan memberikan masukan dari praktek yang ada bukan berarti mendikte, hanya sekedar memberikan masukan dan kebijakan tetap ada di saya. Sehingga sekarang yang masih berada dalam tahap transisi akan berjalan secara smooth</p>
	<p>c. Apakah ada strategi khusus yang digunakan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum?</p>	<p>Untuk kedepannya ada. Yang selama ini berjalan juga sudah ada karena ini sekolah yang berbasis pesantren, sehingga semuanya terintegrasi dengan keagamaan. Bahkan ketika guru berinteraksi dengan murid. Kedepannya akan lebih dikembangkan, seperti di kelas SP kita akan mengembangkan kemampuan dan skill bagaimana bertahan dan betah dipondok sehingga dapat mengikuti kegiatan dengan baik</p>

	d. Bagaimana penyusunan kalender akademik dan jadwal pelajaran?	Secara umum setelah kita susun mata pelajaran dan target, kemudian kami akan mensosialisasikan pada guru dan melakukan voting, guru mengajar apa dan pada mata pelajaran tersebut saya akan melakukan micro teaching ulang untuk melihat kemampuannya dan kemudian akan diberikan jadwal sesuai dengan kemampuan mereka. Hal-hal yang terkait dengan siswa pasti kami perhitungkan, tetapi tidak untuk terlibat secara langsung
	e. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kalender akademik dan jadwal pelajaran?	Yang terlibat hanya kepala sekolah, wakil kepala sekolah terlebih dalam bidang kurikulum TU, dan guru.
3.	Pelaksanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di madrasah, dan bagaimana kurikulum terintegrasi dalam proses tersebut?	Di zaman sekarang madrasah yang berafiliasi dengan pondok pesantren sudah melakukan blended learning. Apa yang didunia luar baru diwacanakan sebenarnya sudah kita lakukan. Hanya saja kita tidak memiliki nama atau istilah tapi sudah menerapkan. Terintegrasinya ada dalam bentuk sikap guru terhadap murid, murid terhadap guru. Seperti cara membawa buku saja kita ajarkan. Karena kita punya keyakinan ilmu adalah bagian dari agama.
	b. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru?	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, karena ini madrasah maka masih klasikal. Jadi kebanyakan masih menggunakan metode ceramah. Metode ini yang kemudian akan kita akan lakukan perubahan sehingga tidak hanya ceramah, ada juga di beberapa kelas sudah menerapkan sorogan. Untuk kedepannya mungkin ada banyak pelajaran yang berorientasi praktek baik untuk siswa baru ataupun yang sudah akan lulus.
	c. Apakah ada tantangan khusus dalam melaksanakan kurikulum di madrasah	Ada, karena saya menggunakan sumber daya lama, maka tantangan terbesarnya adalah sumber daya. Karena sumber daya lama maka metodenya juga dengan metode lama yang itu-

	dan bagaimana cara mengatasinya?	itu saja, dan mereka anggap terbaik dan tidak mau beralih ke metode lain. Selebihnya sistem madrasah yang terafiliasi dengan pondok diuntungkan dengan pimpinannya bagus maka otomatis akan berjalan dengan baik. Untuk solusi coba kita lihat dan coba cari solusi, seperti terkait sumber daya, dengan menemukan metode lain baik dari guru atau kepala sekolah yang akan memberikan dampak yang lebih baik.
	d. Mengingat mata pelajaran regular lebih sedikit, apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan pembelajarannya?	Tentu ada perbedaan. Walaupun proporsi pelajaran umum lebih kecil, tetapi kedepannya saya coba untuk menemukan formulasi yang tepat sehingga tidak kurang dalam pelaksanaannya, yang kemudian akan dibantu dengan perpustakaan. Se jauh ini perbandingannya sekitar 80% pelajaran agama dan 20 % pelajaran regular. Sehingga terasa terlalu sedikit untuk mata pelajaran tertentu seperti bahasa dan matematika
	e. Apakah evaluasi formatif dilakukan selama pelaksanaan kurikulum dan bagaimana prosesnya?	Sejauh ini masih kita lakukan, evaluasi pembelajaran juga masih kita terapkan dengan metode seperti dahulu seperti ulangan harian, penilaian akhir semester dan tengah semester.
	f. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kurikulum di madrasah?	Ada, seperti yang tadi sudah saya katakan, sumber daya madrasah sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kurikulum. Hal yang saya lakukan saya melihat kurikulum secara keseluruhan, perkelas, dari segi pelajaran, kitab panduan, pengajar dan target, saya pertanyakan semua.
4.	Evaluasi Kurikulum	
	a. Bagaimana evaluasi kurikulum dilakukan di madrasah?	Untuk evaluasi tidak ditentukan jangka waktunya beberapa minggu atau beberapa bulan sekali, karena evaluasi tidak dilakukan dengan rapat saja tetapi juga bertanya langsung dengan guru maupun siswa seperti mengobrol biasanya

<p>b. Apa saja metode yang digunakan untuk mengevaluasi efektifitas kurikulum?</p>	<p>Disini dilihat dari nilai dan dari presensi kehadiran siswa. Dan ini juga yang coba saya tingkatan dan melihat penilaian siswa dan respon orang tua</p>
<p>c. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?</p>	<p>Selama ini berjalan saja, dan melibatkan kepala sekolah, staf kantor, wakil kepala sekolah terutama dalam kurikulum dan beberapa guru senior, kemudian saya lihat capaian siswa baik secara tertulis maupun lisan. Keterlibatan ponpes hanya sebatas supervisi dan koordinasi memberikan masukan tentang apa yang menurut pesantren bisa membantu madrasah.</p>
<p>d. Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas kurikulum di madrasah?</p>	<p>Pasti. Hasil evaluasi pasti akan digunakan untuk peningkatan kualitas madrasah, seperti pengoptimalan lulusan sehingga dapat melanjutkan studinya. Seperti mulai dari tahun ini saya berikan informasi selebar-lebarnya untuk siswa mengenai info beasiswa baik dalam ataupun luar negeri. Minat dari siswa selalu naik. Kemudian meningkatkan fasilitas madrasah, seperti perpustakaan dan di beberapa kelas akan kita tambahkan kelas multimedia sehingga siswa yang akan melanjutkan kuliah tidak kesulitan. Seluruh peningkatan kualitas itu semua hasil dari evaluasi kurikulum sebelumnya.</p>

Lampiran 9 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Hari, tanggal : Minggu, 05 Mei 2024

Interviewee : Ahmad Said, S.Pd.I.

Jabatan : Waka. Kurikulum

Lokasi : Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah
2 Benda

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana proses perencanaan kurikulum yang dilakukan di MMA Al-Hikmah 2 Benda ini?	Penyusunan kurikulum dilakukan setiap tahun sekali sebelum memulai ajaran baru, langkah perencanaan dengan terus melakukan proses-proses strategis sebagai lembaga pusat keilmuan dan keIslaman yang diakui pemerintah dan masyarakat. Kemudian masing-masing guru mendapatkan mata pelajaran dan jam pelajaran sesuai dengan bidangnya masing-masing.
	b. Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam merancang kurikulum?	Salah satunya karena kurikulum pondok pesantren yang sangat kuat. Maka masih menggunakan prinsip pesantren salaf. Hanya saja karena adanya aturan muadalah (disamakan dengan sekolah sederajat SLTP / SLTA) maka ditambahkan mata pelajaran umum, seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA.
c. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum madrasah dan apakah ada keterlibatan dari pihak pondok pesantren?	kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru, serta menggunakan kurikulum sebelumnya sebagai bahan acuan. Tidak ada keterlibatan dari pondok pesantren dalam penyusunan kurikulum madrasah, karena madrasah sudah independen. Pesantren dilibatkan hanya untuk memadukan peraturan dan kalender pendidikan. Dengan kata lain, madrasah bagian dari pesantren bukan pesantren bagian dari madrasah, sehingga madrasah juga	

		mempunyai kebijakan sendiri mengenai kurikulum.
	d. Apakah kurikulum yang dikembangkan oleh madrasah menerapkan kurikulum seperti sekolah reguler?	Kurikulum yang dikembangkan bukan kurikulum reguler, tetapi menggunakan kurikulum pondok pesantren. Karena Madrasah Muallimin Muallimat adalah madrasah pendidikan formal pesantren Al-Hikmah 2 yang khusus mengajarkan pendidikan kitab kuning tradisi Kiyai dan Ulama. Karena 80% materi yang diajarkan adalah kitab kuning, 10% materi umum, dan 10% praktek melalui kegiatan Bakti Sosial Keagamaan (BSK) Lembaga Pemberdayaan Perempuan (LPP) dengan adanya kegiatan diskusi mengenai hukum atau fiqih kewanitaan dan halaqah.
	e. Bagaimana kurikulum madrasah dikaitkan dengan standar nasional yang berlaku?	Tetap mengikuti peraturan pemerintah salah satunya dengan akreditasi muadalah. Hal ini dilakukan agar lulusan dapat melanjutkan pendidikan dan setara dengan lulusan MA.
	f. Dalam proses perekrutan guru, apakah ada kriteria tertentu guna menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku?	Tentu ada, karena dalam lingkup pesantren, maka harus mampu mengampu pelajaran yang berbasis pesantren. Guru juga harus diseleksi sesuai dengan bidang keilmuan dan kemampuannya
2.	Pengorganisasian Kurikulum	
	a. Bagaimana struktur organisai madrasah yang mendukung implementasi kurikulum?	Seperti madrasah pada umumnya, terdapat kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan bidang kesiswaan, BK, bendahara, dan TU.
	b. Bagaimana peran dan tanggung jawab staf pengajar dalam pengorganisasian kurikulum?	Ini merupakan hal yang sangat penting, karena mereka juga terlibat dalam merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
	c. Apakah ada strategi khusus yang digunakan	Tentunya ada, selama ini juga sudah dilakukan di lingkungan sekolah seperti adab

	dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum?	dan sopan santun, kejujuran dan kedisiplinan. Madrasah juga menggunakan literatur Islam, kisah-kisah Islami dan menggunakan media yang menggambarkan nilai-nilai keislaman.
	d. Bagaimana penyusunan kalender akademik dan jadwal pelajaran?	Penyusunan kalender akademik dilakukan sebelum tahun ajaran selesai. Jadwal pelajaran dibuat setelah guru mengetahui apa dan siapa yang akan diajar, dan dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa sesuai dengan jenjangnya.
	e. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kalender akademik dan jadwal pelajaran?	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum TU, dan beberapa guru.
3.	Pelaksanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di madrasah, dan bagaimana kurikulum terintegrasi dalam proses tersebut?	Pelaksanaan kurikulum disesuaikan dengan jenjangnya. Karena di MMA Al-Hikmah 2 terbagi dua yaitu ulya dan wustho. Yang dibedakan hanya kitab dan materi pelajarannya, untuk durasi belajar tetap sama. Sejauh ini pelaksanaan kurikulum di madrasah sudah sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya seperti dalam visi misi dan penerapan kurikulum berjalan dengan baik
	b. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru?	Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru ada bermacam-macam, seperti ceramah, Tanya jawab, dan musyawarah atau diskusi kelompok.
	c. Apakah ada tantangan khusus dalam melaksanakan kurikulum di madrasah dan bagaimana cara mengatasinya?	Ada, kendalanya terkait masalah target materi karena menggunakan kitab yang tebal dan kurangnya waktu sehingga kitab tersebut tidak khatam. Maka solusinya guru harus dapat mengatur sedemikian rupa agar selesai sesuai target.
	d. Mengingat mata pelajaran regular lebih sedikit, apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan pembelajarannya?	ada perbedaan. Karena lebih menekankan pada bidang keagamaan maka pelajaran regular yang dipelajari hanya beberapa saja dan jam pelajarannya juga lebih sedikit dibandingkan pelajaran agama.
	e. Apakah evaluasi formatif dilakukan	Evaluasi pembelajaran seperti UTS dilakukan setiap 5-6 bulan sekali dan UAS dilakukan

	selama pelaksanaan kurikulum dan bagaimana prosesnya?	setiap akhir ajaran atau setahun sekali. Tetapi juga ada evaluasi harian dan mingguan atau bulanan. Evaluasi harian berupa Tanya jawab sebelum pelajaran dimulai dan evaluasi bulanan seperti soal dan tugas
	f. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kurikulum di madrasah?	Ada, seperti yang saya sebutkan tadi target kitab atau meteri yang belum terapai. Tetapi sejauh ini tidak ad kendala yang berarti dalam implementasi kurikulum.
4.	Evaluasi Kurikulum	
	a. Bagaimana evaluasi kurikulum dilakukan di madrasah	Evaluasi tidak ditentukan kapan akan dilakukan karena evaluasi biasanya dilakukan oleh kepala madrasah dengan bertanya langsung dengan guru terkait mengenai progres dari proses belajar mengajar
	b. Apa saja metode yang digunakan untuk mengevaluasi efektifitas kurikulum?	Ada penilaian dan absensi siswa. Untuk guru juga ada evaluasi seperti absen kehadiran setiap harinya yang dilakukan setiap sebulan sekali saat rapat bulanan. Dan ditanyai bagaimana perkembangan guru melalui kurikulum dan perkembangan peserta didik yang ditanyakan melalui wali kelasnya masing-masing.
	c. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?	Kepala madrasah, waka kurikulum, beberapa guru senior, dan guru wali kelas
	d. Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas kurikulum di madrasah?	Pasti. Hasil evaluasi tentu digunakan untuk pengambiln keputusan selanjutnya. Seperti dalam perencanaan kurikulum menggunakan kurikulum sebelumnya sebagai acuan agar dapat mengetahui sejauh mana kurikulum tersebut efektif untuk diterapkan dan mengetahui kekurangannya sehingga dapat diperbaiki melalui pembentukan kurikulum baru.

Lampiran 10 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Hari, tanggal : Minggu, 05 Mei 2024

Interviewee : Fathiyatul Mukarromah, S.H.

Jabatan : Guru

Lokasi : Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah
2 Benda

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam proses perencanaan kurikulum di madrasah?	Sebenarnya guru secara langsung tidak dilibatkan, lebih pada guru kantor bukan guru secara umum, jadi staf kantor atau struktural kantor saja. Biasanya hanya sharing saja apakah kurikulum tersebut pas dan sesuai atau tidak. Jika tidak sesuai, maka kita ganti melalui evaluasi. Kemudian guru akan lebih dispesifikasi menggunakan kitab atau panduan apa. Untuk bagaimana praktik pengajarannya diserahkan kepada guru.
	b. Apakah bapak/ibu dapat menjelaskan bagaimana kurikulum di madrasah direncanakan, termasuk proses penentuan tujuan pembelajaran dan pemilihan bahan ajar?	Pastinya punya tujuan. Pemilihan bahan ajar tentu melihat kapasitas dari peserta didik. Contoh kita tidak bisa menerapkan fiqih menggunakan kitab Fathul Muin di kelas 1 itu tidak mungkin, jadi harus disesuaikan. Pemilihan bahan ajar disesuaikan dengan jenjang kelas dan tujuannya juga agar anak-anak belajar dari bawah atau dasar. Contoh seperti kitab fiqih atau nahwu disesuaikan dengan jenjangnya, maka dijenjang paling dasar seperti SP maka menggunakan bahan ajar nahwu wadhah yang paling dasar.
c. Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kurikulum yang telah	Kalau kita sebagai guru apa pun yang sudah ditetapkan dalam kurikulum kita sebagai seseorang yang mengajar hanya menyesuaikan diri sesulit apapun itu. Jika	

	ditetapkan?	kita merasa kurang mampu kita bisa belajar atau mencari tahu. Guru menyesuaikan diri dengan kurikulum yang diterapkan. Biasanya juga kita diberi arahan. Seperti jika kita mengajar untuk kelas wustho, sistemnya lebih pada kitabah atau menulis. Karena kurikulum kita lebih independen dan memaknai, maka kelas SP dan kelas 1 lebih ke menulis di papan tulis, tapi kalau sudah kelas 2 mereka lebih mandiri untuk langsung memaknai (ngapsahi) di kitabnya.
2.	Pengorganisasian Kurikulum	
	a. Bagaimana bapak/ibu menyusun dan mengorganisasikan materi ajar sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan?	Sebenarnya kita diberi panduan semua pelajaran baik umum atau agama dari sekolah. Contoh dari sekolah ditentukan materi fiqih untuk kelas 6 menggunakan kitab Fathul Muin dan didalamnya sudah terdapat bab-babnya, hanya saja karena Fathul Muin dipetuntukkan mulai dari kelas 4, nanti dari guru membatasi perbab sesuai dengan jenjang atau kelasnya dan ada target yang harus dicapai per-semester. Jadi guru harus menyesuaikan dengan arahan yang ditetapkan kurikulum.
	b. Apakah sistem pengorganisasian tersebut efektif, atau ada tantangan tertentu yang dihadapi bapak/ibu dalam pengorganisasian kurikulum?	Sebenarnya pasti ada. Untuk efektifitas tentu efektif tetapi ada tantangannya. Karena anak-anak memiliki sistem akademik yang berbeda-besa. Jadi kita dituntut untuk hatam sekian, tapi ada anak yang cara tangkap pemahamannya sulit. Kita sebagai guru tidak bisa menuntut untuk dia paham. Jadi tetap kita laksanakan sesuai kurikulum bagaimana pun hasilnya. Solusinya kita lebih kepada pendekatan. Anak yang memiliki pemahaman yang berbeda kita sebagai guru atau wali kelas lebih kepada menyesuaikan kepada dia. Untuk materi tetap kita akan berjalan. Kita bisa lebih tahu capaian siswa dengan latihan dan ulangan. Anak juga harus dapat

		mengembangkan diri dengan caranya sendiri yaitu dengan belajar diluar sekolah.
3.	Pelaksanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana bapak/ibu menerapkan kurikulum dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas?	Kita diberi jadwal pelajaran serta amanat untuk setiap guru untuk mengajar pelajaran tertentu. Kemudian kita melaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa, tetapi memang lebih banyak menggunakan metode ceramah, kecuali untuk kelas wustho yang lebih banyak praktek menulis di papan tulis.
	b. Apakah bapak/ibu menggunakan pendekatan atau strategi khusus dalam pelaksanaan kuriulum, terutama untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran?	Pastinya. Kalau soal strategi setiap guru mempunyai strateginya masing-masing. Jadi salah sasatunya strategi untuk anak kelas wustho agar anak faham dengan apa yang kita sampaikan maka guru harus lebih aktif lagi, seperti belajar diluar kelas, di lapangan atau halaman sekolah.
4.	Evaluasi Kurikulum	
	a. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi kemajuan dan pencapaian siswa dalam konteks kurikulum yang diterapkan?	Kita bikin kuis, dan ujian atau ulangan harian, itu juga salah satu bentuk evaluasi seberapa pemahaman anak tentang materi yang telah kita sampaikan. Kita laksanakan ulangan untuk mengindikasikan anak sudah memahami apa yang kita sampaikan sebagai tujuan pembelajaran atau belum.
	b. Apakah guru terlibat dalam proses evaluasi tersebut guna menginformasikan praktik pembelajaran yang digunakan?	Pastinya, karena guru yang dekat dengan siswanya pasti terlibat langsung.
	c. Bagaimana bapak/ibu melihat peran evaluasi dalam meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran di madrasah?	Ada progress yang lebih bagus setiap tahun yang diperuntukkan untuk siswa. Contohnya dulu setiap tahun pasti kita mengevaluasi kelulusan siswa dan mengusahakan beasiswa lebih mudah maka kita dari sekolah mencari informasi terutama informasi beasiswa yang sekiranya anak-anak akan mampu untuk bersaing dalam beasiswa ini. Terkadang

		<p>siswa masih insecure merasa tidak punya potensi, padahal potensi itu ada hanya saja tidak digali. Hal ini juga karena dilingkungan pesantren siswa dibatasi oleh peraturan-peraturan, sehingga kita sebagai pihak sekolah harus mampu membuat siswa memanfaatkan potensi yang dimilikinya sehingga dia tahu akan melanjutkan pendidikan yang mana.</p>
--	--	---



Lampiran 11 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Hari, tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Interviewee : Arini Ihda Rahmawati, S.Pd.

Jabatan : Guru

Lokasi : Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah
2 Benda

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam proses perencanaan kurikulum di madrasah?	Otomatis saya mengikuti materi sesuai dengan jenjangnya, seperti menggunakan panduan dan materi SMP untuk kelas 1-3 dan panduan SMA untuk kelas 4-6.
	b. Apakah bapak/ibu dapat menjelaskan bagaimana kurikulum di madrasah direncanakan, termasuk proses penentuan tujuan pembelajaran dan pemilihan bahan ajar?	Karena kurikulum di madrasah ini mandiri, maka proses, tujuan dan pemilihan bahan ajar berdasarkan guru mata pelajaran masing-masing untuk pelajaran umum dan guru yang mengampu pelajaran agama menyesuaikan dengan kitab yang digunakan.
c. Bagaimana bapak/ibu menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kurikulum yang telah ditetapkan?	Disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di madrasah pada umumnya. Cuma mungkin tidak full sesuai dengan panduan karena disini hanya 2 jam sehingga memilih materi apa saja yang cocok dan dibutuhkan siswa.	
2.	Pengorganisasian Kurikulum	
	a. Bagaimana bapak/ibu menyusun dan mengorganisasikan materi ajar sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan?	Disesuaikan dengan kebutuhan siswa disini, karena mereka juga fokus dengan kitab dan hafalan, sehingga jika materi yang diberikan terlalu banyak siswa tidak optimal dalam memahami materi.
b. Apakah sistem pengorganisasian tersebut	Sementara ini efektif, karena terkadang diselingi dengan games agar siswa	

	efektif, atau ada tantangan tertentu yang dihadapi bapak/ibu dalam pengorganisasian kurikulum?	tidak terlalu jenuh dengan materi yang diajarkan. Siswa juga membuat kreasi dan proyek, siswa lebih menyukai kegiatan-kegiatan tersebut.
3.	Pelaksanaan Kurikulum	
	a. Bagaimana bapak/ibu menerapkan kurikulum dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas?	Menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Jika kondisi kelas sudah terlalu jenuh maka menggunakan metode lain agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, tidak hanya guru saja.
	b. Apakah bapak/ibu menggunakan pendekatan atau strategi khusus dalam pelaksanaan kurikulum, terutama untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran?	Strategi khusus sebenarnya tidak ada, tetapi guru harus mengusahakan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Terkadang juga daya serap siswa dalam memahami materi berbeda-beda, maka guru harus mampu menanganinya. Seperti jika ada tugas kelompok, maka guru membagi anggota kelompok agar heterogen atau merata.
4.	Evaluasi Kurikulum	
	a. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi kemajuan dan pencapaian siswa dalam konteks kurikulum yang diterapkan?	Disini ada ulangan harian, UTS dan PAS. Terkadang juga menggunakan ulangan lisan agar siswa lebih semangat dan tidak mencontek.
	b. Apakah guru terlibat dalam proses evaluasi tersebut guna menginformasikan praktik pembelajaran yang digunakan?	Otomatis terlibat langsung, karena langsung saya yang menilai, membuat soal dan mengawasi secara langsung
	c. Bagaimana bapak/ibu melihat peran evaluasi dalam meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran di madrasah?	Peran evaluasi disini juga bisa sebagai pengawas dan menilai bagaimana kurikulum telah dijalankan.

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Ahmad Said, S.Pd.I.
selaku waka Kurikulum MMA Al-Hikmah 2



Wawancara dengan Bu Fathiyatul Mukarromah, S.H.
selaku guru di MMA Al-Hikmah 2



Wawancara dengan Bu Arini Ihda R., S.Pd.
selaku guru MMA Al-Hikmah 2



Proses kegiatan pembelajaran di MMA Al-Hikmah 2

DATA HAFALAN SISWA
MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT AL HIKMAH 2
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

Kelas : II D (Dua)

Nama	Bulan : ...				Bulan : ...				Bulan : ...			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Aira Fitroh Al Kanadi	143	219	251	105	151	205	254	310	395	400	419	
Alifurrohmah	45	76	113	150	161	183	205	219	240	240	27	
Amira Huiwa	76	100	143	161	182	203	220	240	240	240	51	
Attafani Ristianti	26	45	60	70	80	90	100	115	126	5	197	
Erizda Zulfa Choerunnisa	40	64	100	120	148	159	168	180	5	5	199	208
Hamny Nurrohmah Wijaya	45	63	76	109	120	150	197	161	175	185	198	227
Hilda Lutfiana	51	54	95	113	121	147	168	190	209	225	242	242
Hurin Humaira Ladanni	31	49	64	95	120	128	156	175	198	229	235	245
Isna Akhla Tsamroti	51	45	64	83	113	150	147	151	175	208	232	242
Jihan Khoirunnisa	76	109	120	143	156	168	183	188	198	226	235	242
Khasna Aulia	88	132	175	188	210	230	240	15	20	25	30	40
Khoirunnisa Mushafa	31	48	64	90	113	122	147	168	188	216	240	
L'alin Nafisah	76	147	200	210	51	90	112	130	145	157	170	180
Laura Rahma Aulia	45	88	113	143	141	188	208	232	232	8	19	24
Lutfiyani Sahban	88	132	200	210	14	30	42	55	7	85	95	105
Mahya padilah	64	43	203	210	17	25	30	40	51	64	75	81
Nisa nabila sofa	40	54	95	132	141	175	188	208	209	19	20	
Nurul Maghfiroh	95	161	198	210	30	42	55	75	85	95	105	116
Syafna Syakila Nada	40	64	88	130	147	168	183	200	210	7	19	24
Wafal Hana	31	54	76	109	120	147	161	175	188	208	232	242
Zakiyatun Nufus	40	76	109	143	141	198	205	226	240	10	16	21
Zika Novianti	26	40	94	64	76	95	120	131	147	154	5	166

Wali Kelas
[Signature]
Ariani Wulandari

DATA HAFALAN SISWA
MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT AL HIKMAH 2
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

Kelas : II D (Dua)

Nama	Bulan : ...				Bulan : ...				Bulan : ...			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Aira Fitroh Al Kanadi	456	508	530	550	600	600	700	720	720	800	825	
Alifurrohmah	30	35	45	50	55	71	75	80	89	89	99	
Amira Huiwa	60	71	76	81	87	92	96	101	105	113	117	
Attafani Ristianti	152	160	165	170	180	188	198	208	219	224	237	
Erizda Zulfa Choerunnisa	219	232	240	240	240	240	240	240	240	240	240	
Hamny Nurrohmah Wijaya	238	240	240	240	240	240	240	240	240	240	240	
Hilda Lutfiana	8	14	20	25	30	40	51	60	65	71	78	
Hurin Humaira Ladanni	10	15	20	25	30	37	42	51	59	69	69	
Isna Akhla Tsamroti	7	15	22	32	37	42	47	53	57	63	63	
Jihan Khoirunnisa	10	15	25	30	40	47	67	75	90	100	105	
Khasna Aulia	47	57	55	60	71	76	87	92	101	110	115	
Khoirunnisa Mushafa	19	20	26	32	38	44	49	56	63	71	81	
L'alin Nafisah	190	205	215	219	230	241	259	277	285	297	297	
Laura Rahma Aulia	39	44	50	60	67	81	87	94	100	110	120	
Lutfiyani Sahban	116	128	135	140	145	154	163	173	181	185	194	
Mahya padilah	95	100	110	119	128	135	140	145	155	160	165	
Nisa nabila sofa	28	35	40	44	49	59	68	77	91	104	114	
Nurul Maghfiroh	125	132	140	145	165	175	183	192	200	205	210	
Syafna Syakila Nada	39	44	50	59	67	75	81	87	93	100	110	
Wafal Hana	7	14	18	22	27	35	41	48	53	60	65	
Zakiyatun Nufus	26	31	36	39	43	48	54	60	65	75	80	
Zika Novianti	181	196	200	206	226	237	240	240	240	240	240	

Wali Kelas
[Signature]
Ariani Wulandari

Lembar setoran hafalan

JADWAL UJIAN AKHIR SEMESTER II
MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT AL HIKMAH 2
Benda Sirampog Brebes Jateng 52272
Tahun Pelajaran 2023/2024

NO.	HARI/TGL.	JAM	KELAS SP	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V
1	Selasa 14 Mei 2024	I II III	Fiqh Shorof	IPA Shorof	IPA Shorof Tauhid	IPA Shorof Tauhid	IPA Shorof Tauhid	IPA Ilmu Mantiq Tauhid
2	Rabu 15 Mei 2024	I II III	BTQ Tauhid	B. Inggris Tauhid	B. Inggris B. Arab Hadits	B. Inggris B. Arab Hadits	B. Inggris Ilmu Balaghoh Fiqh	B. Inggris Ilmu Balaghoh Fiqh
3	Kamis 16 Mei 2024	I II III	Tajwid Akhlak	B. Indonesia Akhlak	B. Indonesia Akhlak	B. Indonesia Akhlak	B. Indonesia Akhlak Tafsir	B. Indonesia Ilmu Hadits Ilmu Tafsir
4	Sabtu 18 Mei 2024	I II III	Nahwu	Matematika Fiqh	Matematika Fiqh	Matematika Fiqh	Matematika Ushul Fiqh Hadits	Matematika Ushul Fiqh Ilmu Faroid
5	Ahad 19 Mei 2024	I II III	Juz A'mma *	Tajwid Nahwu	Tajwid Komputer	Sirah Nabawiyah Nahwu	Tanikh Islam Nahwu	Tanikh Islam Ilmu Falak
6	Senin 20 Mei 2024	I II III	Praktek Ibadah	Qiraatul Kutub	Sirah Nabawiyah Nahwu	Qiraatul Kutub	Qiraatul Kutub	Hadits Nahwu
7	Selasa 21 Mei 2024	I	Qiraatul Kutub		Qiraatul Kutub			Qiraatul Kutub
8	Rabu 22 Mei 2024							Mukhafadzoh Kubro

KET.
* Juz A'mma : Hafalan surat Adduha s/d Al A'la
* Praktek Ibadah : Bacaan-bacaan dan gerakan dalam shalat wajib
Jam I = 07.15 - 08.30
Jam II = 08.45 - 09.45
Jam III = 10.00 - 11.00

Benda, 06 Mei 2024
Ahmad Saik
Ketua

AL-HIKMAH 2
Ahmad Saik
Sekretaris

Jadwal pelaksanaan ujian akhir semester

Lampiran 13 Surat Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553
www.iik.uinpurwokerto.ac.id

Nomor : B.m.809/Uh.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

20 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala Madrasah MMA, Al-Hikmah 2 Benda
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nur Izzati Amanah
2. NIM : 2017401122
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Kepala MMA, Al-Hikmah 2 Benda
2. Tempat / Lokasi : MMA, Al-Hikmah 2 Benda
3. Tanggal Observasi : 21-03-2023 s.d 04-04-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 14 Surat Balasan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



مؤسسة الحكمة الثانية للتربية والتعليم والدعوة
YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL HIKMAH 2
MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT AL HIKMAH 2

SURAT KETERANGAN

No. : 008/A.07/MMA.2/Ahk.2/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Ahmad Najib Afandi, MA.
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : Madrasah Muallimin Muallimat Al Hikmah 2

Dengan ini menerangkan yang sebenarnya bahwa :

Nama : Nur Izzati Amanah
NIM : 2017401122
Fakultas/Prodi : FTIK/MPI
Judul Penelitian : Manajemen Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad
Diniyah (MMA) Al Hikmah 2
Waktu Penelitian : Tanggal 12-05-2023 sampai dengan 15-05-2023

Telah melakukan penelitian di Madrasah Muallimin Muallimat Al Hikmah 2.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Benda, 03 September 2023

Kepala Madrasah,



Dr. H. Ahmad Najib Afandi, MA

Lampiran 15 Surat Permohonan Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1942/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

29 April 2024

Kepada
Yth. Kepala MMA Al-Hikmah 2 Benda
Kec. Sirampog
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Nur Izzati Amanah |
| 2. NIM | : 2017401122 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Dk. Karangtuang 08/04 Dukuhturi, Bumiayu |
| 6. Judul | : Manajemen Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad Diniyah (MMA) Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Manajemen Kurikulum |
| 2. Tempat / Lokasi | : MMA Al-Hikmah 2 Benda |
| 3. Tanggal Riset | : 30-04-2024 s/d 30-06-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 16 Surat Balasan Telah Melakukan Riset Individu



مؤسسة الحكمة الثانية للتربية والتعليم والدعوة

YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL HIKMAH 2

MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT AL HIKMAH 2

Benda - Sirampog - Brebes - Jawa Tengah 52272

SURAT KETERANGAN

No. : 072/A.07/MMA.2/Ahk.2/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Najihuddin, S.E., M.Sc. IBF
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : Madrasah Muallimin Muallimat Al Hikmah 2

Dengan ini menerangkan yang sebenarnya bahwa :

Nama : Nur Izzati Amanah
NIM : 2017401122
Fakultas/Prodi : FTIK/MPI
Judul Penelitian : Manajemen Kurikulum di Madrasah Muallimin Muallimat Ad
Diniyah (MMA) Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
Waktu Penelitian : Tanggal 12-05-2023 sampai dengan 30-06-2024

Telah melakukan penelitian di Madrasah Muallimin Muallimat Al Hikmah 2.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Benda, 26 Mei 2024

Kepala Madrasah,

Muhammad Najihuddin, S.E., M.Sc. IBF

Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-1960-A/Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

MANAJEMEN KURIKULUM DI MADRASAH MUALLIMIN MUALLIMAT AD DINIYAH (MMA)
AL-HIKMAH 2 BENDA

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : NUR IZZATI AMANAH
NIM : 2017401122
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08/11/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08/11/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinraniry.ac.id | www.bahasa.uinraniry.ac.id | +62 (281) 655624

CERTIFICATE
 الشهادة

No B-2786/Un.19/K.Bhs/PP.000/32024



NUR IZZATI AMANAH
 Brebes, 05 Jhid 2001
 101.A
 04 Maret 2024

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الائمة كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروبرتو
 وحدة تنمية اللغة

This is to certify that
 Name : **NUR IZZATI AMANAH**
 Place and Date of Birth : **Brebes, 05 Jhid 2001**
 Has taken : **101.A**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on **04 Maret 2024**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 53 فهم السموع
Structure and Written Ekspresion: 54 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 49 فهم المقروء
Obtained Score : 156 المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الائمة كيهي الحاج سيد الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروبرتو




Purwokerto, **04 Maret 2024**
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Mufifah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720523 200003 2 001

UIN Ar-Raniry
 English Institute, Tel. 0281-655624 | E-mail: info@uinraniry.ac.id
 UIN Ar-Raniry
 Institut Bahasa Arab dan Islamiah di Purwokerto

Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI HAJ SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Arah. A. Yuni No. 40A, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinraniry.ac.id | www.bahasa.uinraniry.ac.id | +62 (2813) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كخي الحاج سيف الدين زهري الأندلسية الحكومية بوروباتو
 الوحدة لتتمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-2787/Un.19/K.Bhs/PP.000/32/24



This is to certify that

Name : **NUR IZZATI AMANAH**

Place and Date of Birth : **Birth: 05 Juni 2001**

Has taken **EPUS**

with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on: **04 Maret 2024**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 50 **Structure and Written Expression: 50**

تم الحصول على النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

فهم المقروء: 50 **الجموع الكلي: 50**

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد شاركنا الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتتمية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

فهم المقروء: 50 **الجموع الكلي: 50**

The test was held in UIN Professor Khai Haj Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كخي الحاج سيف الدين زهري الأندلسية الحكومية بوروباتو.

المجموع الكلي: 50

Purwokerto, 04 Maret 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتتمية اللغة




KEA
 Institute of Quality Assurance of Ar-Raniry

English Proficiency Test at UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Murfiyah, S.S., M Pd.
 NIP.1970523 200003 2 001

Lampiran 20 Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp. 0281-439423, 439250 www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19295/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NUR IZZATI AMANAH
NIM : 2017401122

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	76
# Imla'	:	76
# Praktek	:	78
# Nilai Tahfidz	:	76



Purwokerto, 27 Jul 2021



Validasi Code

Lampiran 21 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with a green and yellow leaf-like graphic on the left. In the top right corner, there are three logos: the official logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the text 'LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT', and the KKN logo with the text 'KULIAH KERJA NYATA'.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1735/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NUR IZZATI AMANAH**
NIM : **2017401122**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **89 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 22 Sertifikat PKL



 **KEMENTERIAN AGAMA**
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281), 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023
Diberikan Kepada :

NUR IZZATI AMANAH
2017401122

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 197110212006041002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Izzati Amanah
2. NIM : 2017401122
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 05 Juni 2001
4. Alamat Rumah : Dk. Karangtuang Rt.08/Rw.04, Dukuhturi, Kec.
Bumiayu, Kab. Brebes.
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Sumarno
Nama Ibu : Nuryati
7. E-mail : izzatiamanah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Hikmah 2 Benda : Tahun Lulus 2007
2. MI Tamrinussibyan Al-Hikmah 2 : Tahun Lulus 2012
3. MMA Al-Hikmah 2 : Tahun Lulus 2020
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : Tahun Lulus 2024

Purwokerto, 05 Juni 2024



Nur Izzati Amanah
NIM. 2017401122